



**TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR - DI 184836**

**DESAIN INTERIOR KB ISLAM AL-FAJAR  
DENGAN PENERAPAN TEMA ALAM DAN  
NUANSA ISLAMI SEBAGAI IDENTITAS SEKOLAH**

**PRAHASARY DEAVY LARASATY**  
Nrp 0841154000014

Dosen Pembimbing:  
LEA KRISTINA ANGGRAENI, S.T., M.Ds

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2019



**TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR - DI 184836**

**DESAIN INTERIOR KB ISLAM AL-FAJAR  
DENGAN PENERAPAN TEMA ALAM DAN  
NUANSA ISLAMI SEBAGAI IDENTITAS SEKOLAH**

**PRAHASARY DEAVY LARASATY**  
Nrp 08411540000014

Dosen Pembimbing:  
LEA KRISTINA ANGGRAENI, S.T., M.Ds

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2019

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**DESAIN INTERIOR KB ISLAM AL-FAJAR**  
**DENGAN PENERAPAN TEMA ALAM DAN NUANSA ISLAMI**  
**SEBAGAI IDENTITAS SEKOLAH**

**TUGAS AKHIR**

**Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Desain**  
**Pada**

**Departemen Desain Interior**  
**Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan**  
**Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

**Oleh:**

**PRAHASARY DEAVY LARASATY**

**NRP 0841154000014**

**Disetujui oleh,**

**Dosen Pembimbing Tugas Akhir**



**Lea Kristina Angraeni, S.T., M.Ds.**  
**NIP. 19800720 201504 2 001**



**JULI 2019**

# **DESAIN INTERIOR KB ISLAM AL-FAJAR DENGAN PENERAPAN TEMA ALAM DAN NUANSA ISLAMI SEBAGAI IDENTITAS SEKOLAH**

Nama : Prahasary Deavy Larasaty  
NRP : 08411540000014  
Departemen : Desain Interior  
Dosen Pembimbing : Lea Kristina Anggraeni, S.T., M.Ds.

## **ABSTRAK**

Anak usia dini dengan rentang usia 0-6 tahun adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Sebab itu usia dini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas). Anak usia dini erat kaitannya dengan bermain, sehingga metode bermain sangat cocok bila diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, dengan cara ini anak-anak dapat mengembangkan minat bakat, serta keterampilan dan kreativitas anak-anak tersebut dengan bermain. Untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh pemerintah menggolongkan ke dalam pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal terdapat Kelompok Bermain khususnya program PAUD, yang didorong oleh tumbuhnya kesadaran dan ajaran agama islam. Kebutuhan kelompok bermain mengharuskan pihak pengelola untuk menyediakan tempat proses pembelajaran yang dirancang agar anak bisa belajar sambil bermain. Tempat tersebut harus membuat anak nyaman dan aman dalam belajar. Dalam menentukan konsep yang sesuai pada kelompok bermain digunakan metode desain dengan melalui tahapan pengumpulan data (observasi, wawancara, studi literatur) dan tahapan desain (analisis data, penentuan dan pengembangan konsep desain, aplikasi konsep dan hasil desain).

Konsep desain yang dirancang berfungsi untuk menerapkan visi-misi, tema alam dan nuansa islami. Penerapan visi-misi pada konsep desain mampu membangun karakter mandiri, akhlak karimah dan kreativitas. Pengaplikasian tema alam diperoleh dari penerapan kata “Al-Fajar” yang berarti Sang Fajar atau matahari dan berhubungan dengan alam. Sebab anak usia dini mampu belajar banyak hal dari objek alam. Sedangkan nuansa islami ditambahkan karena objek desain adalah kelompok bermain yang berbasis agama islam. Dengan penerapaaan konsep visi-misi yang mengaplikasikan tema alam dan nuansa islami, secara keseluruhan dapat memenuhi kebutuhan anak dengan membentuk suasana yang nyaman dan aman untuk mendukung kegiatan belajar serta bermain pada anak usia dini.

***Kata Kunci – Nuansa Islami, Tema Alam, Pendidikan Anak Usia Dini, Visi-Misi***

# **DESIGN INTERIOR KB ISLAM AL-FAJAR WITH THE IMPLEMENTATION OF NATURAL AND ISLAMIC THEMES AS A SCHOOL IDENTITY**

Nama : Prahasary Deavy Larasaty  
NRP : 0841154000014  
Departement : Interior Design  
Supervisor : Lea Kristina Anggraeni, S.T.,M.T.

## **ABSTRACT**

*Early childhood ages of 0-6 years are individual who are experiencing a process of rapid growth and development, even said to be a developmental leap. Because it is said to be the golden age of the early age. Early childhood is closely related to play, so the method of playing is very suitable when applied in early childhood learning, in this way children can develop interest in talent, as well as the skills and creativity of these children by playing. To facilitate the growth and development of children as a whole the government classifies into early childhood education.*

*Early childhood education on non-formal pathways includes Playgroups, especially PAUD programs, which are driven by the growing awareness and teachings of Islamic religion.*

*The needs of playgroup requires the manager to provide a learning process place designed so that children can learn while playing. The place must make children comfortable and safe in learning. In determining the appropriate concept in the play group design methods are used by going through the stages of data collection (observation, interview, literature study) and design stages (data analysis, determination and development of design concepts, application concepts and design results).*

*The design concept is designed to function to apply the vision and mission, the theme of nature and Islamic environment. The application of the vision and mission to the design concept is able to build independent character, good character and creativity. The application of natural themes is derived from the application of the word "Al-Fajar" which means the Dawn or sun and connect with nature. Because early childhood is able to learn many things from natural objects. Whereas Islamic environment are added because the object of design is Islamic play groups. With the application of the vision-mission concept that applies the themes of nature and Islamic environment, as a whole can meet the needs of children by forming a comfortable and safe atmosphere to support learning and playing activities in early childhood.*

**Keywords - Interior design, Islamic nuances, natural themes, play groups**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir, Departemen Desain Interior, FADP, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Penulis sadar bahwa dalam membuat laporan ini, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar menjadi lebih baik kedepannya. Laporan ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT., atas seluruh karunia dan lindungan-Nya
2. Orang tua dan saudara kandung penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh.
3. Bapak Dr. Mahendra Wardhana, S.T., M.T. selaku Ketua Departemen Desain Interior ITS, yang telah memberi izin dan rekomendasi kepada penulis.
4. Ibu Anggra Ayu Rucitra, S.T., M.MT selaku dosen koordinator Mata Kuliah Tugas Akhir, yang telah memberikan panduan sehingga laporan ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Lea Kristina Anggraeni, S.T., M. Ds selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing penulis selama proses penulisan laporan ini.
6. Ibu Ir. Nanik Rachmaniyah, MT., dan Bapak Caesario Ari B., ST., MT, selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan untuk mengoptimalkan desain akhir saya.
7. Pihak Kelompok Bermain Al-Fajar yang telah bersedia membantu dalam memberikan informasi terkait objek.
8. Sahabat-sahabat, teman-teman DI 05, dan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan secara moral dan menjadi referensi bagi penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Semoga Laporan ini dapat menjadi rujukan bagi teman-teman mahasiswa Desain Interior, Departemen Desain Interior, dan juga ITS untuk pengembangan studi yang lebih baik kedepannya

Surabaya, 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	5
2.1 Kajian tentang Kelompok Bermain.....	5
2.1.1 Fungsi dan Klasifikasi Kelompok Bermain.....	5
2.1.2 Standar Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
2.1.3 Aspek Interior Ruang Belajar dan Bermain pada PAUD .....	19
2.1.4 Elemen Pembentuk Ruang Belajar dan Bermain pada PAUD .....	19
2.1.5 Keamanan dan Kenyamanan dalam Sekolah.....	31
2.1.6 Standar Aksebilitas Anak .....	33
2.1.7 Peralatan yang dibawa ke sekolah oleh anak usia dini .....	36
2.2 Kajian tentang tema Alam pada Interior .....	37
2.3 Kajian tentang Nuansa Islami pada Interior .....	38
2.3.1 Pendidikan Islam melalui Interior .....	43
2.4 Kajian Eksisting.....	44
2.4.1 KB Islam Al-Fajar.....	44
2.4.2 Visi dan Misi KB Islam Al-Fajar .....	45
2.4.3 Makna dari Logo.....	45
2.4.4 Jumlah Kelas dan Daya Tampung Sekolah .....	46
2.4.5 Denah Eksisting .....	46
2.4.6 Fasilitas Sekolah .....	47
2.4.7 Kegiatan Belajar Mengajar .....	48
2.4.8 Kurikulum KB Islam Al-Fajar .....	48
2.4.9 Aktivitas Belajar di KB Islam Al-Fajar.....	49

2.4.10	Analisis Keadaan Lingkungan Sekitar .....	50
2.5	Studi Pbandingan .....	50
2.5.1	TK Islam Karakter Genius Islamic School.....	50
2.5.2	KB-RA An-Nur.....	52
<b>BAB III METODOLOGI DESAIN.....</b>		<b>55</b>
3.1	Bagan Proses Desain.....	55
3.2	Penjelasan Detail Bagan .....	55
3.2.1	Identifikasi Objek Desain (KB Islam Al-Fajar).....	55
3.2.2	Pengumpulan Data .....	56
3.2.3	Analisis Data.....	57
3.2.4	Konsep desain .....	59
3.2.5	Pengembangan Desain .....	59
3.2.6	Desain Akhir .....	59
<b>BAB IV ANALISA DAN KONSEP DESAIN.....</b>		<b>61</b>
4.1	Analisa Hasil Observasi Objek Desain .....	61
4.1.1	Analisa Eksisting Objek Desain .....	61
4.1.2	Analisa Lokasi dan Gedung Eksisting Objek Desain .....	61
4.1.3	Analisa pengguna.....	61
4.1.4	Analisa Ruang.....	63
4.1.5	Hubungan dan Sirkulasi Ruang .....	65
4.1.6	Matriks Hubungan Ruang .....	65
4.1.7	Bubble Diagram .....	65
4.2	Analisa Riset.....	66
4.3	Konsep Desain .....	68
4.4	Konsep Makro .....	69
4.4.1	Analisa Tema Alam .....	69
4.4.2	Analisa Nuansa Islami .....	71
4.5	Konsep Mikro .....	72
4.5.1	Dinding .....	72
4.5.2	Plafon.....	72
4.5.3	Lantai .....	73
4.5.4	Furniture .....	74
4.5.5	Elemen Estetis.....	74
4.5.6	Warna .....	75
<b>BAB V PROSES DAN HASIL DESAIN .....</b>		<b>77</b>
5.1	Alternatif Layout .....	77

5.1.1	Alternatif Layout 1 .....	77
5.1.2	Alternatif Layout 2 .....	78
5.1.3	Alternatif Layout 3 .....	79
5.1.4	Pemilihan Alternatif Layout .....	80
5.2	Pengembangan Alternatif Layout Terpilih .....	80
5.3	Pengembangan Desain Ruang Terpilih 1 .....	82
5.3.1	Ruang Terpilih 1 (Ruang Kelas cat) .....	82
5.3.2	Deskripsi Gambar Perspektif .....	83
5.3.3	Detail Furnitur dan Elemen Estetis .....	84
5.4	Pengembangan Desain Ruang Terpilih 2 .....	86
5.4.1	Deskripsi Layout Furnitur.....	86
5.4.2	Deskripsi Gambar Perspektif .....	87
5.4.3	Detail Furnitur dan Elemen Estetis .....	88
5.5	Pengembangan Desain Ruang Terpilih 3 .....	89
5.5.1	Deskripsi Layout Furnitur .....	89
5.5.2	Deskripsi Gambar Perspektif .....	90
5.5.3	Detail Furnitur dan Elemen Estetis .....	91
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....		93
6.1	Simpulan .....	93
6.2	Saran .....	93
DAFTAR PUSTAKA .....		94
BIODATA PENULIS.....		96
LAMPIRAN		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Mountain Rack karya Kids Republik dan Animaze karya Ekaterina Shchetina dan Libero Rutilo dari DesignLibero .....	21
Gambar 2. 2 Tree Top Adventure and <i>Goofy Moose</i> .....	22
Gambar 2. 3 <i>Norsta Toy Box</i> dari <i>Yamatoya and Palm Springs Playhouse</i> karya Sarah Walsh.....	23
Gambar 2. 4 <i>Bosco Lebebe drawer</i> dari <i>Baby Expert dan Kitchen Set</i> .....	24
Gambar 2. 5 <i>Sukusuku Plus Chair dan Logan "Grow With U" Play Table</i> .....	24
Gambar 2. 6 Konsep Desain Ruang Belajar dan Bermain Anak .....	25
Gambar 2. 7 Gelap terang warna dalam cahaya normal .....	26
Gambar 2. 8 Contoh warna sebagai perangsang aktifitas anak pada alat permainan .....	28
Gambar 2. 9 Contoh warna sebagai evaluasi perkembangan anak.....	29
Gambar 2. 10 Penerapan metode calistung dengan mengenal konsep bilangan.....	30
Gambar 2. 11 Contoh pengenalan warna dan bentuk .....	31
Gambar 2. 12 Contoh menulis warna-warni dengan pensil warna .....	31
Gambar 2. 13 Antropometri anak usia dini.....	33
Gambar 2. 14 <i>Sitting Posture</i> .....	35
Gambar 2. 15 <i>Sitting and Standing Peach Posture</i> .....	35
Gambar 2. 16 Position and available dimensions of hands, squatting, foot and head .....	36
Gambar 2. 17 Dimensi Tas .....	36
Gambar 2. 18 Tepak Makan dan Botol Minum .....	36
Gambar 2. 19 Dimensi Sepatu Anak Usia Dini .....	37
Gambar 2. 20 Contoh desain kubah yang menjadi ciri khas arsitektur Islam.....	39
Gambar 2. 21 Contoh menara yang menjadi ciri khas arsitektur islam .....	39
Gambar 2. 22 Contoh macam lengkungan pada arsitektur islam .....	40
Gambar 2. 23 Tipe Islamic Geometric Pattern .....	41
Gambar 2. 24 Contoh kaligrafi kuffi Murabba' .....	42
Gambar 2. 25 Contoh area interaksi .....	43
Gambar 2. 26 Tempat sampah dengan proses pilah cepat .....	44
Gambar 2. 27 Tampak Depan KB Islam Al-Fajar .....	44
Gambar 2. 28 Logo KB Islam Al-Fajar .....	45
Gambar 2. 29 Denah Eksisting lantai 1 .....	47
Gambar 2. 30 Denah Eksisting lantai 2 .....	47
Gambar 2. 31 Fasilitas Sekolah .....	48

Gambar 2. 32 Tema yang digunakan pada KB Islam Al-Fajar .....	49
Gambar 2. 33 Logo TK Islam Karakter Genius Islamic School.....	50
Gambar 2. 34 Keunggulan dan Fasilitas TK Islamic Karakter Genius.....	51
Gambar 2. 35 Serangkaian Kegiatan dan fasilitas interior sekolah .....	52
Gambar 2. 36 Logo KB-RA An-Nur .....	52
Gambar 2. 37 Eksterior dan interior KB An-nur .....	54
Gambar 2. 38 Proses Desain .....	55
Gambar 4. 1 Matriks Hubungan Ruang .....	65
Gambar 4. 2 Bubble Diagram .....	66
Gambar 4. 3 Tree Method.....	68
Gambar 4. 4 Macam-Macam Jenis dan Bentuk Pohon.....	70
Gambar 4. 5 Macam-macam binatang dan transformasinya .....	71
Gambar 4. 6 Alam dengan Suasana yang Cerah.....	71
Gambar 4. 7 contoh pengaplikasian dinding.....	72
Gambar 4. 8 Plafon <i>Upceiling</i> yang Ditambahkan <i>Hidden Lamp</i> .....	73
Gambar 4. 9 Penerapan Lantai Parket dan Karpet .....	73
Gambar 4. 10 desain furnitur .....	74
Gambar 4. 11 Elemen estetis .....	75
Gambar 4. 12 Warna yang Digunakan dalam Perancangan .....	75
Gambar 5. 1 Alternatif Layout 1 .....	77
Gambar 5. 2 Alternatif Layout 2.....	78
Gambar 5. 3 Alternatif Layout 3 .....	79
Gambar 5. 4 Pengembangan Layout Terpilih.....	81
Gambar 5. 5 Ruang Terpilih 1 .....	82
Gambar 5. 6 Gambar Perspektif Ruang Terpilih 1 .....	83
Gambar 5. 7 Detail Furnitur Ruang Terpilih 1 .....	84
Gambar 5. 8 Detail Furnitur 2 Ruang Terpilih 1 .....	85
Gambar 5. 9 Tampak Atas Ruang Terpilih 2.....	87
Gambar 5. 10 Suasana Ruang Terpilih 2 .....	88
Gambar 5. 11 Detail Furnitur pada ruang terpilih 2.....	88
Gambar 5. 12 Detail Elemen Estetis Ruang Terpilih 2.....	89
Gambar 5. 13 Layout ruang guru dan Kepala Sekolah.....	89
Gambar 5. 14 Suasana area tamu pada ruang Guru dan Kepala Sekolah .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Warna-warna yang mendukung kebutuhan anak.....	27
Tabel 2. 2 Jumlah Kelas dan Daya Tampung Sekolah .....	46
Tabel 2. 3 Jumlah Kelas Dan Daya Tampung Sekolah .....	46
Tabel 2. 4 Aktivitas Belajar .....	49
Tabel 4. 1 Karakteristik murid KB Islam Al-Fajar usia 2-3 tahun .....	62
Tabel 4. 2 Karakteristik murid KB Islam Al-Fajar usia 2-3 tahun .....	62
Tabel 4. 3 Studi Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	63
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara .....	66
Tabel 5. 1 <i>Weighted Method</i> .....	80



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003). Anak usia dini didefinisikan pula sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya (Mansur, 2005). Pada masa tersebut merupakan masa emas (*golden age*), karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut banyak penelitian bidang neurologi ditemukan bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk pada kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah usia 8 tahun, perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100% (Suyanto, 2005).

Pada masa *golden age* seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya.

Khususnya di kota besar seperti Surabaya, bahwa pendidikan pada anak usia dini memiliki peran yang besar dalam perkembangan dan pertumbuhannya, karena dengan adanya pendidikan anak usia dini menjadikan anak-anak dengan rentang usia 0-6 tahun dapat belajar bersosialisasi kepada teman seusianya, bertemu dengan orang-orang baru dan menambah pengetahuan diluar lingkungan rumah. Namun, Kesibukan orang tua dalam bekerja dan berkarir menyebabkan minimnya waktu dan perhatian orang tua yang diberikan bagi anaknya. Hingga kini tidak sedikit orang tua yang menitipkan anaknya kepada pengasuh sejak usia dini. Orang tua kini semakin menyadari pentingnya pendidikan anak sejak dini dalam suatu kelompok untuk meningkatkan kemampuan berpikir, berkreasi bahkan bersosialisasi. Oleh karena itu, PAUD menjadi sasaran orang tua sebagai sarana dan media pengajaran bagi anak mereka.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Sehingga pendidikan pada Anak Usia Dini sangatlah penting



karena hak tumbuh kembang dimulai sejak anak lahir hingga berusia kurang dari 4 tahun yang disebut sebagai masa keemasan atau *golden age*. Pada tahapan ini, anak mengalami perkembangan yang pesat terutama kecerdasan otak.

Presentasi partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten/Kota Surabaya mencapai lebih dari 90 persen. Artinya anak usia 2-4 tahun di kota Surabaya mengenyam pendidikan. Prosentase ini melebihi dari APK Nasional yang sekitar 50 persen.

Lebih lanjut dinyatakan dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 28, bahwa: (1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal dan/atau informal; (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak, Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat; (4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat; dan (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Khusus program PAUD Berbasis Pendidikan Agama Islam antara lain didorong oleh tumbuhnya kesadaran dan gerakan pendidikan Agama Islam Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Berbasis Pendidikan Agama Islam yang dapat diintegrasikan dengan PAUD, pendidikan anak usia dini yang Kelompok Bermain (KB) adalah wadah pembinaan sebagai usaha kesejahteraan anak dengan mengutamakan kegiatan bermain dan menyelenggarakan pendidikan pra sekolah bagi anak yang berusia sekurang-kurangnya 3 tahun sampai dengan memasuki pendidikan dasar (Direktorat PAUD, 2006).

Data dari keminbud menyatakan bahwa terdapat 440 Kelompok Bermain di Surabaya, salah satunya adalah KB Islam Al-Fajar yang terletak di kecamatan Rungkut. KB Islam Al-Fajar merupakan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis agama Islam di bawah yayasan Bani Huda Surabaya. Kelompok Bermain yang berbasis Agama Islam adalah membentuk anak yang berkepribadian Islam, yaitu memiliki aqidah Islam sebagai landasan ketika berpikir dan bersikap di dalam menjalani kehidupan. KB Islam Al- Fajar sendiri memiliki visi “Mandiri – Berakhlq



Karimah – Kreatif”. KB Islam Al-Fajar memiliki masalah yaitu sarana dan prasarana yang kurang optimal dan belum terlihat identitas KB Islam pada bangunan sekolah. Kurang optimalnya sarana dan prasarana seperti beberapa fasilitas ruang komputer, perpustakaan dan ruang guru sedangkan identitas KB Islam Al-Fajar didapatkan dari logo yang identik dengan matahari. Dalam 5 tahun kedepan KB Islam Al-Fajar sangat mungkin akan berkembang lebih pesat dengan peningkatan jumlah siswa mencapai 100% maka, pada perancangan ini untuk mempersiapkan kondisi tersebut.

Penulis menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, dan deskriptif. Metode kualitatif didapatkan dari observasi penulis terhadap KB Islam Al-Fajar untuk mendapatkan data eksisting dan kondisi saat ini, metode kuantitatif didapatkan penulis dari memberikan data kuisioner dan wawancara pada Kepala Sekolah, Guru, dan Orang tua dari murid KB Islam Al-Fajar. Sedangkan untuk metode deskriptif penulis dapatkan dari studi literatur. Dari metode yang digunakan adalah untuk menemukan solusi terbaik dalam permasalahan KB Islam Al-Fajar.

Dari permasalahan yang telah disebutkan, perlu diadakan penambahan ruang, renovasi dan penataan ulang pada sekolah. Desain yang akan diterapkan untuk membentuk identitas sekolah harus memperhatikan beberapa aspek seperti penerapan visi dan misi KB Islam Al-Fajar untuk mendapatkan hasil desain yang optimal dan sesuai dengan karakter Al-Fajar sehingga lebih unggul dari KB Islam yang lainnya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menciptakan desain interior yang mencerminkan identitas dan mendukung visi-misi KB Islam Al-Fajar?
2. Bagaimana mendesain interior kelompok bermain yang sesuai karakter anak?
3. Bagaimana menerapkan desain interior bertema alam dan nuansa islami pada KB Islam Al-Fajar?

## **1.3. Tujuan**

1. Mendesain KB Islam Al-Fajar sebagai identitas sekolah dengan mengoptimalkan nilai mandiri akhlak karimah dan kreativitas anak
2. Mendesain elemen interior yang dapat digunakan untuk belajar sambil bermain
3. Mendesain interior KB Islam Al-Fajar dengan menerapkan tema alam dan nuansa islami



#### **1.4. Manfaat**

1. Dapat membedakan interior KB Islam Al-Fajar dengan KB atau sekolah anak usia dini yang lainnya
2. Dapat memenuhi fasilitas sarana anak dalam belajar sambil bermain
3. Dapat memperkenalkan objek alam, bentuk dan warna melalui tema alam dengan nuansa islami
4. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan renovasi bangunan atau perencanaan kembali pada KB Islam Al-Fajar
5. Secara akademis, diharapkan hasil pengerjaan perencanaan desain interior sekolah ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian atau perencanaan desain interior sekolah di masa mendatang, khususnya dalam kelompok bermain anak usia dini

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan di desain dalam menyelesaikan perancangan desain interior ini, antara lain:

1. Desain Interior Kelompok Bermain difokuskan pada ruang kelas. Karena kelas merupakan ruangan yang dapat digunakan sebagai identitas pengguna
2. Pengguna utama yaitu anak usia dini dengan rentang usia 2-4 tahun
3. Sasaran utama yaitu kelompok bermain Islam Al-Fajar yang memiliki tingkat golongan sosial menengah atas
4. Perancangan tidak membahas arsitektur, struktur bangunan, dan pondasi



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian tentang Kelompok Bermain**

Berdasarkan Permendikbud nomor 137 Tahun 2014 ini Kelompok Bermain (KB) jelas merupakan layanan dan program PAUD yang sangat penting. Kelompok Bermain (KB) adalah wadah pembinaan sebagai usaha kesejahteraan anak dengan mengutamakan kegiatan bermain dan menyelenggarakan pendidikan prasekolah bagi anak yang berusia sekurang-kurangnya 3 tahun sampai dengan memasuki pendidikan dasar (Direktorat PAUD, 2006). Selain itu, Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal (PAUD Nonformal) yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun.

Pada usia tersebut anak mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pendidikan anak usia dini khususnya pada jenjang kelompok bermain dalam menyelenggarakan pendidikan memfokuskan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik kasar dan motorik halus, kecerdasan dalam berpikir, mencipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial emosional atau kecerdasan sikap dan perilaku serta beragama, kecerdasan bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Mengacu pada pendapat di atas maka pada intinya fungsi program pembelajaran pada kelompok bermain yaitu aspek program pembentukan perilaku anak dan aspek pengembangan kemampuan dasar. Kedua rambu ini merupakan elemen dasar dalam rangka pencapaian hasil belajar anak melalui aktivitas bermain.

##### **2.1.1 Fungsi dan Klasifikasi Kelompok Bermain**

Kelompok bermain adalah salah satu wadah berkumpulnya sekelompok anak yang berumur tertentu dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan memberikan kesenangan kepada mereka sehingga dapat bertumbuh dan berkembang sesuai potensinya dan siap memasuki tingkat pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan Depdikbud (2002:6) menegaskan bahwa program kegiatan belajar kelompok bermain memiliki tujuan diantaranya:

1. Meningkatkan keyakinan dalam beragama;



2. Mengembangkan budi pekerti dalam kehidupan anak;
3. Mengembangkan sosialisasi dan kepekaan emosional;
4. Meningkatkan disiplin melalui kebiasaan hidup teratur;
5. Mengembangkan komunikasi dalam kemampuan berbahasa;
6. Meningkatkan pengetahuan atau pengalaman melalui kemampuan daya pikir;
7. Mengembangkan koordinasi motorik halus dan kreatifitas dalam keterampilan dan seni;
8. Meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam rangka kesehatan jasmani.

Adapun rambu-rambu kegiatan belajar kelompok bermain menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (2004: 15) yaitu:

1. Program kegiatan belajar kelompok bermain merupakan pegangan bagi pembina, pengelola, pengasuh dan orang tua yang mempunyai kekhasan dalam bermain sesuai dengan tujuan pendidikan dan prinsip-prinsip pelaksanaan pendidikan
2. Program kegiatan belajar kelompok bermain hendaknya dipelajari secara terintegrasi antar delapan aspek perkembangan/ kemampuan.
3. Dalam mencapai kemampuan yang diharapkan, kegiatan belajar dilakukan sambil bermain dengan memanfaatkan pengalaman otentik (pengalaman yang dialami sendiri oleh anak)
4. Kemampuan yang diharapkan dicapai dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara bertahap dan berulang sesuai dengan kemampuan anak
5. Kemampuan yang diharapkan dapat dicapai dikembangkan melalui tema yang sesuai dengan lingkungan terdekat anak
6. Program kegiatan belajar kelompok bermain merupakan kemampuan minimal yang hendaknya dimiliki anak sesuai dengan tumbuh kembangnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka rambu-rambu ini merupakan pedoman yang diharapkan kepada tenaga pendidik kelompok bermain untuk dapat



diterapkan agar dapat memberikan stribusi yang positif bagi pengembangan kompetensi anak didik.

### **2.1.2 Standar Pendidikan Anak Usia Dini**

Standar PAUD merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan menjadi acuan dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum PAUD.

Standar PAUD berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan PAUD bermutu, acuan setiap satuan dan program PAUD untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan dasar penjaminan mutu PAUD.

Tujuan Standart paud adalah menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan integratif, dan mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak. Standar PAUD menurut instrumen akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) INST – PAUD – 2014 terdiri atas:

#### **2.1.2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak**

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum PAUD. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD disebut sebagai Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar merupakan pencapaian perkembangan anak yang mengacu kepada Kompetensi Inti.



Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. Pertumbuhan anak merupakan penambahan berat dan tinggi badan yang mencerminkan kondisi kesehatan dan gizi yang mengacu pada panduan pertumbuhan anak dan dipantau menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan yang meliputi Kartu Menuju Sehat (KMS), Tabel BB/TB, dan alat ukur lingkar kepala. Perkembangan anak merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional, serta seni. Perkembangan merupakan perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif. Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal membutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa serta akses layanan PAUD yang bermutu.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak terdiri dari:

- Tahap usia lahir – 2 tahun, terdiri atas kelompok usia: Lahir – 3 bulan, 3- 6 bulan, 6 – 9 bulan, 9 -12 bulan, 12 – 18 bulan, 18 – 24 bulan;
- Tahap usia 2 – 4 tahun, terdiri atas kelompok usia: 2 – 3 tahun dan 3 – 4 tahun; dan
- Tahap usia 4 – 6 tahun, terdiri atas kelompok usia: 4 – 5 tahun dan 5 – 6 tahun.

#### 2.1.2.2 Standar Isi

Lingkup materi Standar Isi meliputi program pengembangan yang disajikan dalam bentuk tema dan sub tema. Tema dan sub tema disusun sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal. Pelaksanaan tema dan sub tema dilakukan dalam kegiatan pengembangan melalui bermain dan pembiasaan. Tema dan sub tema dikembangkan dengan memuat unsur-unsur nilai agama dan moral,



kemampuan berpikir, kemampuan berbahasa, kemampuan sosial-emosional, kemampuan fisik-motorik, serta apresiasi terhadap seni. Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Nilai agama dan moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain. Fisik-motorik meliputi motorik kasar mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan, motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk, dan kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.

Kognitif meliputi belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru, berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat, dan berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.

Bahasa terdiri atas memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan, mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan, dan keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.



Sosial-emosional meliputi kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain, rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama, dan perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

Seni meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.

#### 2.1.2.3 Standar Proses

Standar Proses mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik anak, dan budaya lokal yang meliputi program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Perencanaan pembelajaran disusun oleh pendidik pada satuan atau program PAUD.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui bermain secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta memberikan keleluasaan bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis anak. Interaktif merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan interaksi antara anak dan anak, anak dan pendidik, serta anak dan lingkungannya. Inspiratif merupakan proses pembelajaran yang mendorong perkembangan daya imajinasi anak. Menyenangkan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam suasana bebas dan nyaman untuk mencapai tujuan pembelajaran.



Kontekstual merupakan proses pembelajaran yang terkait dengan tuntutan lingkungan alam dan sosial-budaya. Berpusat pada anak merupakan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan, dan kebutuhan anak.

Pelaksanaan pembelajaran harus menerapkan prinsip kecukupan jumlah dan keragaman jenis bahan ajar serta alat permainan edukatif dengan peserta didik dan kecukupan waktu pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembukaan pembelajaran merupakan upaya mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk melakukan berbagai aktivitas belajar. Kegiatan inti merupakan upaya pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan penutup merupakan upaya menggali kembali pengalaman bermain anak yang telah dilakukan dalam satu hari, serta mendorong anak mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya.

Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai keterlaksanaan rencana pembelajaran. Evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik dengan membandingkan antara rencana dan hasil pembelajaran. Hasil evaluasi sebagai dasar pertimbangan tindak lanjut pelaksanaan pengembangan selanjutnya.

Pengawasan pembelajaran merupakan proses penilaian dan/atau pengarahan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pengawasan pembelajaran dilakukan dengan teknik supervisi pendidikan. Pengawasan pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan atau program PAUD terhadap Guru PAUD/Guru Pendamping/Guru Pendamping Muda secara berkala minimum satu kali dalam satu bulan.



#### 2.1.2.4 Standar Penilaian

Standar Penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya. Penilaian proses dan hasil pembelajaran anak mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pelaporan hasil penilaian.

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, berkesinambungan, dan memiliki kebermaknaan. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang mendorong anak meraih capaian perkembangan yang optimal. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada kegiatan belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan anak saat melaksanakan kegiatan belajar. Prinsip obyektif merupakan penilaian yang didasarkan pada indikator capaian perkembangan serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Prinsip akuntabel merupakan pelaksanaan penilaian sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, serta ditetapkan pada awal pembelajaran. Prinsip transparan merupakan penilaian prosedur dan hasil penilaian yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Instrumen penilaian terdiri atas instrumen penilaian proses dalam bentuk catatan menyeluruh, catatan anekdot, rubrik dan/atau instrumen penilaian hasil kemampuan anak. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian terdiri atas: menyusun dan menyepakati tahap, teknik, dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak, melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, dan instrumen penilaian, mendokumentasikan



penilaian proses dan hasil belajar anak secara akuntabel dan transparan, dan melaporkan capaian perkembangan anak pada orang tua.

Pelaksanaan penilaian dilakukan menggunakan mekanisme yang sesuai dengan rencana penilaian. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh pendidik PAUD/Guru.

Pelaporan hasil penilaian berupa deskripsi capaian perkembangan anak yang berisi tentang keistimewaan anak, kemajuan dan keberhasilan anak dalam belajar, serta hal-hal penting yang memerlukan perhatian dalam pengembangan diri anak selanjutnya. Pelaporan penilaian secara tertulis sebagai bentuk laporan perkembangan belajar anak. Hasil penilaian dalam bentuk laporan perkembangan anak disampaikan kepada orang tua dalam kurun waktu semester. Hasil penilaian ditindaklanjuti dalam kegiatan berikutnya.

#### 2.1.2.5 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan. Pendidik anak usia dini terdiri atas guru PAUD, guru pendamping, dan guru pendamping muda. Tenaga kependidikan anak usia dini merupakan tenaga yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan dan atau program PAUD. Tenaga Kependidikan terdiri atas Pengawas TK/RA/BA, Penilik KB/TPA/SPS, Kepala PAUD (TK/RA//BA/KB/TPA/SPS), Tenaga Administrasi, dan tenaga penunjang lainnya. Pendidik dan Tenaga Kependidikan anak usia dini memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan, sehat jasmani, rohani/mental, dan sosial.

Kualifikasi Akademik Guru PAUD memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi atau memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) kependidikan lain yang



relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi.

Kompetensi Guru PAUD dikembangkan secara utuh mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Kualifikasi Akademik Guru Pendamping memiliki ijazah D-II PGTK dari Program Studi terakreditasi, atau memiliki ijazah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/kursus PAUD jenjang guru pendamping dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah. Kompetensi Guru Pendamping mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Kualifikasi akademik Guru Pendamping Muda memiliki ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, dan memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/kursus PAUD jenjang pengasuh dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah. Kompetensi Guru Pendamping Muda mencakup pemahaman dasar-dasar pengasuhan, keterampilan melaksanakan pengasuhan, bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan tingkat usia anak.

Kualifikasi Akademik Pengawas atau Penilik PAUD memiliki ijazah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) Kependidikan yang relevan dengan sistem pendidikan anak usia dini dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, memiliki pengalaman minimum 3 (tiga) tahun sebagai guru PAUD dan minimum 2 (dua) tahun sebagai kepala satuan PAUD bagi pengawas PAUD, memiliki pengalaman minimum 5 (lima) tahun sebagai pamong belajar atau guru PAUD dan kepala satuan PAUD bagi penilik PAUD, memiliki pangkat minimum penata, golongan ruang III/c dan berstatus sebagai pegawai negeri sipil, memiliki usia paling tinggi 50 (lima puluh) tahun pada saat diangkat menjadi pengawas atau penilik PAUD, memiliki sertifikat lulus seleksi calon pengawas atau penilik PAUD dari lembaga yang kompeten dan diakui



pemerintah, dan memiliki sertifikat pendidikan dan pelatihan fungsional pengawas atau penilik dari lembaga pemerintah yang kompeten dan diakui.

Kompetensi pengawas atau penilik PAUD mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi penelitian dan pengembangan, kompetensi supervisi akademik, dan kompetensi evaluasi pendidikan.

Kualifikasi Akademik Kepala TK/RA/BA dan sejenis lainnya memiliki kualifikasi akademik sebagaimana yang dipersyaratkan pada kualifikasi guru, memiliki usia paling tinggi 55 (lima puluh lima) tahun pada saat diangkat menjadi kepala PAUD, memiliki pengalaman minimum 3 (tiga) tahun sebagai guru PAUD, memiliki pangkat/golongan minimum Penata Muda Tingkat I, (III/b) bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada satuan atau program PAUD dan bagi non-PNS disetarakan dengan golongan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang, memiliki sertifikat lulus seleksi calon Kepala PAUD dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah.

Kualifikasi Akademik Kepala KB/TPA/SPS memiliki kualifikasi akademik sebagaimana dipersyaratkan pada kualifikasi guru pendamping, memiliki usia paling tinggi 55 (lima puluh lima) tahun pada saat diangkat sebagai kepala PAUD, memiliki pengalaman mengajar minimum 3 (tiga) tahun sebagai guru pendamping, memiliki sertifikat lulus seleksi calon kepala KB/TPA/SPS dari lembaga pemerintah yang kompeten, dan memiliki sertifikat pendidikan dan pelatihan Kepala Satuan PAUD dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah.

Kompetensi Kepala lembaga PAUD mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi supervisi. Kualifikasi akademik tenaga administrasi PAUD memiliki ijazah minimum Sekolah Menengah Atas (SMA). Kompetensi tenaga administrasi satuan atau



program PAUD memenuhi kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi manajerial.

#### 2.1.2.6 Standar sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini. Pengadaan sarana dan prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, usia, lingkungan sosial dan budaya lokal, serta jenis layanan. Prinsip pengadaan sarana prasarana meliputi aman, bersih, sehat, nyaman, dan indah, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di lingkungan sekitar, dan benda lainnya yang layak pakai serta tidak membahayakan kesehatan anak. Persyaratan sarana prasarana terdiri atas:

TK/RA/BA dan sejenisnya dengan persyaratan, meliputi memiliki luas lahan minimal 300 m<sup>2</sup> (untuk bangunan dan halaman), memiliki ruang kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m<sup>2</sup> per-anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih, memiliki ruang guru, memiliki ruang kepala, memiliki ruang tempat UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dengan kelengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), memiliki jamban dengan air bersih yang mudah dijangkau oleh anak dengan pengawasan guru, memiliki ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak, memiliki alat permainan edukatif yang aman dan sehat bagi anak yang sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia), memiliki fasilitas bermain di dalam maupun di luar ruangan yang aman dan sehat, dan memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar, dikelola setiap hari.

Kelompok Bermain (KB) meliputi memiliki jumlah ruang dan luas lahan disesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m<sup>2</sup> per-anak, memiliki ruang dan fasilitas untuk melakukan aktivitas anak di dalam dan di luar dapat mengembangkan tingkat pencapaian perkembangan anak, memiliki fasilitas cuci tangan dan kamar



mandi/jamban yang mudah dijangkau oleh anak yang memenuhi persyaratan dan mudah bagi guru dalam melakukan pengawasan, dan memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar.

Taman Penitipan Anak (TPA), meliputi memiliki jumlah ruang dan luas lahan disesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m<sup>2</sup> per anak, memiliki ruangan untuk melakukan aktivitas anak di dalam dan luar, memiliki fasilitas cuci tangan dengan air bersih, memiliki kamar mandi/jamban dengan air bersih yang cukup, aman dan sehat bagi anak serta mudah bagi melakukan pengawasan, memiliki fasilitas permainan di dalam dan di luar ruangan yang aman dan sehat, memiliki fasilitas ruang untuk tidur, makan, mandi, yang aman dan sehat, memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar, memiliki akses dengan fasilitas layanan kesehatan seperti rumah sakit ataupun puskesmas, dan PAUD kelompok usia lahir-2 tahun, memiliki ruang pemberian ASI yang nyaman dan sehat.

Satuan PAUD Sejenis (SPS) meliputi memiliki jumlah ruang dan luas lahan disesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m<sup>2</sup> per anak, memiliki ruangan untuk melakukan aktivitas anak didik di dalam dan luar, memiliki fasilitas cuci tangan dengan air bersih, memiliki kamar mandi/jamban yang mudah dijangkau oleh anak dengan air bersih yang cukup, aman dan sehat bagi anak, dan mudah bagi guru melakukan pengawasan, memiliki fasilitas permainan di dalam dan di luar ruangan yang aman dan sehat, memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar.

#### 2.1.2.7 Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan PAUD merupakan pelaksanaan yang mengacu pada standar isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan. Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia meliputi perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan rencana kerja, dan pengawasan.

Perencanaan program merupakan penyusunan kegiatan lembaga PAUD dalam mencapai visi, misi, tujuan lembaga. Setiap satuan atau program memiliki kurikulum, kalender pendidikan, struktur



organisasi, tata tertib, dan kode etik. Pengorganisasian merupakan pengaturan seluruh komponen untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan rencana kegiatan merupakan kegiatan pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan. Pengawasan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan guna menjamin terpenuhinya hak dan kebutuhan anak serta kesinambungan program PAUD.

Pelaksanaan Program PAUD merupakan integrasi dari layanan pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan dan gizi yang diselenggarakan dalam bentuk satuan atau program Taman Kanak-kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Kegiatan layanan PAUD meliputi jenis layanan, waktu kegiatan, frekuensi pertemuan, rasio guru dan anak. Jenis layanan terdiri atas usia lahir – 2 tahun dapat melalui TPA dan atau SPS, usia 2 – 4 tahun dapat melalui TPA, KB dan atau SPS, dan usia 4 – 6 tahun dapat melalui KB, TK/RA/BA, TPA, dan atau SPS.

Waktu kegiatan sesuai usia dan frekuensi pertemuan terdiri atas Usia Lahir-2 tahun: satu kali pertemuan minimal 120 menit, dengan melibatkan orang tua, dan frekuensi pertemuan minimal satu kali per minggu. Usia 2-4 tahun: satu kali pertemuan minimal 180 menit dan frekuensi pertemuan minimal dua kali per minggu. Usia 4-6 Tahun: satu kali pertemuan minimal 180 menit dan frekuensi pertemuan minimal lima kali per minggu.

Rasio guru dan anak didik terdiri atas Usia Lahir-2 tahun: rasio guru dan anak 1: 4. Usia 2-4 tahun: rasio guru dan anak 1: 8. Usia 4-6 Tahun: rasio guru dan anak 1:15.

#### 2.1.2.8 Standar Pembiayaan

Komponen pembiayaan meliputi biaya operasional dan biaya personal. Biaya operasional digunakan untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat, penyelenggaraan program



pembelajaran, pengadaan dan pemeliharaan sarana-prasarana, serta pengembangan SDM. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Biaya operasional dan personal dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, yayasan, partisipasi masyarakat, dan atau pihak lain yang tidak mengikat. Pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan lembaga PAUD disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

### **2.1.3 Aspek Interior Ruang Belajar dan Bermain pada PAUD**

Perkembangan kreativitas anak bukan hanya dipengaruhi oleh lingkungan psikis saja, tetapi lingkungan fisik juga memiliki andil yang cukup besar. Bagaimana seorang anak dapat bermain dan belajar dengan nyaman bila mereka harus berada dalam ruang yang sempit, pengap, dan gelap. Anak-anak memiliki kebutuhan lingkungan yang berbeda dengan orang dewasa, mereka tidak hanya memerlukan keindahan, namun lebih memerlukan lingkungan yang kreatif. Mereka lebih tertarik pada apa yang mereka lihat dan ini adalah proses belajar yang sangat penting, berkaitan erat dengan tahap-tahap perkembangan anak yang masih lebih tertarik pada sesuatu yang bersifat visual (Sari, 2005: 89). UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 45 ayat 1, menjelaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang ada di PAUD harus memenuhi kebutuhan anak didik akan pertumbuhan dan perkembangan fisik yang optimal, dapat merangsang kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan perkembangan psikologis atau jiwa mereka.

### **2.1.4 Elemen Pembentuk Ruang Belajar dan Bermain pada PAUD**

Lantai merupakan area favorit anak untuk bermain, karena adanya kecenderungan anak mengambil mainan yang jatuh ke lantai dan memasukannya kedalam mulut, maka sebaiknya lantai dilapisi alas yang bagus, tidak licin dan berkesan hangat. Lantai untuk ruang kelas sebaiknya kuat, tidak licin, dan pemeliharaannya harus mudah, demikian pula untuk dinding dan plafon. Dalam pemilihan penggunaan cat juga harus diperhatikan. Cat yang baik adalah yang tidak mengandung zat-zat tertentu yang berbahaya bagi



kesehatan (De Chiara, 1980: 1128). Plafon pada ruang belajar dan bermain anak diutamakan dari sisi fungsional, karena aktivitas di dalamnya membutuhkan konsentrasi. Material yang sesuai adalah eternit polos, tripleks dan berbagai jenis softboard serta beton ekspos dengan finishing sederhana (Suptandar, 1999: 167).

#### 2.1.4.1 Perabot merupakan kebutuhan penting bagi penyelenggaraan PAUD

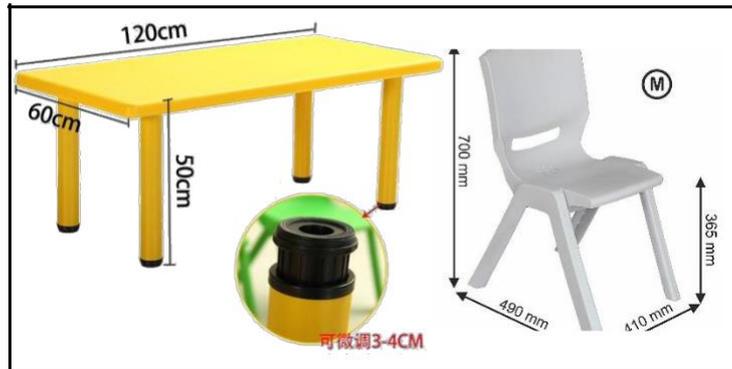
Jenis dan ukuran perabot disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan pendidikan dan anak didik PAUD. Perabot-perabot (meja, kursi, rak untuk alat pendidikan, dan rak simpan untuk barang milik anak didik) tersebut hendaknya dicat dengan warna muda yang menarik atau dengan politur biasa. Adapun ukuran-ukuran perabot yang direkomendasikan (Astrini, 2005: 4) yaitu:

No	Perabot	Dimensi
1	Meja anak	p = 120 cm, l = 75 cm, t = 47-50 cm.
2	Kursi Anak	p = 32-35 cm, l = 27-30 cm, t = 30 cm
3	Rak untuk alat pendidikan	p = 150 cm, l = 40 cm, t = 65 cm
4	Rak (loker) Ukuran tiap kotak loker	p = 30 cm, l = 30 cm, d = 35 cm, t = ± 100 cm (tiga tingkat).
5	Ketinggian meja/rak untuk kegiatan yang dilakukan sambil berdiri	60 cm.
6	Tinggi jangkauan anak terhadap perabot	rata-rata 121 cm, maksimal 133 cm.

Ukuran perabot yang salah akan menimbulkan ketidaknyamanan. Selain itu, sebaiknya perabot yang akan dipakai menggunakan material yang aman dan tidak mempunyai bentuk ujung yang runcing dan lancip karena hal ini berbahaya untuk anak-anak. Perabot juga harus memiliki daya tarik, dalam perancangan ini harus mempunyai ciri khas tersendiri bagi anak (Roth, 1966: 50). Gambar dibawah ini menunjukkan ukuran



standar meja dan kursi pada Taman Kanak-Kanak menurut  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.



Dimensi Meja dan Kursi anak usia dini  
Sumber: depdikbud (1992)

#### 2.1.4.2 Perabot yang Aman bagi Anak Usia

##### Dini a. Bermain sambil Belajar

Karena dunia anak tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bermain, metode pengajaran bagi anak-anak tetap membutuhkan unsur permainan dalam optimalisasi esensinya. Untuk menghindari rasa jenuh, proses belajar pada anak membutuhkan pengalihan bentuk yang lebih persuasif, contohnya adalah lemari buku dengan papan perosot di bagian atas.



**Gambar 2. 1** Mountain Rack karya Kids Republik dan Animaze karya Ekaterina Shchetina dan Libero Rutilo dari DesignLibero  
Sumber: casa Indonesia (2018)



Furnitur multifungsi seperti gambar diatas merangsang anak secara psikologis untuk membaca buku, sekaligus belajar angka dengan menghitung jumlah anak tangga. Sedangkan, *Animaze* karya Ekaterina Shchetina and Libero Rutilo mengajarkan anak untuk fokus dan mengenal bentuk. Bantalan berbentuk unik ini bisa digunakan sebagai kursi, serta rangka kayu bisa difungsikan sebagai meja atau *tunnel* untuk bermain .



**Gambar 2. 2** Tree Top Adventure and *Goofy Moose*  
Sumber: Casa Indonesia (2018)

Tree Top Adventure - Vertiplay Wall Toy dari Oribel adalah salah satu contoh mainan edukatif yang bisa difungsikan sebagai dekorasi dinding. Setiap produk Oribel bisa dilepas pasang di dinding dengan mudah tanpa merusak permukaan cat. Sedangkan, *Goofy Moose* membantu *eye-hand coordination*, *fine motor skills*, dan *cause & effect relationship*. Oribel menghadirkan berbagai jenis mainan, seperti kepala rusa, pohon, kereta, dan *xylophone*.

b. Material yang aman

Untuk furnitur anak, material yang paling aman adalah solid wood yang telah dioven dengan finishing waterbased paint atau non-toxic. Bagi Yamatoya yang telah bergerak di industri ini sejak 93 tahun yang lalu, material kayu memberi banyak pengaruh positif, seperti sensasi nyaman saat disentuh hingga menghadirkan visual yang unik



seiring bertambahnya usia kayu, seperti warna yang semakin menguning atau corak yang semakin terlihat jelas.



**Gambar 2. 3** *Norsta Toy Box* dari *Yamatoya* and *Palm Springs Playhouse* karya *Sarah Walsh*

Sumber: Casa Indonesia (2018)

Yamatoya yakin, hal ini mampu menghadirkan pengalaman manis kepada anak-anak untuk berdampingan dengan material alami sejak usia dini. Bahkan keadaan permukaan yang tidak sempurna dengan lekukan dan goresannya bisa menjadi kenangan tersendiri bagi si anak berkat imajinasi mereka. Sedangkan, *Palm Springs playhose* Material kain juga aman untuk anak, namun pastikan pewarna kain yang digunakan tidak mengandung bahan kimia. Hindari menggunakan kancing-kancing berukuran kecil dan mudah lepas. Sistem jahit lebih aman untuk anak-anak.

c. Bentuk Furnitur dan Keamanannya

Bentuk dari furnitur anak bisa bermacam-macam, mulai dari karakter animasi hingga hal-hal sederhana yang terlihat dalam keseharian, seperti awan, binatang, dan berbagai kendaraan.

Selain harus bersudut tumpul, celah dan bagian-bagian furnitur yang dapat digeser atau digerakan harus dirancang sesuai dengan ukuran anak. Hal ini diupayakan untuk menghindari tangan terjepit.





**Gambar 2. 4** *Bosco Lebebe drawer dari Baby Expert dan Kitchen Set*  
Sumber: Casa Indonesia (2018)

Salah satu caranya adalah menggunakan engsel soft closing. Mengingat hal membuka pintu lemari atau laci juga merupakan proses belajar sang anak, pemilihan bentuk handle pun perlu diperhatikan agar mudah mereka genggam. Sebaiknya, furnitur anak tidak mudah digeser atau diangkat oleh anak-anak untuk menghindari hal-hal yang mencelakakan, seperti tertimpa meja atau kursi misalnya. Sedangkan Kitchen set karya kids republik wujudnya dibuat relatif berat namun tetap mudah bagi orang dewasa untuk memindahkannya.

d. Bertahan dalam Jangka Waktu yang Lama

Furnitur anak juga bisa menjadi sebuah investasi jangka panjang. Tidak hanya dari segi memori yang terekam bersamanya semasa anak, fungsinya juga tetap dapat dinikmati seiring bertambahnya usia. Sucusuku Plus Chair dari Yamatoya dan Logan table dari *Arbor&Troy Kids* adalah contoh nyatanya. Kursi ini adalah dining chair dengan adjustable seat board dan footrest yang bisa digunakan oleh bayi berumur enam bulan hingga orang dewasa. Cukup dengan memindahkan bagian meja dan pijakan kakinya ke celah-celah yang tersedia, kursi ini bisa digunakan oleh seluruh anggota keluarga.



**Gambar 2. 5** *Sucusuku Plus Chair dan Logan "Grow With U" Play Table*  
Sumber: Casa Indonesia (2018)



Logan "Grow With U" Play Table dari Arbor&Troy adalah meja belajar yang bisa ditinggikan hingga 75 sentimeter sesuai dengan usia dan kebutuhan anak.

e. Warna yang Cerah

Pemilihan warna pada ruang yang ditujukan bagi anak-anak adalah warna yang memberi kesan nyaman, ceria, dan semangat. Di bawah alam sadarnya, anak-anak akan lebih tertarik dengan warna-warna yang cerah dan kontras, seperti biru, merah, dan kuning. Warna mampu menstimulasi rasa aktif.

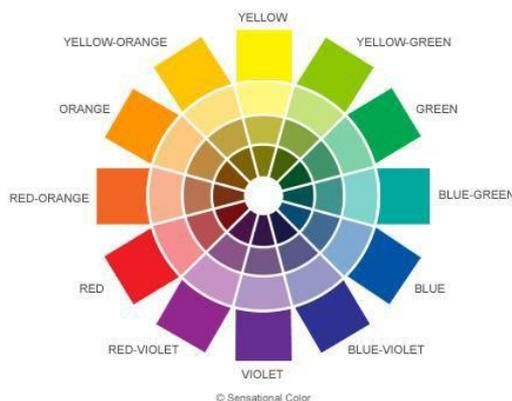
Namun, penggunaan warna-warna cerah perlu dibatasi agar anak tidak menjadi hiperaktif. Warna coklat dan natural, seperti melalui pengaplikasian material kayu, banyak berperan dalam konsep desain ruang bermain untuk meredam kecerahan warna-warna primer.



**Gambar 2. 6** Konsep Desain Ruang Belajar dan Bermain Anak  
Sumber: Casa Indonesia (2018)

#### 2.1.4.3 Warna yang Mendukung Kebutuhan Anak

Untuk memenuhi rasa bebas dalam ruang, anak memerlukan suasana ruang yang fleksibel, tidak terlalu padat dan didukung dengan warna terang dan warna netral, karena skema warna netral adalah yang paling fleksibel (Ching, 1996). Gambar berikut menjelaskan skema gelap-terang warna pada lingkaran warna dalam pencahayaan normal. Kesan hangat atau dingin dari suatu warna, sejalan dengan pencahayaan dan tingkat kepekatannya. Warna hangat dan intensitas tinggi dikatakan aktif secara visual dan merangsang, sedangkan warna dingin dan intensitas rendah lebih tenang dan santai.



**Gambar 2. 7** Gelap terang warna dalam cahaya normal  
Sumber: Mayangsari, (2004)

Memenuhi kebutuhan anak akan rasa aman dalam ruang memerlukan suasana ruang yang tidak menakutkan dan menegangkan, dalam arti warna-warna yang digunakan secara psikologis tidak menakutkan, menekan mereka, seperti penggunaan warna hitam. Sedangkan aman dalam warna adalah warna tidak menyilaukan sehingga tidak menyebabkan mata cepat lelah, sakit kepala dan tegang (Birren, 1961).

Warna menyilaukan berkaitan dengan intensitas warna atau chroma. Dimensi warna yang menyatakan kekuatan atau kelemahan warna, daya pancar warna dan kemurnian warna, seberapa jauh jaraknya dari kelabu atau netral. Intensitas adalah kualitas warna yang menyebabkan warna itu berbicara, berteriak atau berbisik dalam nada yang lembut. Pencahayaan warna dapat ditingkatkan dengan penambahan warna putih dan diturunkan dengan penambahan warna hitam. Menambahkan warna putih menimbulkan warna muda atau biasa disebut warna pastel. Dengan demikian warna yang dibutuhkan anak untuk memenuhi rasa aman adalah warna-warna pastel, intensitas tidak penuh.

Kebutuhan berikutnya adalah rasa nyaman dan hangat dalam ruang, suasana tersebut dapat diciptakan dengan menghadirkan komposisi warna-warna hangat dengan intensitas rendah. Kebutuhan terakhir adalah ruang yang dapat merangsang anak untuk beraktifitas, gembira dan kreatif, hal-hal tersebut membutuhkan suasana ruang hangat dan



meriah. Warna-warna yang dapat mendukung suasana tersebut adalah warna-warna hangat, komposisi warna-warna kontras dan komposisi warna-warna terang (Pile, 1995 dan Birren, 1961).

Warna-warna yang dibutuhkan untuk menunjang perkembangan tersebut di atas adalah warna yang dapat memberikan suasana aman, hangat, nyaman, bebas dan rangsang. Warna-warna pastel dengan intensitas yang berbeda-beda dapat menunjang suasana ruang ruang tersebut di atas. Warna pastel aman dalam arti warna tidak menyilaukan, membuat mata cepat lelah, menyenangkan, tidak menakutkan dalam arti warna dapat memotivasi anak untuk beraktifitas, bergembira dan kreatif.

#### 2.1.4.4 Penggunaan Warna dalam Interior Ruang Belajar Anak

Para psikolog telah melakukan beberapa eksperimen yang menyimpulkan bahwa penggunaan warna yang tepat untuk sekolah dapat meningkatkan proses belajar mengajar untuk siswa maupun gurunya. Hal ini disebabkan warna menimbulkan kesan tertentu dalam menciptakan suasana ruang. Warna juga menimbulkan pengaruh terhadap jiwa anak-anak, baik secara langsung, misalnya perasaan gelisah, nyaman, panas dan sebagainya.

Karena itu pendidik harus mengetahui pengaruh warna-warna tertentu terhadap anak-anak, demikian dapat memperkecil bahkan mencegah kesalahan di dalam menempatkan warna-warna yang mempunyai pengaruh negatif, khususnya terhadap perkembangan fisik dan mental anak.

- a. Menciptakan ruang yang bebas, aman, rangsang, nyaman, dan hangat

**Tabel 2. 1** Warna-warna yang mendukung kebutuhan anak

KEBUTUHAN ANAK DALAM RUANG	SUASANA RUANG	WARNA
Rasa Bebas	Fleksibel, tidak terlalu padat	
Rasa aman	Tidak menakutkan, menegangkan	Tidak menyilaukan, sehingga tidak menyebabkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata cepat lelah</li> <li>- Sakit kepala</li> <li>- Tegang</li> </ul>



		Dibutuhkan warna-warna pastel (warna dicampur dengan putih sehingga nilai dan intensitas warna lemah sampai sedang)
Rasa nyaman hangat	Suasana hangat	Komposisi warna-warna hangat dengan intensitas rendah
Rangsang, merangsang anak untuk beraktifitas, gembira dan kreatif	Suasana hangat, meriah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Warna-warna hangat</li><li>- Komposisi warna kontras</li><li>- Komposisi warna warna terang</li></ul>

Sumber: Mayangsari (2004)

Warna pastel untuk ruang belajar adalah aman dalam arti tidak menyilaukan, tidak membuat mata lelah, menyenangkan dan tidak menakutkan sehingga dapat memotivasi anak untuk beraktifitas, bergembira dan kreatif.

b. Mengatur Ruang agar tampak lebih luas atau mengecil

Warna dingin bila digunakan untuk mewarnai ruangan akan memberikan ilusi jarak, akan terasa mundur. Sebaliknya warna hangat, terutama keluarga merah akan terasa seolah-olah maju. Warna-warna cerah membuat objek kelihatan besar dan ringan sementara warna gelap membuat mereka lebih kecil dan berat.

#### 2.1.4.5 Penggunaan Warna Pada Alat Permainan

Peran warna pada alat permainan antara lain:

a. Stimuli

Warna berperan sebagai stimuli(rangsangan), dengan menggunakan warna cerah yang disukai anak dan menarik perhatian seperti merah, kuning dan oranye warna ini merangsang anak untuk beraktifitas dan berimajinasi.



Gambar 2. 8 Contoh warna sebagai perangsang aktifitas anak pada alat permainan

Sumber: Google Image (2019)



b. Evaluasi Perkembangan Anak

Warna merupakan elemen penting untuk mengevaluasi perkembangan anak, misalnya anak-anak diberi benda-benda dengan bentuk sama tetapi warna berbeda atau sebaliknya bentuk beda tetapi warnanya sama, puzzle, berbagai figur dan sebagainya.



**Gambar 2.9** Contoh warna sebagai evaluasi perkembangan anak  
Sumber: Google Image (2019)

c. Memfokuskan dan mengalihkan perhatian

Bila ingin memfokuskan anak pada sesuatu, berilah warna-warna yang menarik perhatian misal merah. Sebaliknya jika ingin mengalihkan perhatian, berilah warna-warna yang tidak menarik perhatian, misalnya coklat, abu-abu.

2.1.4.6 Penggunaan Warna Pada Proses Calistung

Belajar membaca, menulis, berhitung, dan bahkan sains kini tidaklah perlu dianggap tabu bagi anak usia dini. Persoalan terpenting adalah merekonstruksi cara untuk mempelajarinya sehingga anak-anak menganggap kegiatan belajar tak ubahnya seperti bermain dan bahkan memang berbentuk sebuah permainan.

Pelajaran calistung bisa membaur dengan kegiatan lainnya yang dirancang dalam kurikulum PAUD tanpa harus membuat anak-anak terbebani. Adakalanya tidak diperlukan waktu ataupun momentum khusus untuk mengajarkan calistung. Anak-anak bisa belajar membaca lewat poster-poster bergambar dengan warna mencolok yang ditempel di dinding kelas. Biasanya dinding kelas hanya berisi gambar benda-benda. Gambar-gambar itu bisa ditambahi poster-



poster kata, dengan ukuran huruf yang cukup besar dan warna yang mencolok.

Penerapan metode Calistung dalam beberapa modifikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini:

a. Mengetahui Konsep Bilangan

Untuk mengenalkan konsep bilangan dibuat kotak bilangan angka terbuat dari karton ukuran 10x10 cm dengan ditempel angka 1-10 warna-warni. Setiap mau masuk ruangan selesai berbaris, peserta didik berhitung sambil ditunjukkan kotak angka tersebut. Cara cukup efektif untuk menarik perhatian anak supaya mau memperhatikan bentuk angka-angkanya.

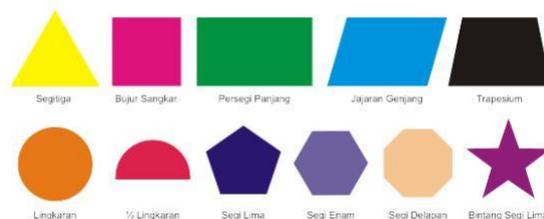


**Gambar 2. 10** Penerapan metode calistung dengan mengenal konsep bilangan  
Sumber: Google Image (2019)

b. Mengetahui Bentuk, dan Membaca

Untuk mengenalkan membaca digunakan media gambar dengan tulisan dibawahnya berwarna merah, biru, oranye, dan hijau. Setelah seminggu dikenalkan akhirnya gambarnya di tutup dan secara menakjubkan 75% anak-anak bisa menebak dengan cepat setiap tulisan yang ditunjukkan. Namun ketika tulisan tersebut dicoba dipindah ke papan tulis dengan menggunakan kapur tulis hanya sekitar 25% anak yang bisa menebak tulisan.

Anak-anak merekam warna pada hurufnya. Jadi kegiatan ini harus diulang-ulang setiap hari sampai tanpa sadar anak hafal banyak kata. Yang akhirnya anak bisa membaca dengan senang hati.





**Gambar 2. 11** Contoh pengenalan warna dan bentuk  
Sumber: Google Image (2019)

c. Menulis Warna-warni

Pada awalnya anak cenderung merasa canggung dan bosan jika harus menulis dengan pensil. Maka untuk tahap awal menulis biarkan anak menulis atau pura-pura menulis dengan crayon warna-warni yang lebih empuk. Cara ini melatih motorik halusnya untuk kemudian mampu menulis dengan pensil.



**Gambar 2. 12** Contoh menulis warna-warni dengan pensil warna  
Sumber: Google Image (2019)

#### 2.1.4.7 Memilih Bahan Pewarna

Warna banyak memberikan pengaruh positif dan memotivasi anak untuk beraktifitas dan kreatif, namun semua itu tidak terlepas dari pemilihan bahan pewarna. Banyak pewarna yang beredar di pasaran yang mengandung *toxic* (racun) yang sangat berbahaya bahkan disinyalir dapat menyebabkan autisme. Karena itu sebagai pengelola pendidikan kita harus teliti dalam memilih pewarna.

Untuk pewarna ruangan dan alat permainan bisa dipilih pewarna/cat yang tidak mengandung toxic yang biasanya tertulis di label kalengnya. Sedangkan untuk pewarna stempel atau finger painting sebaiknya dipilih pewarna makanan atau pewarna alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan misalnya kunyit, pacar, blau, daun pandan suji, arang dan lainnya.

### 2.1.5 Keamanan dan Kenyamanan dalam Sekolah

#### 2.1.5.1 Penghawaan

Penghawaan terbagi menjadi dua macam yaitu, penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami adalah adalah suatu proses



pertukaran udara di dalam bangunan melalui bantuan elemen-elemen bangunan yang terbuka, sedangkan penghawaan buatan adalah suatu proses pertukaran udara di dalam bangunan dengan mengandalkan listrik seperti AC. Penggunaan penghawaan alami memiliki dampak yang besar, dikarenakan adanya udara yang bersih ke dalam ruangan, hal tersebut membuat berkurangnya angka absen atau tidak masuk pada murid maupun guru dan karyawan, sehingga performa di sekolah meningkat. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menggunakan penghawaan alami seperti lubang ventilasi yang bisa dijadikan masuknya pencuri dan cara mendistribusikan udara yang bersih. Berikut adalah cara untuk membuat penghawaan alami :

- a. Menyesuaikan jumlah bukaan dengan dimensi ruang, jumlah bukaan minimal 5% dari luas ruang
- b. Penataan furnitur yang tepat, sebaiknya ditata agar tidak menutupi bukaan ruangan
- c. Menanam tanaman di halaman
- d. Menentukan letak bangunan
- e. Milih arah dan jenis bukaan yang tepat
- f. Ventilasi silang atau cross ventilation

#### 2.1.5.2 Pencahayaan

Pencahayaan di dalam ruangan terbagi menjadi tiga yaitu pencahayaan alami, pencahayaan buatan dan pencahayaan campuran. Pencahayaan alami adalah pemanfaatan cahaya yang berasal dari benda penerang alam seperti matahari, bulan dan bintang sebagai penerang ruang. Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang sumber cahayanya tidak berasal dari alam, seperti listrik dan minyak, sedangkan pencahayaan campuran memiliki sumber cahaya dari alam dan buatan. Kebutuhan pencahayaan biasanya ditentukan berdasarkan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan. Pencahayaan yang dibutuhkan di sekolah ada bermacam-macam, dikarenakan pekerjaan di setiap ruangan berbeda-beda. Berdasarkan Standar Acuan berdasarkan SNI 03-6197-2000, ruang kelas memiliki kebutuhan cahaya 250 lux, perpustakaan 300 lux,



laboratorium 500 lux dan ruang gambar 700 lux. Pencahayaan yang biasa digunakan pada sekolah merupakan pencahayaan campuran, hal itu dikarenakan sumber pencahayaan alami yaitu matahari memiliki intensitas yang tidak pasti, sehingga perlu adanya lampu pada saat intensitas cahaya matahari kurang masuk di dalam kelas. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan agar penggunaan sinar alami dapat optimal, yaitu:

- Variasi intensitas cahaya matahari.
- Distribusi dari terangnya cahaya.
- Efek dari lokasi, pemantulan cahaya.
- Letak geografis dan kegunaan bangunan gedung

### 2.1.6 Standar Aksebilitas Anak

Standar pengukuran ini digunakan untuk memberikan pedoman dalam mendesain sekolah pada umumnya dengan memenuhi kebutuhan pengguna yaitu anak-anak yang memiliki rentang usia tertentu.

#### 2.1.6.1 Anthropometri Anak

**Table 1** The basic anthropometric data of children in Taiwan (N is for sample size)

Age	2-Year-old			3-Year-old			4-Year-old								
	Mean	SD	Percentile			Mean	SD	Percentile			Mean	SD	Percentile		
			5th	50th	95th			5th	50th	95th			5th	50th	95th
Boys (N=82)				(N=426)						(N=872)					
Stature (cm)	94.81	4.19	88.02	95.05	101.09	101.55	4.48	94.10	101.70	109.08	107.41	4.73	99.66	107.40	115.00
Weight (kg)	14.80	2.38	11.62	14.70	19.54	16.88	2.31	13.40	16.70	20.90	18.96	3.37	15.13	18.30	25.57
BMI (kg/m <sup>2</sup> )	16.45	1.73	14.14	16.24	19.41	16.33	1.57	14.13	16.24	18.92	16.37	1.98	14.16	15.96	20.29
Girls (N=68)				(N=336)						(N=793)					
Stature (cm)	92.08	3.48	85.35	91.80	97.47	100.12	4.55	92.90	100.00	107.23	106.42	4.75	98.74	106.50	114.14
Weight (kg)	13.65	1.45	11.70	13.35	15.93	16.14	2.24	13.10	15.80	20.10	18.27	2.77	14.43	18.00	23.47
BMI (kg/m <sup>2</sup> )	16.09	1.37	14.28	15.97	18.05	16.06	1.55	13.74	15.93	18.97	16.08	1.74	13.73	15.80	19.23

Age	2-Year-old			3-Year-old			4-Year-old								
	Mean	SD	Percentile			Mean	SD	Percentile			Mean	SD	Percentile		
			5th	50th	95th			5th	50th	95th			5th	50th	95th
Boys (N=82)				(N=426)						(N=872)					
Sagittal arc	28.91	1.62	26.34	29.00	31.50	29.06	1.65	26.50	29.00	32.00	29.22	1.75	26.61	29.00	32.50
Head circumference	49.36	1.33	47.31	49.50	51.29	50.10	1.46	47.73	50.00	52.58	50.73	1.35	48.50	50.70	53.00
Head length	15.88	0.78	14.56	15.91	17.04	16.29	0.99	14.86	16.20	18.02	16.54	1.20	14.96	16.41	18.89
Head breadth	14.39	0.64	13.33	14.47	15.22	14.49	0.67	13.37	14.49	15.53	14.72	0.71	13.51	14.72	15.83
Interpapillary breadth	4.18	0.58	3.34	4.08	5.37	4.39	0.58	3.62	4.31	5.51	4.57	0.53	3.78	4.52	5.52
Face breadth	9.71	1.04	7.80	9.94	11.08	9.66	1.05	7.93	9.61	11.39	9.50	1.02	7.82	9.46	11.16
Neck breadth	8.32	0.74	7.30	8.28	9.70	8.46	0.75	7.30	8.46	9.77	8.57	0.87	7.26	8.51	10.08
Chest circumference	51.00	3.39	46.51	50.85	56.20	53.37	3.05	49.00	53.00	58.80	55.07	3.54	50.50	54.50	61.67
Bust depth	14.66	1.22	12.78	14.58	16.86	13.51	1.08	11.93	13.43	15.22	14.18	1.20	12.51	14.09	16.30
Biacromial breadth	21.12	1.31	18.93	21.06	23.33	22.45	1.33	20.33	22.45	24.64	23.46	1.49	21.15	23.51	25.92
Interscye	17.06	1.65	14.82	16.80	19.71	18.37	1.88	15.77	18.12	22.11	19.65	2.07	16.58	19.43	23.32
Girls (N=68)				(N=336)						(N=793)					
Sagittal arc	28.09	1.74	25.70	28.00	31.21	28.57	1.66	26.00	28.50	31.35	28.68	1.85	26.00	28.50	32.15
Head circumference	48.60	1.24	46.80	48.70	50.33	49.12	1.35	47.00	49.00	51.30	49.82	1.46	47.50	49.80	52.20
Head length	15.78	0.84	14.35	15.92	17.03	16.02	1.06	14.61	15.88	17.97	16.47	1.30	14.65	16.32	18.98
Head breadth	14.02	0.55	13.07	14.06	14.94	14.17	0.62	13.22	14.17	15.12	14.36	0.63	13.31	14.36	15.34
Interpapillary breadth	3.98	0.51	3.42	3.86	4.94	4.24	0.56	3.48	4.16	5.30	4.46	0.55	3.64	4.40	5.43
Face breadth	9.45	1.00	7.62	9.42	11.08	9.46	1.04	7.75	9.46	11.10	9.29	1.05	7.44	9.30	10.97
Neck breadth	8.12	0.82	6.81	8.10	9.47	8.34	0.81	6.97	8.41	9.59	8.36	0.86	7.00	8.33	9.77
Chest circumference	49.77	3.17	45.81	49.00	56.46	51.85	2.85	47.88	51.50	57.03	54.11	3.52	49.10	53.60	60.14
Bust depth	12.62	1.26	11.29	12.48	14.55	13.17	1.03	11.69	13.05	15.04	13.76	1.15	12.14	13.62	15.75
Biacromial breadth	20.93	1.07	19.28	20.83	22.83	22.07	1.23	20.06	22.01	24.27	23.18	1.49	20.62	23.20	25.60
Interscye	16.98	1.40	15.39	16.72	19.68	18.37	1.88	15.71	18.16	21.80	19.45	2.15	16.28	19.26	23.30

**Gambar 2.13** Antropometri anak usia dini  
Sumber: Journal of Medical and Biological Engineering

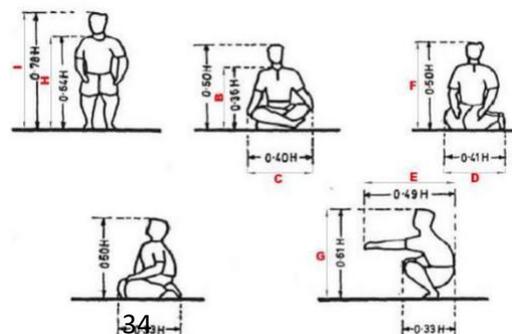


Untuk kelompok bermain, diperlukan ukuran standar bagi anak-anak usia 2-4 tahun. Berdasarkan data diatas, untuk anak berusia 2 tahun tinggi rata-rata bagi laki-laki adalah 88-101 cm sedangkan perempuan adalah 92-97 cm. Sedangkan untuk usia 4 tahun memiliki tinggi rata-rata bagi laki-laki sebesar 99-115 cm sedangkan bagi perempuan antara 98-114 cm.

Nilai-nilai antropometrik yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan referensi sehingga produk atau lingkungan yang dirancang untuk mereka dapat dibuat dalam ukuran yang lebih tepat. Berkenaan dengan penerapan nilai antropometrik, terutama, dimensi produk harus dipilih berdasarkan nilai antropometrik dan sifat fungsional produk. Nilai yang sesuai juga tergantung pada harapan perancang dan properti pengguna. Nilai antropo-metrik tidak selalu cocok untuk digunakan, dan perancang harus mempertimbangkan nilai maksimum dan minimum sehingga produk bisa lebih cocok untuk lebih banyak pengguna. Persentil ke-5 dan ke-95 umumnya digunakan sebagai rentang referensi ketika merancang untuk populasi mayoritas berdasarkan prinsip merancang untuk rentang yang dapat disesuaikan.

### 2.1.6.2 Antropometri Aktivitas Anak

Anak-anak cenderung memiliki postur tubuh yang berbeda dengan umumnya orang dewasa. Tak terkecuali ketika melakukan kegiatan, jangkauan tangan maupun tinggi dudukan meja dan kursi cenderung berbeda dengan orang dewasa dan seringkali tidak nyaman bagi anak-anak. Oleh sebab itu dibutuhkan ukuran khusus bagi anak-anak, terutama dalam mendesain kebutuhan sekolah. a. Stting Posture



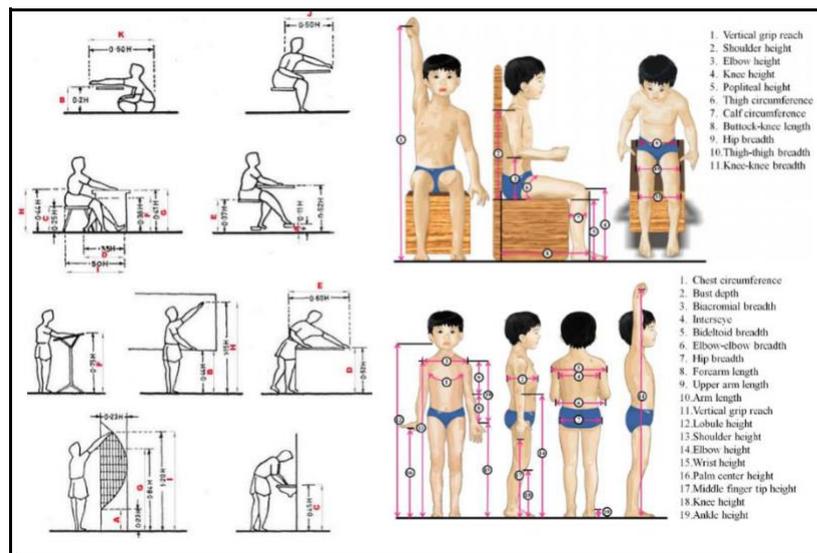


**Gambar 2. 14** *Sitting Posture*

Sumber : Journal of Medical and Biological Engineering

Berdasarkan gambar diatas, postur duduk anak berbeda-beda. Karena setiap anak memiliki kenyamanan yang berbeda dalam duduk dan menghasilkan kebutuhan dimensi yang berbeda pula. Dapat disimpulkan juga semakin besar usia anak, semakin lebar ukuran yang dibutuhkan.

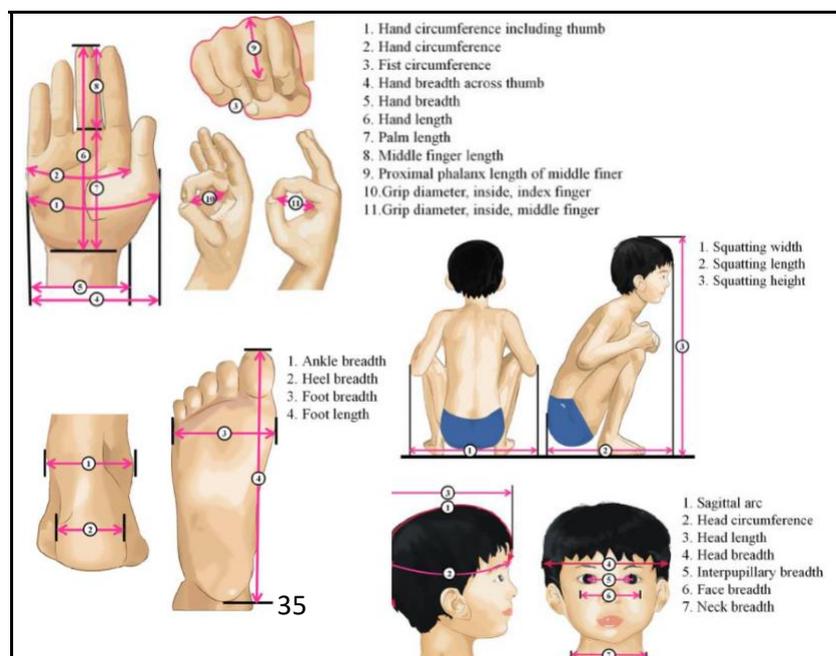
b. *Sitting and Standing Reach Posture*



**Gambar 2. 15** *Sitting and Standing Peach Posture*

Sumber : Journal of Medical and Biological Engineering

c. *Positionn and available dimensions of hand, squatting, foot, and head*





**Gambar 2. 16** Position and available dimensions of hands, squatting, foot and head  
Sumber : Journal of Medical and Biological Engineering

### 2.1.7 Peralatan yang dibawa ke sekolah oleh anak usia dini

Terdapat beberapa barang yang harus dibawa ke sekolah, diantaranya adalah:

#### 2.1.7.1 Tas

Peralatan pertama yang wajib dibawa saat sekolah adalah tas, tas dapat digunakan sebagai tempat untuk membawa peralatan yang lainnya. Tas yang digunakan oleh anak usia dini memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan tas yang digunakan orang dewasa.



**Gambar 2. 17** Dimensi Tas  
Sumber: google image (2019)

#### 2.1.7.2 Tepak Makan dan Botol Minum

Peralatan kedua yang dibawa adalah tepak makan dan minum. Tepak makan biasanya digunakan untuk tempat bekal pada sesi makan siang di sekolah. Ukuran tepak makan dan minum disesuaikan dengan tas. Sedangkan untuk botol minum biasanya ada yang lebih suka dimasukkan kedalam tas, ada juga yang digantung pada leher.



**Gambar 2. 18** Tepak Makan dan Botol Minum  
Sumber: google image (2019)



### 2.1.7.3 Sepatu

Sepatu adalah peralatan penting yang dipakai saat ke sekolah. Kebanyakan sekolah pada kelompok bermain mewajibkan siswanya untuk melepas sepatu saat sekolah berlangsung, karena kegiatan dilakukan di dalam kelas dengan berbagai aktivitas.



Toddler Shoe Size Chart				
Measured Foot Length (mm)	Shoe Inner Length (mm)	Shoe Inner Width (mm)	Please Order Size:	Approx. Age
130 - 135	140	60	5 / 22	1½ - 2 yr
136 - 141	146	62	6 / 23	2 - 2½ yr
142 - 147	152	64	7 / 24	2½ - 3 yr
148 - 153	158	66	8 / 25	3 - 3½ yr
154 - 161	166	68	9 / 26	3½ - 4 yr
162 - 169	174	72	10 / 27	4 - 4½ yr

**Gambar 2. 19** Dimensi Sepatu Anak Usia Dini

Sumber: Sumber: google image (2019)

Dengan adanya peralatan sekolah yang dibawa saat sekolah, tentunya dibutuhkan juga desain ruangan yang dapat memberikan tempat untuk meletakkan barang-barang tersebut seperti loker tas atau sepatu agar tidak terlihat berserakan dan teratur. *Size chart* pada tas dan sepatu sangat dibutuhkan untuk ukuran yang digunakan dalam mendesain loker.

## 2.2 Kajian tentang tema Alam pada Interior

Alam merupakan obyek pengamatan yang paling mudah dipelajari oleh anak usia dini. Alam terdiri dari tumbuhan, binatang, langit dan lingkungan sekitar, yang dekat dengan anak-anak. Tema alam didapatkan dari beberapa objek yang ada di alam, seperti:

### 2.2.1 Pohon

Menurut Lestari dan Gunawan 2010 menyebutkan pohon memiliki fungsi sebagai estetika dan berpengaruh terhadap psikologi pengguna lanskap. Nilai estetika yang didapatkan dari pohon adalah dari bentuk morfologi pohon yang menyerupai bentuk dasar. Berikut adalah pohon yang terdapat di Indonesia dengan bentuk morfologi yang berbeda-beda. Indonesia sebagai Negara tropis memiliki beragam jenis pepohonan, dengan karakter bentuk yang menarik, sehingga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi siswa didik. Beberapa pohon tersebut antara lain :



Gambar 2.20 Pohon yang banyak dijumpai di lingkungan sekitar,  
Ki-ka : pohon glodokan tiang, cemara, tanjung, beringin.  
(Sumber : Larasaty, 2019)

### 2.2.2 Binatang

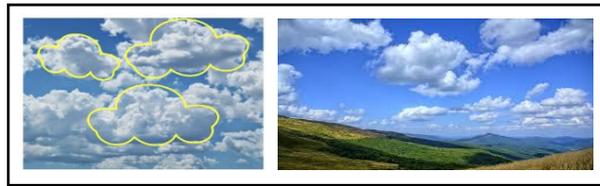
Binatang berdasarkan tempat hidupnya, dapat dibagi menjadi binatang peliharaan, binatang ternak dan binatang buas. Binatang peliharaan adalah binatang yang dipelihara oleh manusia sebagai teman sehari-hari. Biasanya binatang peliharaan bersifat jinak dan dekat dengan anak-anak. Binatang peliharaan umumnya adalah ayam, burung dan kucing. Binatang ternak, adalah binatang yang umum ditanakkan sebagai komoditas, antara lain adalah sapi, kambing, kelinci. Binatang buas adalah binatang yang tinggal di alam liar, seperti singa, gajah, jerapah.



Gambar 2.21 Hewan peliharaan (atas), hewan ternak (tengah)  
dan hewan liar (bawah)  
Sumber: Google Image (2019)

### 2.2.3 Awan

Awan adalah bagian dari objek alam berwarna putih dan berada di langit. Awan memiliki berbagai jenis diantaranya adalah awan *circumcumulus* dengan bentukan seperti segerombolan domba. Awan yang menggumpal dengan dasar langit warna biru cerah, memberikan gambaran suasana pagi hari yang indah, semangat dan menyenangkan. Suasana ini menjadi dasar dalam konsep desain alam pagi hari.



**Gambar 2.22** Awan circumulus  
Sumber: Google Image (2019)

#### 2.2.4 Matahari

Matahari adalah objek alam yang paling besar dan paling berpengaruh terhadap alam. Matahari dapat mengubah suasana alam dari penampakan rotasi matahari. Dari penampakan rotasi matahari, suasana yang dapat diterapkan dalam desain interior adalah pada pagi hari. Pagi adalah awal sebuah hari, istilah yang mengawali seluruh waktu dalam satu hari, mendahului siang, dan malam hari. Suasana alam yang mendukung dalam pengaplikasian objek alam adalah pada pagi hari. Pagi hari memiliki rentang waktu dari terbit matahari pada pukul 05.00-10.00 WIB. Terdapat ciri-ciri alam pada pagi hari, antara lain:



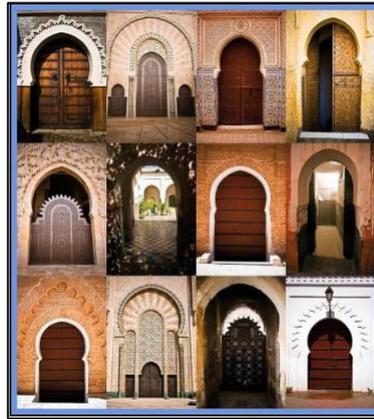
**Gambar 2.23** Ciri-ciri pagi  
Sumber: Google Image (2019)

### 2.3 Kajian tentang Nuansa Islami pada Interior

Nuansa Islami didapat dari beberapa karakter khas arsitektur Islami, dengan menerapkan :

#### 2.3.1 Bentukun lengkungan

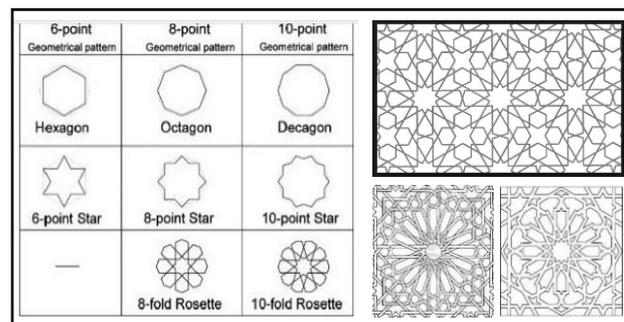
Lengkungan pada ciri khas bangunan di dunia Islam, didapat dari konstruksi kubah. Bentuk lengkungan berkembang menjadi beberapa desain, namun tetap dapat dikenali sebagai lengkungan khas Timur Tengah.



**Gambar 2.24** Macam-macam bentuk lengkungan  
Sumber: Google Image (2019)

### 2.3.2 Pola Geometris Islam (Arabes)

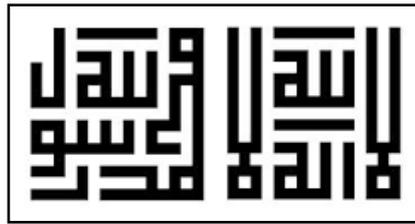
Pola geometris islam merupakan motif yang sering digunakan untuk mendesain sesuatu yang memiliki unsur Islam. Motif ini terbentuk dari pengulangan bentuk lingkaran dan persegi yang disusun tumpang tindih dengan antar modulnya dapat disatukan. Pengaplikasian motif geometris Islam pada Interior dapat diterapkan pada plafon, dinding, dan partisi. Penerapannya dapat dengan berbagai cara, seperti menggunakan material kayu atau lempengan metal yang di- *cutting* laser.



**Gambar 2.25** Pola geometris Islam  
Sumber: Google Image (2019)

### 2.3.3 Kaligrafi Islam

Kaligrafi Islam yang dalam juga sering disebut sebagai kaligrafi Arab, merupakan suatu seni artistik tulisan tangan. Terdapat berbagai jenis kaligrafi salah satunya adalah kaligrafi Kufi atau bisa juga disebut khat Kufi adalah kaligrafi arab tertua dan merupakan sumber dari seluruh kaligrafi arab. Kaligrafi Kufi tersusun dari garis lurus yang bertemu dengan garis vertical, memberi kesan bentuk geometris.



**Gambar 2.26** Kaligrafi kufi  
Sumber: Google Image (2019)

Kaligrafi islam dapat berisi ayat-ayat al-Quran, ucapan islami, dan doa sehari-hari tergantung kebutuhan di dalam ruangan.

- a. Ayat al-Quran biasanya berisi surah al-Quran yang sering digunakan dalam sehari-hari, seperti ayat kursi, al-fatihah, yaasin, dsb
- b. Sedangkan ucapan islami biasanya yang sering diucapkan saat merespon suatu hal seperti
  - Alhamdulillah
  - MashaAllah
  - Allahuakbar
  - Bismillah
  - InshaAllah
  - Assalamualaikum

#### 2.3.4 Warna

Semua warna menurut Islam baik dan menyimbolkan banyak makna. Menurut Ir. Baroto Tavip Indojarwo di dalam Islam terdapat dua konsep warna yaitu, konsep tiga warna dan konsep empat warna.

Konsep tiga warna, yaitu warna putih, hitam dan kayu. Tiga merefleksikan konsepsi ruh (spirit), jiwa (soul) dan tubuh (body). Selain itu, juga melambangkan tiga arah gerakan ruh, yang berupa turun, naik dan datar, yang secara berturut-turut menunjukkan kualitas yang pasif, aktif dan netral.

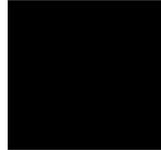
Arti atau lambang dari tiga warna tersebut adalah :

- a. Warna putih simbol dari terang dan melambangkan kesatuan

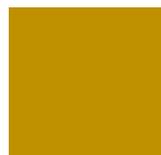




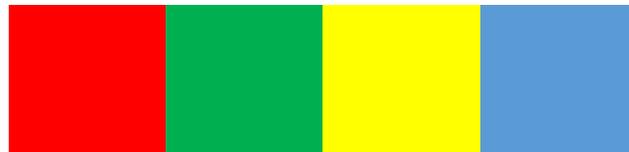
- b. Warna hitam melambangkan misteri kehidupan dan penciptaan, cahaya keagungan warna dari sifat Allah.



- c. Warna kayu (cendana, coklat, krem, khaki) secara simbolik melambangkan manusia dalam skala mikro, bumi dalam skala makro, tubuh bagi artisan bidang datar bagi geometri dan lantai bagi arsitek.



Konsep empat warna, yaitu :



merah, hijau, kuning dan biru. Empat merefleksikan konsep konfigurasi alam semesta yang dimanifestikan sebagai : kualitas aktif dari alam yaitu : panas, dingin, basah dan kering, dan kualitas pasif zat atau material yaitu : api, air, udara dan bumi atau tanah.

### 2.3.5 Pendidikan Islam melalui Interior

Pendidikan Islam di sekolah pada kebanyakan sekolah disampaikan melalui proses belajar mengajar. Di sisi lain juga terdapat cara untuk menerapkan edukasi agama islam melalui elemen interior.

#### 2.3.5.1 Berinteraksi

(Menurut peraturan menteri Pendikbud RI No. 146 tahun 2014 lamp. II) Berinteraksi dengan teman seusianya adalah kebutuhan anak usia dini. Dengan berinteraksi dapat terjalin kerjasama. Dalam islam mengajarkan untuk menjalin persaudaraan antar sesama muslim dengan berinteraksi, seperti dijelaskan dalam al-Quran “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara” (QS. Al- Hujarat [49] : 10). Maka kebutuhan desain dalam menunjang tersebut adalah sebuah area interaksi seperti playground dengan pembelajaran fisik dan motorik anak yang dapat digunakan bersama siswa laki-laki dan perempuan.



## Desain Interior KB Islam Al-Fajar dengan Penerapan Tema Alam Dan Nuansa Islami sebagai Identitas Sekolah



### 2.3.5.2 Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan

Islam mengajarkan bahwa dalam berbuat kebersihan adalah sebagian dari iman, hadits tersebut mengandung makna Allah SWT sangat menyukai kebersihan, dan keindahan, sehingga umat manusia dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

Berikut adalah desain tempat sampah yang di desain agar anak dapat menjaga kebersihan.



### 2.3.5.3 Melakukan suatu hal dengan sendiri

Kemandirian merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki setiap individu dan anak sedangkan kemandirian pada anak usia dini dapat dibentuk dengan kegiatan sederhana, seperti meletakkan sepatu sendiri dan membereskan mainan. Dengan melakukan semua secara mandiri anak akan terlatih dalam bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya.

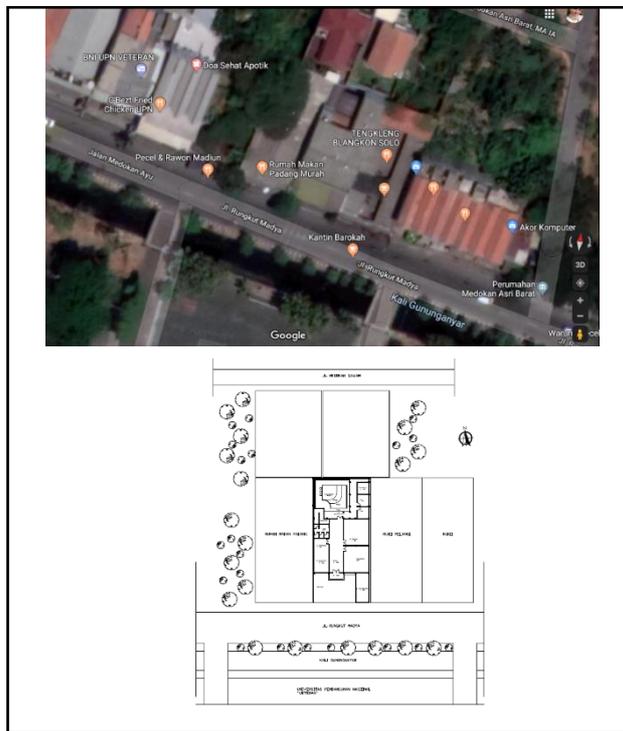






## 2.4 Kajian Eksisting

### 2.4.1 KB Islam Al-Fajar



Gambar . Siteplan  
Google maps (2018)



Gambar 2. 27 Tampak Depan KB Islam Al-Fajar  
Sumber: Google Maps (2018)

KB Islam Al-Fajar adalah sebuah lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam di bawah yayasan Bani Huda Surabaya. Lokasi KB Islam Al-Fajar terletak di Jl. Rungkut Madya No.233, Rungkut Kidul, Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293. Berada tepat di depan Universitas Pembangunan Nasional “veteran”. KB Islam Al-Fajar ini terdapat 2 lantai fungsional.

KB Islam Al-Fajar ini didirikan pada tahun 2005. Pada waktu itu, belum banyak sekolah Islam, sehingga masih satu gedung dengan TK Islam Al-Fajar



yang berlokasi di Jl. Raya Medokan Sawah No.228, Medokan Ayu, Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60295.

Pada tahun 2009, KB dan TK berpisah tempat dikarenakan siswa semakin meningkat per tahunnya. Nama Al-Fajar sendiri diambil dari “Anak Usia Dini”. Sehingga KB dan TK Islam Al-Fajar memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan kepada anak usia atau sejak awal (Fajar).

#### 2.4.2 Visi dan Misi KB Islam Al-Fajar

Visi dan Misi KB Islam Al-Fajar adalah dibawah ini.

Visi :

Mndiri – Berakhlaq Karimah – Kreatif

Misi :

1. Menyiapkan anak mampu beradaptasi dengan lingkungan
2. Melatih anak bekerja sama dengan orang lain
3. Membimbing anak memiliki akhlaq yang baik
4. Menyiapkan anak menjadi probadi yang islami
5. Membimbing anak untuk mengekspresikan diri sesuai kemampuannya
6. Membimbing anak memiliki sikap terbuka pada hal-hal yang baru

#### 2.4.3 Makna dari Logo



**Gambar 2. 28** Logo KB Islam Al-Fajar

Sumber: Google Image (2018)

- a. Langit berwarna oranye dan biru menandakan suasana langit saat pagi hari.
- b. Setengah lingkaran berwarna oranye adalah matahari saat terbit di pagi hari
- c. Tulisan AL FAJAR menandakan bahwa KB dan TK bernama Al-Fajar



#### 2.4.4 Jumlah Kelas dan Daya Tampung Sekolah

**Tabel 2. 2** Jumlah Kelas dan Daya Tampung Sekolah

NO	HARI	DATA SISWA	JUMLAH KELAS/TEMPAT	JUMLAH ANAK
1	Senin & Rabu (07.00-09.30)	(usia) 2-3	1	5-6
		(usia) 3-4	2	10-11
	Senin & Rabu (09.30-12.00)	(usia) 2-3	1	5-6
		(usia) 3-4	2	10-11
2	Senin & Rabu (07.00-09.30)	(usia) 2-3	1	5-6
		(usia) 3-4	2	10-11
	Senin & Rabu (09.30-12.00)	(usia) 2-3	1	5-6
		(usia) 3-4	2	10-11
3	Jumat (07.00-09.30)	(usia) 2-3	1	5-6
		(usia) 3-4	HALL	20-22
	Jumat (07.00-09.30)	(usia) 2-3	1	5-6
		(usia) 3-4	HALL	20-22

Sumber: dok. pribadi (2018)

**Tabel 2. 3** Jumlah Kelas Dan Daya Tampung Sekolah

PENGELOLA SEKOLAH	ORANG
Kepala sekolah	1
Wakil Kepala Sekolah	1
Kepala Tata Usaha	1
Guru/Ustadzah	8
Tenaga Kebersihan	1
Satpam	1

Sumber: dok. pribadi (2018)

Berdasarkan jumlah kelas dan daya tampung serta jumlah pengelola sekolah KB Islam Al-Fajar akan mempengaruhi desain interior sekolah khususnya dalam hal jumlah ruang dan luas ruangan.

#### 2.4.5 Denah Eksisting

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, didapatkan denah eksisting KB Islam Al-Fajar sebagai berikut.



**Gambar 2. 29** Denah Eksisting lantai 1

Sumber: dok. pribadi (2018)



**Gambar 2. 30** Denah Eksisting lantai 2

Sumber: dok. pribadi (2018)

#### 2.4.6 Fasilitas Sekolah

KB Islam Al-Fajar dilengkapi dengan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, antara lain :

- Lokasi sekolah yang strategis
- Perpustakaan
- Seluruh ruang kelas ber-AC
- Kolam renang standar
- Hall atau area playground yang fungsional
- Terdapat UKS
- Sistem pembelajaran sentral



**Gambar 2. 31** Fasilitas Sekolah

Sumber: dok. pribadi (2018)

#### **2.4.7 Kegiatan Belajar Mengajar**

KB Islam Al-Fajar menerapkan motto “Bermain Sambil Belajar, Belajar Seraya Bermain”. Sehingga, anak-anak pada usia dini berikan pembelajaran dengan bermain untuk menambah pengetahuan. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas, sehingga memanfaatkan area sekolah dengan kegiatan belajar. Seperti pada area kolam biasa digunakan sebagai pembelajaran sentra bahan alam, area hall atau playground biasa digunakan sebagai pembelajaran sentra bermain peran. Jadi, ruang kelas biasa digunakan untuk pembelajaran sentra balok, membuat karya, makan sebelum pulang, dsb.

Setiap kelas dengan jumlah maksimal 10-11 anak dipandu oleh dua orang guru atau ustadzah. Sehingga anak mendapat perhatian sebaik-baiknya. Guru atau ustadzah akan banyak berperan sebagai teman.

#### **2.4.8 Kurikulum KB Islam Al-Fajar**

KB Islam Al-Fajar menggunakan 50% kurikulum 2013 PAUD dan 50% muatan agama. Selain itu, KB Islam Al-Fajar setiap dua minggu sekali berganti Sub Tema, sehingga Tema pembelajaran berganti pada satu bulan sekali. Seperti berikut ini,



**Gambar 2. 32** Tema yang digunakan pada KB Islam Al-Fajar

Sumber: dok. pribadi (2018)

Kurikulum muatan agama diterapkan pada kesehariannya saat memulai pembelajaran yaitu dengan pembukaan doa-doa dan mengakhiri pembelajaran juga dengan doa. Selain itu, khusus pada hari Jumat, anak-anak mendapatkan pembelajaran tentang agama seperti, mengenal gerakan sholat, mengenal gerakan wudhu, dan menghafal doa sehari-hari.

Dengan motto “Bermain Sambil Belajar, Belajar Seraya Bermain”, anak-anak menikmati pembelajaran sambil bermain dan menambah pengetahuan. Pembagian jam belajar di setiap harinya terdapat 2 sesi. Pada sesi pertama mulai pukul (07.00-09.30 WIB) dan pada sesi kedua mulai pukul (09.30-12.00 WIB). Meskipun terdapat 2 sesi, anak-anak sangat menikmati pembelajaran yang diberikan oleh guru atau ustadzah.

#### 2.4.9 Aktivitas Belajar di KB Islam Al-Fajar

**Tabel 2. 4** Aktivitas Belajar

NO	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
1	SESI 1 07.00-07.30 WIB SESI 2 09.30-10.00 WIB	Datang ke sekolah (diantar orang tua, kakek, nenek)  * Jika terlambat diantar hingga ke tempat kegiatan	Area tunggu, area parkir
2		Menaruh tas	Masing-masing kelas • Kelas cat lantai 1 • Kelas bird lantai 2 • Kelas pelangi lantai 1

Sumber: dok. pribadi (2018)



3	SESI 1 07.30-08.00 WIB SESI 2 10.00-10.30 WIB	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyanyi</li><li>• Doa</li><li>• Cerita</li><li>• Fisik Motorik</li><li>•</li></ul> *kelas pelangi (usia 2-3 tahun) melakukan di dalam kelas	Hall atau Tempat Bermain Di lantai 2
---	--------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------

#### 2.4.10 Analisis Keadaan Lingkungan Sekitar

KB Islam Al-Fajar terletak di Surabaya Timur yang dimana lingkungan sekitarnya merupakan jalan raya besar. berada di depan Universitas Pembangunan Negara “veteran”. Dekat dengan pusat kota menjadikan KB Islam Al-Fajar sekolah islam yang dipilih oleh wali murid sebagai tempat sekolah untuk anak-anaknya. Dengan bangunan menghadap ke selatan, membuat KB Islam Al-Fajar terhindar dari terik sinar matahari.

### 2.5 Studi Pemandangan

#### 2.5.1 TK Islam Karakter Genius Islamic School



**Gambar 2. 33** Logo TK Islam Karakter Genius Islamic School

Sumber: dok. pribadi (2018)

##### 2.5.1.1 Lokasi

Lokasi TK Islam Karakter Genius Islamic School berada di Jl. Kukusan Raya & Jl. H. Misan Riman, Kukusan, Beji, Depok City, West Java 16425.



### 2.5.1.2 Keunggulan dan Fasilitas Sekolah



**Gambar 2. 34** Keunggulan dan Fasilitas TK Islamic Karakter Genius  
Sumber: websie TK Islam Genius (2019)



**Gambar 2. 35** (atas) suasana ruang kelas, (tengah) playground outdoor, (bawah) area komputer  
Sumber: website TK Islam Genius (2019)



## 2.5.2 KB dan TK ANAKQU



**Gambar 2. 36** Logo KB-TK Anakqu  
Sumber: dok. pribadi (2019)

KB & TK AnakQu merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri pada tahun 2012 di Jl. Deresan III No. 5 CT.X Santren, Depok, Sleman Yogyakarta. Pada bulan Januari 2017 KB & TK AnakQu pindah ke gedung baru yang beralamatkan di Jl.Nusa Indah 136 H, Depok, Sleman, Yogyakarta. Lokasi KB & TK AnakQu sangat strategis dan mudah untuk ditemukan. Gedung baru ini terlihat megah, modern, dan menarik. Terjadi beberapa penambahan dan pengurangan jumlah kelas selama lima tahun berdiri.

KB & TK AnakQu berada dibawah Yayasan Rumah Tahfidz Indonesia. Kata “AnakQu” sendiri merupakan singkatan dari Anak Qur’ani. Dinamakan demikian karena sekolah ini ingin mewujudkan pendidikan berbasis Qur’ani. Pendidikan berbasis Qur`ani untuk anak usia dini saat ini menjadi wacana yang sangat diminati oleh para orang tua. Lembaga-lembaga formal, nonformal, dan informal mulai tertarik untuk mendalami bidang ini. Hal ini menunjukkan meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pendidikan Qur`an mulai dari anak usia dini. Sekolah yang mempunyai pendidikan berbasis Al-Qur`an ini pun banyak diminati oleh masyarakat.

### 2.5.2.1 Visi, Misi, dan Tujuan KB & TK AnakQu

Visi yang diusung oleh KB & TK AnakQu yaitu terwujudnya Hafidz yang berkualitas dan berakhlaqul Karimah. Visi ini tersirat dalam proses pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, aturan, dan pembiasaan yang berlaku di KB &



TK AnakQu. KB & TK AnakQu juga memiliki misi untuk mewujudkan visinya yaitu

1. Menyelenggarakan Taman Kanak-Kanak dengan membekali peserta didik menghafal Al –Qur`an
2. Membentuk kemandirian dan kebiasaan islami dengan menyenangkan dalam keseharian.
3. Meningkatkan kualitas akhlak peserta didik sesuai dengan Al Qur`an



**Gambar 2.37** (atas) area kelas, (tengah) area playground, (bawah) area lobby  
Sumber : instagram (2019)



(Halaman ini sengaja dikosongkan)



sekitarnya (lingkungan). Dalam bermain, anak akan aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Sistem ini dirancang dalam bentuk sentra-sentra, dimana KB-RA An-Nur telah memilikinya, seperti Sentra Persiapan, Sentra Bermain Peran, Sentra Balok, Sentra Fisik Motorik, dan Sentra Religion

#### 2.5.2.4 Jam Belajar Kelompok Bermain

Hari Senin - Kamis : Jam 07.30 – 09.45 WIB

Hari Jumat : Jam 07.30 – 09.15 WIB

#### 2.5.2.5 Fasilitas Sekolah

- APE (Alat Permainan Edukatif)
- Ruang kelas ber AC
- Ruang Tari
- Perangkat Audio Visual
- Tempat bermain / lingkungan nyaman
- Perpustakaan
- Sarana & prasarana lain yang terus berkembang



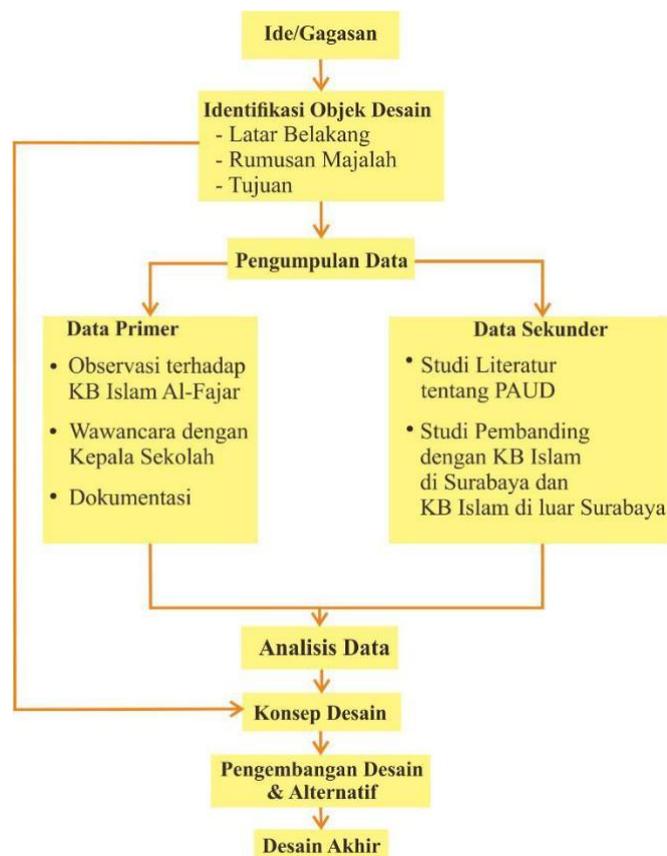
**Gambar 2.37** Eksterior dan interior KB An-nur  
Sumber: website KB An-nur



## BAB III METODOLOGI DESAIN

Pada perancangan interior KB Islam Al-Fajar, diperlukan beberapa data akurat yang nantinya akan digunakan sebagai landasan dalam pemecahan masalah yang ada pada obyek desain untuk menghasilkan desain yang sesuai dengan tujuan dan manfaat yang diperlukan. Berikut proses desain interior KB Islam Al-Fajar Surabaya.

### 3.1 Bagan Proses Desain



**Gambar 2. 38** Proses Desain  
Sumber : dok. pribadi (2018)

### 3.2 Penjelasan Detail Bagan

#### 3.2.1 Identifikasi Objek Desain (KB Islam Al-Fajar)

1. Latar belakang

Identifikasi pada latar belakang didapatkan permasalahan di sekitar yang berhubungan dengan anak-anak akan pentingnya pendidikan pada usia dini.

2. Rumusan Masalah



Identifikasi permasalahan diperoleh dari pencarian ide atau gagasan desain yang terdapat di latar belakang. Dalam pencarian ide atau gagasan ini, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi sehingga dapat muncul solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

### 3. Tujuan Desain

Tujuan desain adalah untuk memberikan solusi dalam permasalahan yang ada. tujuan desain diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang didapat dari KB Islam Al-Fajar.

### 3.2.2 Pengumpulan Data

Proses desain dilanjutkan dengan pengumpulan data mengenai objek. Data dibagi menjadi dua, yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara dan literatur secara langsung pada KB Islam Al-Fajar.

1. Observasi merupakan proses pengamatan suatu objek atau hal secara langsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung kondisi eksisting dan permasalahan yang dihadapi KB Islam Al-Fajar Surabaya. Pada penelitian ini, observasi difokuskan konsep ruang belajar yang dapat mengoptimalkan visi dan misi KB Islam Al-Fajar Surabaya.
2. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Terdapat dua narasumber dalam wawancara di penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan orang tua dari murid KB Islam Al-Fajar Surabaya.
3. Dokumentasi dilakukan pada objek desain berupa kumpulan foto sebagai data eksisting dari gedung dan data yang diperoleh berupa foto yang didapat secara langsung maupun secara tidak langsung dari buku atau media lainnya tentang unsur-unsur pembentuk ruang dan interior gedung KB Islam Al-Fajar Surabaya.



b. Data Sekunder

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mencari sumber informasi dan referensi dari berbagai media berupa jurnal, laporan penelitian, internet, buku, dan lain sebagainya. Tujuan dari studi literatur adalah untuk memperkuat dan melengkapi data yang didapat serta sebagai dasar teori dalam penelitian.

Pencarian data literatur antara lain:

- Data tentang Pendidikan Anak Usia Dini
- Data tentang antropometri dan ergonomi berkaitan dengan kebutuhan dan fasilitas anak usia dini
- Data tentang Kreativitas belajar anak usia dini
- Data tentang penerapan tema alam pada interior sekolah
- Data tentang nuansa Islami pada sebuah ruangan

2. Studi Pbandingan

Studi pbandingan didapat dari KB Islam yang berada di Surabaya, dan di luar Surabaya. Studi pbandingan bertujuan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan di masing-masing KB Islam. Hasil dari studi pbandingan berupa data yang dapat dikembangkan dan diaplikasikan pada rancangan sehingga di dapatkan hasil yang lebih baik.

### 3.2.3 Analisis Data

Data yang telah didapatkan melalui data primer dan data sekunder kemudian diolah dan dianalisa untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang digunakan sebagai acuan dalam mendesain dalam menentukan konsep yang digunakan. Analisa dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut.

a. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan proses pengamatan dan pemilihan site yang digunakan untuk rancangan kelompok bermain untuk anak yang nantinya akan dipertimbangkan untuk pemilihan site yang digunakan dalam perancangan. Beberapa hal yang dipertimbangkan pada analisis tapak adalah bentuk ukuran dan keterkaitan antar site, batas-batas site, potensi site, view ke dalam dan keluar site, kondisi dan keadaan tanah, iklim yang



mempengaruhi site, vegetasi yang terdapat di site, habitat yang hidup di site, utilitas di dalam dan sekitar site, sirkulasi sekitar site, udara dan kebisingan pada site

Dari data analisis diperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan dibuat beberapa alternatif desain sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan. Kemudian alternatif yang terpilih akan dijadikan acuan pada konsep desain.

b. Analisis Fungsi

Analisis fungsi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk menentukan fungsi dari data primer dan data sekunder dari objek rancangan. Hasil dari analisis fungsi berupa pengguna dan aktivitas.

c. Analisis Pengguna dan Aktivitas

Analisis pengguna dan aktivitas merupakan lanjutan dari analisis fungsi. Pada analisis fungsi terdapat beberapa fungsi di objek. Fungsi ini memiliki aktivitas dan pengguna yang berbeda. Masing-masing pengguna memiliki aktivitas yang berkaitan. Aktivitas ini kemudian digunakan dalam fungsi ruang.

d. Analisis Ruang

Analisis ruang merupakan hasil analisis pengguna dan aktivitas. Analisis ruang digunakan untuk mengetahui hubungan ruang dan dimensi ruang serta persyaratan ruang yang digunakan sebagai acuan dalam mendapatkan kenyamanan para pengguna.

e. Analisis Bentuk

Analisis bentuk merupakan proses pemilihan bentuk yang digunakan dalam rancangan. Analisis bentuk cukup berpengaruh sebagai pertimbangan memilih tampilan bangunan maupun furnitur. Bentuk yang digunakan harus sesuai dengan fungsi, tema, dan persyaratan bentuk agar pengguna dapat memperoleh kenyamanan dalam ruang.

f. Analisis Utilitas

Analisis utilitas merupakan penataan utilitas untuk memperoleh kenyamanan dan keamanan pengguna dalam menggunakan objek tersebut.



analisis utilitas sangat penting karena pengguna objek mayoritas adalah anak-anak. sehingga penataan utilitas harus aman dan tidak berbahaya.

#### **3.2.4 Konsep desain**

Setelah proses analisis, selanjutnya adalah penentuan konsep yang diterapkan pada objek. Konsep ini diambil dari permasalahan objek yang kemudian dibuat alternatif desain. Konsep yang digunakan merupakan jawaban dari masalah dan kebutuhan yang sudah dianalisis melalui berbagai aspek dan hasil dari data primer. Konsep ini akan diaplikasikan pada elemen interior seperti dinding, lantai, plafon, furnitur dan elemen estetis.

#### **3.2.5 Pengembangan Desain**

Konsep desain yang akan diaplikasikan pada perancangan interior gedung KB Islam Al-Fajar tersebut akan dikembangkan lagi untuk menghasilkan desain akhir yang eksploratif dan terbaik.

#### **3.2.6 Desain Akhir**

Setelah pengembangan desain dilakukan, maka sampailah pada tahap desain akhir berupa sketsa 3D, gambar teknik, maket, dan pembuatan animasi.



*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



## **BAB IV**

### **ANALISA DAN KONSEP DESAIN**

#### **4.1 Analisa Hasil Observasi Objek Desain**

Objek desain yang diambil pada Tugas Akhir ini adalah Kelompok Bermain Al-Fajar Surabaya. Analisa observasi objek desain menjadi 4 bagian, yaitu analisa eksisting objek penelitian, analisa lokasi dan analisa gedung khususnya hubungan ruang objek desain, analisa pengunjung. Keempat tinjauan ini akan membantu proses penelitian dalam enjalani observasi pada eksisiting objek.

##### **4.1.1 Analisa Eksisting Objek Desain**

Nama Objek : KB Islam Al-Fajar

Lokasi Objek : Jl. Rungkut Madya No.233, Rungkut Kidul, Rungkut,  
Kota Surabaya, Jawa Timur 60293.

##### **4.1.2 Analisa Lokasi dan Gedung Eksisting Objek Desain**

Tinjauan umum Eksisting objek penelitian berisikan analisa lokasi keberadaan objek, analisa kondisi lingkungan sekitar, dan analisa denah eksisting. Semua analisa ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam membahas hasil dari observasi objek penelitian.

###### **1. Lokasi Objek Penelitian**

Letak pusat Kelompok Bermain Al-Fajar berada di Jl. Rungkut Madya No.233, Rungkut Kidul, Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293.

###### **2. Kondisi Lingkungan Sekitar Objek Penelitian**

- a. KB Islam Al-Fajar berhadapan dengan Universitas Pembangunan Negara sehingga keadaan cukup ramai.
- b. Lokasi cukup dekat dengan pusat perbelanjaan, restoran, cafe, hotel, dan kampus.

##### **4.1.3 Analisa pengguna**

Pengguna dari sekolah KB Islam Al-Fajar Surabaya dibagi menjadi beberapa segmen yaitu:

###### **a. Murid KB Islam Al-Fajar Surabaya**

Murid KB Islam Al-Fajar Surabaya memiliki rentang usia 2-4 tahun. KB A rata-rata memiliki usia 2-3 tahun. Sedangkan KB B rata-rata memiliki usia 3-4 tahun. Karakteristik yang dimiliki berbeda sesuai dengan usianya. Berikut merupakan ciri-ciri anak usia dini KB Islam



Al-Fajar Surabaya dari SDLB berdasarkan hasil observasi perilaku oleh penulis.

**Tabel 4. 1** Karakteristik murid KB Islam Al-Fajar usia 2-3 tahun

NO	Karakteristik Murid KB Islam Al-Fajar Usia 2-3 tahun	Kebutuhan Desain
1	Memiliki sifat yang normal, seperti pada anak sesusianya.	Menggunakan standar pengukuran antropometri anak umum
2	Cenderung pasif, harus gurunya yang terus aktif untuk bertanya	Penataan layout yang berkelompok, sehingga guru mudah dalam mengajar.
3	Kurang atraktif (karena hanya berada di dalam kelas)	Memberikan desain ruang kelas yang interaktif.
4	Bersikap sesuka hati	Memberikan desain ruang yang dapat menjadi sarana edukatif da rekreatif
5	Emosi masih tidak bisa di predik.si	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan material furnitur yang aman</li> <li>• Menghindari bentukan runcing pada furniture</li> <li>• Penggunaan warna pada ruangan yang bersifat menenangkan pikiran dan emosi</li> </ul>

Sumber: dok.pribadi (2018)

**Tabel 4. 2** Karakteristik murid KB Islam Al-Fajar usia 2-3 tahun

NO	Karakteristik Murid KB Islam Al-Fajar Usia 3-4 tahun	Kebutuhan Desain
1	Memiliki sifat yang normal, seperti pada anak sesusianya.	Menggunakan standar pengukuran antropometri anak umum
2	Cenderung aktif, dalam berbicara, pembelajaran, maupun tingkah laku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain furnitur yang mudah dipindahkan</li> <li>• Desain furnitur yang ringan</li> <li>• Penggunaan material lantai yang nyaman untuk beraktivitas</li> </ul>
3	Sangat atraktif dalam berbagai kegiatan belajar	Memberikan desain ruangan yang atraktif dan edukatif untuk meningkatkan minat belajar anak
4	Lebih mandiri	Memberikan desain furnitur yang mudah dijangkau anak-anak, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbuat dari bahan yang ringan</li> <li>• Sesuai ergonomi dan anthropometri anak</li> </ul>
5	Lebih peduli terhadap teman, maupun orang sekitarnya	Memberikan desain furnitur yang berbentuk kelompok.

Sumber: dok.pribadi (2018)



a. Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kebersihan, dan Satpam

Pengguna ini memiliki rentang usia rata-rata 25-60 tahun. Pengguna ini memiliki akses keseluruhan bagian bangunan KB Islam Al-Fajar Surabaya.

b. Wali murid KB Islam Al-Fajar

Wali murid merupakan orang umum yang biasanya mengantar dan menjemput anak saat sekolah. Terdapat wali murid yang menunggu anaknya, adapula yang hanya berkunjung saat datang dan pulang sekolah.

#### 4.1.4 Analisa Ruang

Berikut ini merupakan tabel kebutuhan ruang yang terdapat pada KB Islam Al-Fajar Surabaya.

**Tabel 4. 3** Studi Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

NO	RUANG	AKTIVITAS	PENGGUNA	SIFAT RUANG	KEBUTUHAN FURNITUR
1	Ruang Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantar anak</li> <li>• Menunggu anak</li> <li>• Menjemput anak</li> </ul>	Orang tua/ Penjemput	Pubik	Kursi tunggu
2	Ruang Resepsionis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar sekolah</li> <li>• Menerima tamu</li> <li>• Memberikan informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Admin</li> <li>• Orang tua</li> </ul>	Publik	Meja Kursi admin Kursi tamu Papan informasi
3	Ruang Guru dan Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat jadwal pelajaran</li> <li>• Rapat</li> <li>• Berdiskusi sesama guru</li> <li>• Mencari inspirasi mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru</li> <li>• Kepala Ssekolah</li> </ul>	Semi Privat	Meja guru Kursi guru Storage berkas
4	Koridor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlalu-lalang</li> <li>• Melepas sepatu</li> <li>• Baris sebelum masuk kelas</li> <li>• Baris akan pulang</li> <li>• Mengadakan Acara sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Guru</li> <li>• Admin</li> <li>• Murid</li> <li>• Satpam</li> <li>• Tenaga Kebersihan</li> </ul>	Publik	Rak Sepatu
5	Ruang Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku</li> <li>• Mengenal buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Guru</li> </ul>	Privat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Storage buku</li> <li>• Meja anak</li> <li>• Kursi anak</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lemari</li> </ul>
6	Ruang Kelas (Rainbow)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meletakkan tas</li> <li>• Belajar dan bermain sentra balok</li> <li>• Mendengarkan pelajaran guru</li> <li>• Berdiskusi dengan teman</li> <li>• Bermain komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak usia 2-3 tahun</li> <li>• guru</li> </ul>	Semi privat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja guru</li> <li>• Kursi guru</li> <li>• Meja anak</li> <li>• Kursi anak</li> <li>• Lemari</li> <li>• Storage</li> <li>• Loker</li> <li>• Meja komputer</li> </ul>
7	Ruang Kelas (cat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meletakkan tas</li> <li>• Belajar dan bermain sentra balok</li> <li>• Memajang karya</li> <li>• Memakan bekal</li> <li>• Bermain dengan teman</li> <li>• Bermain komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak usia 3-4 tahun</li> <li>• Guru</li> </ul>	Semi Privat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi anak</li> <li>• Meja</li> <li>• Kursi Guru</li> <li>• Meja Guru</li> <li>• Lemari</li> <li>• Kabinet</li> <li>• Loker tas</li> <li>• Storage Majalah</li> <li>• Meja komputer</li> </ul>
8	Kamar Mandi	MCK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Guru</li> <li>• Anak-anak</li> <li>• Satpam</li> <li>• Tenaga Kebersihan</li> </ul>	Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wastafel</li> <li>• Toilet</li> </ul>
9	Dapur	Membuat minuman Menghangatkan makanan Menyimpan/mendinginkan makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Guru</li> <li>• Satpam</li> <li>• Tenaga Kebersihan</li> </ul>	Semi privat	Storage
10	UKS	Istirahat Menimbang berat badan Mengukur tinggi badan Mengobati luka Sholat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Guru</li> <li>• Anak-anak</li> <li>• Satpam</li> <li>• Tenaga Kebersihan</li> </ul>	Semi privat	Tempat tidur Kabinet
11	Ruang Kelas (Bird)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meletakkan tas</li> <li>• Belajar dan bermain sentra balok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak usia 3-4 tahun</li> <li>• Guru</li> </ul>	Semi Privat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi anak</li> <li>• Meja</li> <li>• Kursi Guru</li> <li>• Meja Guru</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memajang karya</li> <li>• Memakan bekal</li> <li>• Bermain dengan teman</li> <li>• Bermain komputer</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lemari</li> <li>• Kabinet</li> <li>• Loker tas</li> <li>• Storage Majalah</li> <li>• Meja komputer</li> </ul>
11	Hall/Playground	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan kelas (menyanyi, berdoa)</li> <li>• Belajar dan bermain sentra peran</li> <li>• Bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Guru</li> <li>• Anak-anak</li> </ul>	Semi privat	

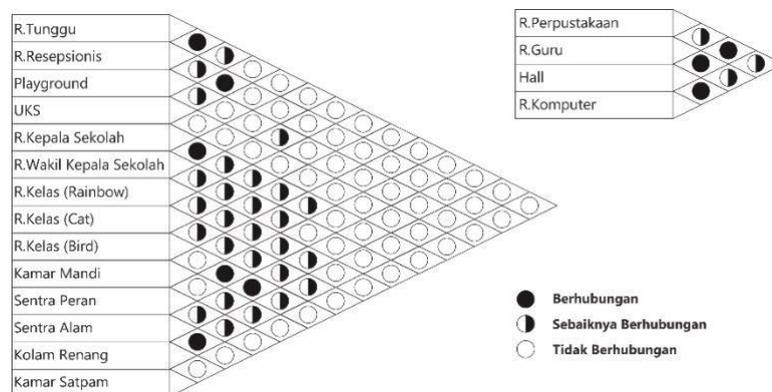
Sumber: dok.pribadi (2018)

#### 4.1.5 Hubungan dan Sirkulasi Ruang

Hubungan dan sirkulasi ruang antar pengguna dibutuhkan dalam mendesain KB Islam Al-Fajar. Berdasarkan hasil studi eksisting diketahui bahwa gedung dari KB Islam Al-Fajar Surabaya memiliki zoning area serta hubungan antar ruang yang masih bersifat acak.

#### 4.1.6 Matriks Hubungan Ruang

Hubungan ruang diperlukan untuk mempermudah aksesibilitas dalam gedung. Berikut merupakan matriks dari hubungan ruang yang terdapat dalam KB Islam Al-Fajar Surabaya.

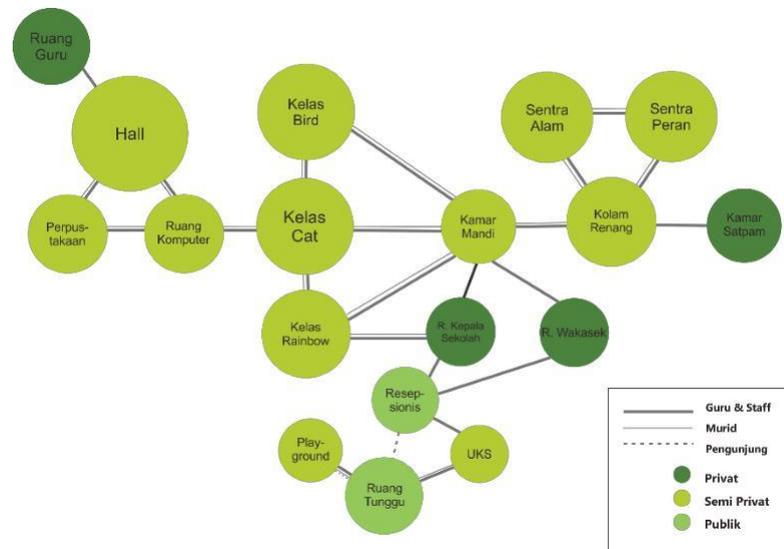


**Gambar 4. 1** Matriks Hubungan Ruang

Sumber: dok. pribadi (2018)

#### 4.1.7 Bubble Diagram

Bubble diagram menggambarkan alur sirkulasi pengguna di dalam gedung. Terdapat tiga jenis sirkulasi pengguna, yaitu sirkulasi publik, semi-privat dan privat. Berikut adalah bubble diagram dari alur sirkulasi KB Islam Al-Fajar Surabaya.



**Gambar 4. 2** Bubble Diagram  
Sumber: dok. pribadi (2018)

## 4.2 Analisa Riset

Penulis telah melakukan riset dengan objek KB Islam Al-Fajar Surabaya menggunakan tiga metode induktif, deduktif, dan komparatif dalam memperoleh data dan menggunakan metode wawancara. Riset ini dilakukan sejak Oktober hingga November 2018. Data yang telah ada kemudian dianalisis berdasarkan literatur dan kemudian digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kondisi eksisting dari KB Islam Al-Fajar Surabaya. Data yang telah terkumpul kemudian dibandingkan dengan data yang ada yang selanjutnya membentuk data untuk dianalisa dan dijadikan sebuah latar belakang dan rumusan masalah yang akan diselesaikan. Setelah mengumpulkan data mengenai permasalahan dan tujuan yang diharapkan, penulis membuat hipotesa mengenai cara penyelesaian permasalahan yang telah dirumuskan. Hasil riset yang didapat diperkuat dengan hasil dari wawancara yang penulis ajukan kepada pihak Kepala Sekolah KB Islam Al-Fajar Surabaya. Berikut adalah hasil wawancara penulis kepada Kepala Sekolah KB Islam Al-Fajar Surabaya

**Tabel 4. 4** Hasil Wawancara

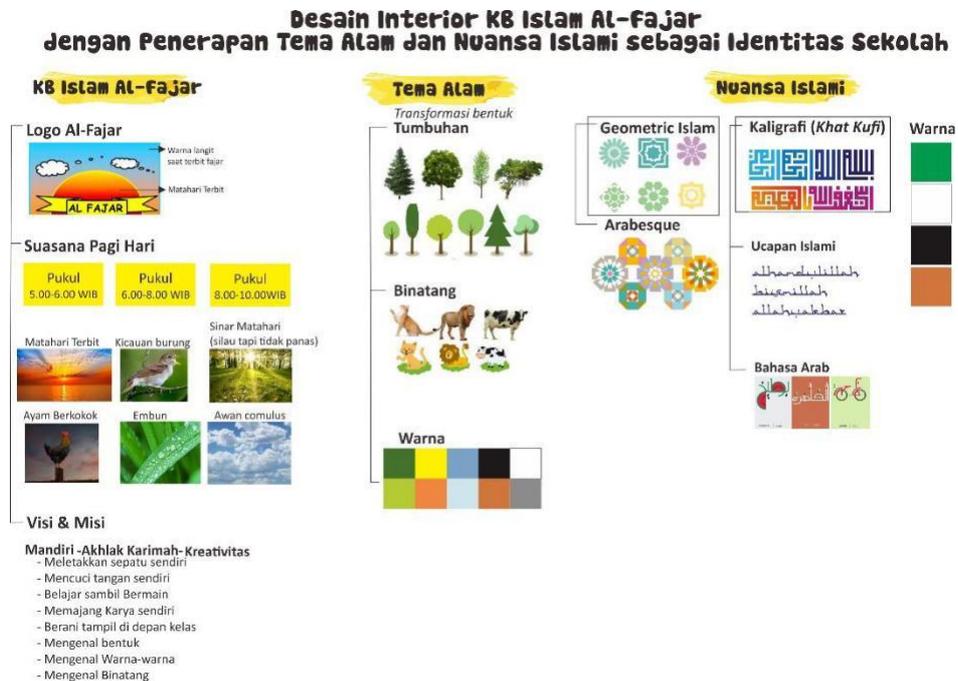


No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana desain dan kondisi fasilitas yang telah tersedia di sekolah Islam KB Islam Al-Fajar?	Kondisi fasilitas yang tersedia pada sekolah ini sudah baik, dalam segi furnitur, maupun ruangan-ruangan yang ada. Dari segi desain memang kurang, karena masih menggunakan banner dan wallpaper di setiap ruangan untuk menunjang warna yang terkesan menarik.
2	Apakah kekurangan tersebut dapat menghambat aktivitas belajar di sekolah?	Tidak juga, namun alangkah lebih baik jika dibuat yang lebih bagus lagi untuk menambah semangat anak-anak dalam belajar
3	Apa kelebihan yang menjadikan orangtua mempercayakan sekolah ini sebagai sarana untuk belajar sang anak?	Karena KB Islam Al-Fajar ini menggunakan muatan agama juga dalam mengajar. Sehingga para orangtua tidak akan meragukan pengetahuan anaknya tentang agama. Dan lokasi sangat strategis dekat dengan perumahan, dan pusat kota
4	Apa harapan dan tujuan anda untuk sekolah ini ? (Desain maupun cita-cita)	Pastinya semakin lebih baik lagi, berkualitas tinggi dalam hal mengajar dan fasilitas serta ruangan semakin bagus dan lengkap. Untuk desain yang diharapkan, memiliki suasana yang ceria dan sesuai dengan nama dari sekolah yaitu Al-Fajar. Desain yang menarik dan beda dari yang sudah ada.

Sumber: dok.pribadi (2018)

Hasil wawancara tersebut kemudian dipertimbangkan bahwa desain yang diharapkan adalah memiliki suasana yang ceria dan beda dari desain ruang kelas yang sudah ada. Kemudian, dari data yang didapatkan oleh penulis, baik hasil wawancara maupun studi literatur. Penulis menetapkan konsep yang sesuai untuk diterapkan dalam perancangan pada KB Islam Al-Fajar ini adalah yang bertemakan alam dengan menambahkan nuansa islami. Menggunakan warna yang cerah dan furnitur serta elemen estetis yang unik, edukatif dan atraktif.

### 4.3 Konsep Desain



**Gambar 4.3** Tree Method

Sumber: dokumen pribadi 2019

KB islam Al-Fajar merupakan tempat pendidikan anak usia dini yang mengalami kenaikan pada jumlah siswa disetiap tahunnya. Kenaikan tersebut didasari oleh dasar pembelajaran pada KB Islam Al-Fajar yang berbasis agama islam. Dengan menumbuhkan aqidah islam pada usia dini dapat dijadikan sebagai landasan untuk berpikir dan bersikap.

Konsep desain interior pada KB Islam Al-Fajar adalah mengaplikasikan tema alam pada ruangan dengan tambahan nuansa islami. melalui tema alam, anak usia dini diharapkan dapat mengenal lingkungan sekitar meskipun di dalam ruangan. Tema alam juga dapat menambah kreativitas anak, karena anak-anak dapat berimajinasi melalui warna, bentuk dan dimensi yang diterapkan pada ruangan.

Pengguna utama pada sekolah ini adalah anak usia dini dengan rentang usia 2-4 tahun, maka diperlukan konsep desain yang dapat memfasilitasi dan menunjang aktivitas utama anak usia dini adalah bermain sambil belajar.



Sedangkan penerapan nuansa islami ditampilkan untuk menonjolkan unsur-unsur islam di dalam ruang.baik unsur islam dari segi bentuk, warna, dan nuansa ruang sebagai penunjang pembelajaran tentang aqidah islam yang perlu ditanamkan pada anak usia dini.

#### **4.4 Konsep Makro**

##### **4.4.1 Analisa Tema Alam**

Konsep desain yang digunakan dalam mendesain interior kelompok bermain Islam Al-Fajar adalah menggunakan tema Alam. Tema alam diambil dari konsep bangunan sekolah Islam Al-Fajar dan kebiasaan sekolah tersebut untuk memperkenalkan siswanya dengan lingkungan sekitar.

Lingkungan sekitar yang dimaksud yaitu lingkungan di sekitar sekolah dan yang sangat berpengaruh terhadap anak usia dini, antara lain:

1. Lingkungan dengan saling mengenal sesama teman seusianya dan gurunya.
2. Tentang diri sendiri yaitu dengan mengenal anggota tubuh mereka
3. Tanaman dengan mempelajari beberapa buah-buahan dan sayuran
4. Lingkungan sekitarnya seperti memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah yaitu kolam renang, beberapa tanaman yang tumbuh di sekolah.

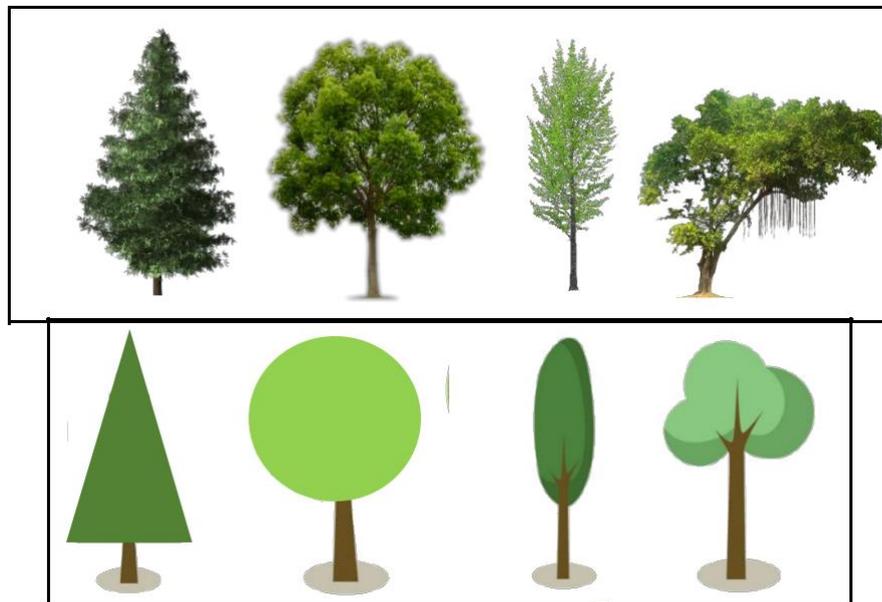
Konsep kegiatan belajar mengajar dari sekolah Islam Al-Fajar yaitu “Bermain sambil Belajar, Belajar seraya Bermain”. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak tidak merasa bosan saat berada di sekolah.

Alam bisa diartikan dengan seluruh alam semesta, mulai bumi beserta isinya sampai planet lain dan segala hal di luar angkasa. Untuk memfokuskan nuansa alami, maka dari seluruh alam semesta hanya diambil daratan. Sebab daratan yang sering dilihat dan diperhatikan setiap hari oleh anak-anak. Dari daratan tersebut terdapat berbagai ekosistem. Oleh karena itu, kemudian dari daratan lebih difokuskan lagi menjadi tanaman dan binatang. Tumbuhan dan binatang dipilih karena KB Islam Al-Fajar mengajarkan siswa-siswinya untuk mempelajari dan mengenal lingkungan sekitar.

Tumbuhan merupakan salah satu objek alam yang sering dijumpai. Selain itu, tumbuhan mempunyai banyak ragam jenis, warna, dan ukuran. Beberapa objek alam yang termasuk dalam jenis tumbuhan adalah pohon, daun, bunga, semak, dan rumput.



Dalam mendesain sebuah ruangan kelas pada anak usia dini, bentuk tumbuhan yang asli dirasa kurang menumbuhkan imajinasi pada anak, untuk itu dengan menggambar tumbuhan yang telah mengalami transformasi bentuk naturalis geometris dapat memunculkan imajinas anak (Lea K. Anggraeni, 2019), seperti pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4. 4** Macam-Macam Jenis dan Bentuk Pohon  
(Sumber: google image 2019)

Sedangkan binatang adalah salah satu objek alam yang bernyawa, mampu bergerak (berpindah tempat) dan mampu bereaksi terhadap rangsangan, tetapi tidak berakal budi (spt anjing, kerbau, semut) seperti manusia. Binatang yang sangat mudah dikenali oleh anak usia dini adalah yang mempunyai ciri khas dari suara, bentuk, dan warna yang khas. Seperti sapi, harimau, kucing, kura-kura, ikan, singa, jerapah, bebek, gajah dsb. Binatang binatang tersebut mudah dikenali anak-anak karena sering dilihat, di pelihara, dan terdapat pada buku cerita anak.

Begitu pula dengan binatang, saat mengaplikasikan gambar binatang pada ruangan, perlu adanya mengalami transformasi bentuk sehingga dapat menambah kreativitas dan imajinasi pada anak (Lea K. Anggraeni, 2019).



**Gambar 4. 5** Macam-macam binatang dan transformasinya  
(Sumber: google images 2019)

Dengan menerapkan tema alam semesta pada KB Islam Al-Fajar diharapkan murid-murid dapat mengenal keindahan alam dan ciptaan Allah. Untuk dapat mengenal keindahan alam maka suasana yang diterapkan adalah pagi hari.



**Gambar 4. 6** Alam dengan Suasana yang Cerah  
Sumber: google image (2018)

Berdasarkan analisa tema alam yang diterapkan ke dalam elemen interior KB Islam Al-Fajar yang sesuai dengan konsep desain. Maka kriteria desain yang dihasilkan adalah:

- Pemilihan warna yang memberikan kesan alami
- Pemilihan bentuk yang menyerupai tanaman (pohon, rumput, bunga) dan binatang (jerapah, gajah, sapi, monyet, dan hewan lainnya yang berkarakter kuat ) sehingga anak dapat mengenal macam-macam bentuk tanaman dan binatang
- Pemilihan material (yang mudah dibersihkan dan aman bagi anak)
- Peletakan layout yang dapat membuat anak bebas bergerak

#### 4.4.2 Analisa Nuansa Islami



Konsep Islam menyatakan bahwa agama Islam ditujukan untuk orang-orang yang berpikir rasional karena pada dasarnya Islam itu sangat rasional. Itulah sebabnya kolaborasi antara tema Alam dan konsep Islami tidak bertentangan dan saling mendukung.

## 4.5 Konsep Mikro

### 4.5.1 Dinding

Secara keseluruhan dinding pada interior KB Islam Al-Fajar berwarna putih dan birumuda. Terdapat gambar objek alam seperti awan, tumbuhan, binatang yang ditimbulkan sebagai dinding interaktif dan ditimbulkan sebagai kaligrafi. Selain itu beberapa bagian diberi ornamen islam berbentuk sederhana dan berulang. Dinding interaktif dengan bentuk tumbuhan atau binatang sehingga anak dapat berinteraksi dan sebagai sarana bermain di dalam kelas. Dapat juga ditambahkan dengan pemasangan wallpaper bergambar pohon pada dinding.



**Gambar 4. 7** contoh pengaplikasian dinding  
Sumber: Larasaty (2019)

### 4.5.2 Plafon

Pengaplikasian desain pada plafon secara keseluruhan menggunakan up ceiling dan hidden lamp. Untuk menambah keindahan dalam ruangan bentuk pada up ceiling dapat berupa ornamen geometris islam dan berbentuk awan. Plafon up ceiling dapat menambah kesan luas pada ruangan. Material pada plafon menggunakan material yang ringan dan



mudah dipasang yaitu menggunakan gypsum board 9mm dengan finishing catbase berwarna biru dan putih.



**Gambar 4. 8** Plafon *Upceiling* yang Ditambahkan *Hidden Lamp*

Sumber: Larasaty (2019)

#### 4.5.3 Lantai

Pada bagaian lantai keseluruhan bermaterial keramik, khusus untuk area kelas menggunakan material vynil parket dan karpet. a.) Vynil

Lantai yang diterapkan pada KB Islam Al-Fajar adalah menggunakan material yang aman untuk anak-anak, yaitu : vynil 5 mm setara OMNI.

##### b.) Karpet

Finishing karpet diaplikasikan pada ruangan yang biasa digunakan oleh anak-anak. penggunaan karpet menambah kesan alam dan sebagai zoning area pada ruangan.



**Gambar 4. 9** Penerapan Lantai Parket dan Karpet

Sumber: Larasaty (2019)

#### 4.5.4 Furniture

Furnitur yang digunakan berukuran minimalis yaitu sesuai dengan ergonomi dan aturan anthropometri anak usia dini. Selain itu furnitur yang digunakan tidak memiliki sudut sehingga tidak berbahaya bagi anak.

Untuk mengaplikasikan tema alam pada furnitur dengan menggunakan furnitur seperti meja berbentuk pohon. Sedangkan untuk menambahkan nuansa islam dapat ditambahkan arabes pada bagian depan meja seperti yang diterapkan pada meja guru. Selain itu dapat juga pengaplikasian bentuk pada furnitur storage.



**Gambar 4. 10** desain furnitur

Sumber: Larasaty (2019)

#### 4.5.5 Elemen Estetis

Elemen estetis yang diaplikasikan pada KB Islam Al-Fajar berupa dekorasi pada dinding berupa gambar objek alam seperti awan, tumbuhan, dan binatang yang dibuat timbul. Sedangkan untuk menambah nuansa Islami ditambahkan kaligrafi dengan tulisan arab yang berbentuk seeperti objek gambar.



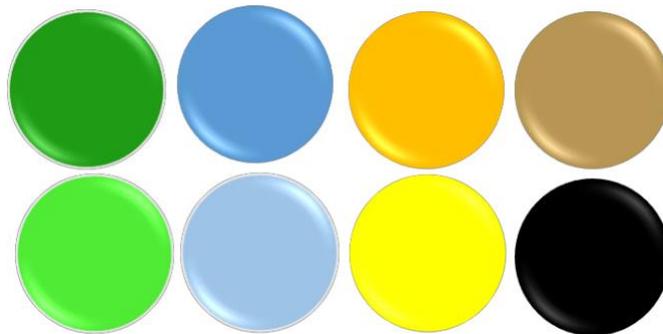


**Gambar 4. 11** Elemen estetis

Sumber: dokumen pribadi (2019)

4.5.6 Warna

Warna yang digunakan pada interior KB Islam Al-Fajar menggunakan warna yang didapat dari alam, yaitu dari warna matahari, langit, warna tumbuhan dan warna tanah. Warna-warna tersebut dapat membuat rasa tenang dan nyaman bagi pengguna karena warna tidak terlalu tajam. Selain itu warna-warna tersebut tidak dapat mengalihkan fokus bagi pengguna ruang dan aktivitas yang dijalani.



**Gambar 4. 12** Warna yang Digunakan dalam Perancangan

Sumber: dok. pribadi (2018)



*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



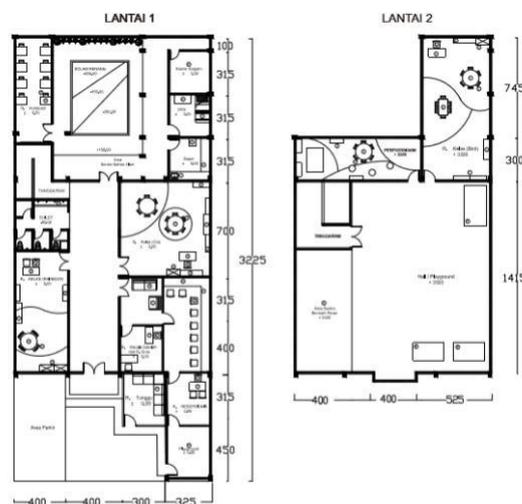
## BAB V

### PROSES DAN HASIL DESAIN

#### 5.1 Alternatif Layout

Berdasarkan analisa yang telah didapatkan dari bab sebelumnya yang berupa studi eksisting bangunan, studi pengguna dan studi aktifitas, serta kebutuhan dan hubungan antar ruang, maka ditentukan alternatif layout dari objek yang di desain. Alternatif-alternatif layout yang telah dibuat kemudian disesuaikan dengan kebutuhan hasil analisa melalui *weighted method*. Penghitungan *weighted method* menggunakan kriteria-kriteria yang mampu menentukan layout yang paling sesuai untuk diterapkan dalam desain yang telah ditentukan. Pada ketiga alternatif layout, penulis menambahkan beberapa ruangan yang dibutuhkan dalam sekolah tersebut. Ruangan yang ditambahkan antara lain, ruang komputer, ruang perpustakaan, ruang tunggu, dan ruang resepsionis.

##### 5.1.1 Alternatif Layout 1



**Gambar 5. 1** Alternatif Layout 1

Sumber: dokumen pribadi (2019)

Pada alternatif layout 1 diatas didapatkan beberapa perubahan dari desain layout eksisting, diantaranya:

1. Mengubah area parkir motor untuk guru menjadi lebih rapi
2. Menambah area resepsionis di dekat ruang tunggu
3. Menambah area bermain pada lantai satu yang berfungsi untuk anak-anak saat akan memasuki kelas dan menunggu jemputan



4. Menambah ruang tunggu yang diletakkan di ruang kelas rainbow dengan layout seperti pada gambar
5. Ruang kelas pelangi dipindahkan pada ruang guru dengan layout seperti pada gambar. Pada layout ini meja dan kursi guru diletakkan dekat pintu. Kelas pelangi lebih banyak menggunakan kegiatan belajar di kelas dan duduk di bawah. Sehingga meja dan kursi untuk anak-anak diletakkan di belakang dan dekat dengan area bermain.
6. Pada layout ruang kelas *cat*, penulis tidak merubah layout yang sudah ada pada sebelumnya. Furnitur diletakan di sisi ruangan, sehingga aktivitas dapat berpusat pada area tengah.
7. Ruang komputer ditambahkan pada area belakang dekat dengan kolam renang, dengan kebutuhan 8 meja dan kursi komputer. Penataan meja dan kursi paralel
8. Kolam renang yang diperkecil karena tidak terlalu difungsikan secara optimal
9. Perpustakaan dipindahkan dengan menambahkan ruang pada lantai 2, dengan layout seperti pada gambar, pintu yang diletakkan disamping dapat menambah space untuk area baca.

### 5.1.2 Alternatif Layout 2



**Gambar 5. 2** Alternatif Layout 2  
Sumber: dokumen pribadi (2019)



Pada alternatif layout 2 diatas tidak terlalu merubah desain layout pada alternatif 1 hanya terjadi perubahan layout pada:

1. Desain ruang kelas *cat* dan *bird* yang menggunakan meja bulat agar anak-anak dapat dengan mudah untuk duduk secara berkelompok
2. Mengubah layout meja dan kursi pada ruang komputer dengan formasi meja dan tempat duduk yang memanjang
3. Layout ruang perpustakaan yang menggunakan dua pintu agar terlihat lebih simetris. Pada ruang perpustakaan di alternatif layout 3, penulis menambahkan area membaca yang bertingkat.

### 5.1.3 Alternatif Layout 3



**Gambar 5. 3** Alternatif Layout 3

Sumber: dokumen pribadi (2019)

Pada desain alternatif layout 3 adalah penggabungan dari 2 alternatif layout yang telah penulis desain. Jadi, pada alternatif layout 3 ini ada beberapa layout yang berubah dari alternatif layout 1 dan 2. Alternatif 3 dapat diaplikasikan untuk desain pada 5-10 tahun yang akan datang dengan kapasitas untuk penambahan murid di setiap tingkat usia.

1. Ruang guru digabungkan dengan ruang kelas *cat* dan menjadi area guru, ruang tamu ruang kepala sekolah dan UKS.
2. Ruang UKS dan dapur diganti dengan ruang sentra peran
3. Sedangkan, Ruang kelas *cat* dipindahkan pada lantai 2 di area sentra peran, sehingga luas untuk hall berkurang



4. Kolam renang dipindahkan dekat dengan dinding belakang sehingga area sentra bahan alam lebih luas
5. Ruang perpustakaan di gabungkan dengan ruang komputer
6. Menambahkan area basah pada lantai 2 untuk wastafel yang digunakan mencuci tangan

### 5.1.4 Pemilihan Alternatif Layout

Alternatif layout 1, 2, dan 3 akan diseleksi menggunakan *weighted method* untuk memilih layout yang paling sesuai untuk di aplikasikan pada KB Islam Al-Fajar. Berikut adalah table kriteria yang digunakan dan hasil dari *weighted method*.

**Tabel 5.1** *Weighted Method*

KRITERIA	A	B	C	Jumlah	Rangking	Mark	Weight
A. Kenyamanan	-	1	1	2	1	95	0,38
B. Nuansa Alam	0	-	-	0	3	75	0,3
C. Kreatif	0	1	-	1	2	80	0,32
TOTAL						250	1,00

KRITERIA	WEIGHT	PARAMETER	ALT.1			ALT.2			ALT.3		
			M	S	V	M	S	V	M	S	V
Kenyamanan	0,38	Penghawaan	C	3	1,14	K	2	0,76	B	4	1,56
		Pencahayaan	K	2	0,76	C	3	1,14	C	3	1,14
		Zona Sirkulasi Besar	C	3	1,14	K	2	0,76	B	4	1,52
Nuansa Alam	0,3	Kesesuaian warna	B	4	1,2	I	5	1,5	C	3	0,9
		Transformasi furnitur	B	4	0,6	B	4	1,2	I	5	1,5
Kreatif	0,32	Furnitur multifungsi	K	2	0,64	C	3	0,96	B	4	1,28
		Eksplorasi elemen interior	B	4	1,28	C	3	0,96	I	5	1,6
Overall Value Utility			7,36			6,28			9,46		

Sumber: dokumen pribadi (2019)

Dari perhitungan dengan *weighted method* di atas, diketahui bahwa layout terpilih adalah alternatif layout 3. Alternatif layout 3 memiliki nilai tertinggi dalam nilai total ketiga kriteria yaitu kriteria Kenyamanan, Nuansa alam, dan kreatif.

### 5.2 Pengembangan Alternatif Layout Terpilih

Pada alternatif layout terpilih, terdapat pengembangan layout yang dapat diaplikasikan untuk desain pada 5-10 tahun yang akan datang dengan kapasitas untuk



penambahan murid di setiap tingkat usia. Agar lebih optimal, terdapat beberapa perubahan diantaranya:

1. Ruang guru digabungkan dengan ruang kelas cat dan menjadi area guru, ruang tamu ruang kepala sekolah dan UKS. Ruangan menjadi lebih luas dan multifungsi.
2. Ruang UKS dan dapur diganti dengan ruang sentra peran. Karena ruang UKS dipindah di area depan sehingga dekat dengan ruang tunggu orangtua, sedangkan ruang dapur dipindah dekat dengan ruang guru yang dipisahkan oleh backdrop.
3. Sedangkan, Ruang kelas cat dipindahkan pada lantai 2 di area sentra peran, sehingga luas untuk hall berkurang
4. Kolam renang dipindahkan dekat dengan dinding belakang sehingga area sentra bahan alam lebih luas
5. Ruang perpustakaan di gabungkan dengan ruang komputer
6. Menambahkan area basah pada lantai 2 untuk wastafel yang digunakan mencuci tangan

Beberapa perubahan dan pengembangan pada layout terpilih dilakukan untuk mendapatkan alur yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengguna.



**Gambar 5. 4** Pengembangan Layout Terpilih  
Sumber: dokumen pribadi (2019)



### 5.3 Pengembangan Desain Ruang Terpilih 1

Ruang kelas cat adalah ruang kelas untuk tingkat usia 3-4 tahun dengan jumlah siswa untuk saat ini adalah 10-11 siswa. Dengan dimensi ruangan  $50m^2$  dapat menampung siswa sebanyak 15-20 siswa untuk 5-10 tahun yang akan datang. Aktivitas yang dilakukan pada ruang kelas antara lain meletakkan tas, bermain sentra balok, makan bersama, dan membuat karya.

#### 5.3.1 Ruang Terpilih 1 (Ruang Kelas cat)



**Gambar 5. 5** Ruang Terpilih 1

Sumber: dokumen pribadi (2019)

Pada layout ruang terpilih 1, penataan layout meja dan kursi dibuat memanjang sesuai dengan jumlah siswa. Pada ruang kelas Terdapat area sentra balok pada area depan yang dapat juga digunakan sebagai stage untuk para siswa menunjukkan hasil karya dan berani tampil didepan teman-teman dan gurunya. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi pukul 07.00-09.30 WIB dan pada sesi 2 09.30-12.00 WIB.



### 5.3.2 Deskripsi Gambar Perspektif



**Gambar 5. 6** Gambar Perspektif Ruang Terpilih 1  
Sumber: Larasaty (2019)



Desain pada ruang kelas cat menggunakan warna-warna cerah pada dekorasi ruangan, sedangkan pada desain warna furnitur lebih pastel sehingga bisa meredam suasana ruang. Pada area belajar, plafon menggunakan up ceiling. Dengan menambahkan hanging lamp berbentuk awan. dan mengaplikasikan bentukan matahari sebagai jam dinding.

Pada area belakang ruangan terdapat white board magnet yang berfungsi sebagai tempat pajangan karya siswa, sehingga siswa merasa bangga dan percaya diri dengan hasil karya nya. Papan karya dapat diisi oleh kurang lebih 40 karya siswa ruang kelas cat. Dua sisi dinding yang berhadapan terdapat elemen estetis gambar awan dan pohon yang ditambahkan kaligrafi arab menyerupai bentuk objek.

### 5.3.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis

#### 5.3.3.1 Detail Furnitur



**Gambar 5.7** Detail Furnitur Ruang Terpilih 1  
Sumber: dokumen pribadi (2019)

Detail furnitur 1 pada ruang terpilih satu adalah meja siswa. Terdapat 20 Meja siswa pada ruang kelas. Material yang digunakan adalah MDF sehingga lebih ringan. Meja ini memiliki bentuk yang unik jika disatukan dengan meja yang sama lainnya, yaitu membentuk seperti sebuah pohon. Selain itu meja ini



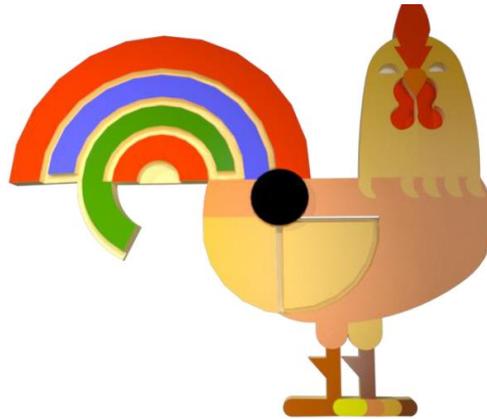
memiliki kelebihan yaitu semua sudutnya berbentuk lengkung sehingga aman bagi anak-anak. selain itu terdapat loker penyimpanan dan di atas permukaan meja terdapat pembatas di setiap sisi meja untuk menghindari barang yang terjatuh.



**Gambar 5. 8** Detail Furnitur 2 Ruang Terpilih 1  
Sumber: dokumen pribadi (2019)

Detail furnitur 2 pada ruang terpilih 1 adalah meja guru. Meja guru pada ruang kelas ini didapatkan dari transformasi pohon, dapat terlihat pada sisi kanan dan kiri pada meja yang seperti batang pohon, lalu permukaan atas meja berwarna hijau. Sama halnya dengan meja siswa, permukaan atas pada meja guru terdapat pembatas di setiap sisi meja. Untuk menambah nuansa islam pada meja ini ditambahkan arabes pada sisi depan.

### 5.3.3.2 Detail Elemen estetis



**Gambar 5. 9** Elemen estetis berupa *busy board*  
Sumber: dok. pribadi (2019)

Elemen estetis pada ruang kelas ini adalah *busy board*. Busy board adalah sebuah permainan edukatif yang dapat digunakan sebagai dekorasi dinding. Diharapkan siswa dapat bermain sambil belajar saat menggunakan busy board. Busy board pada ruang kelas ini berbentuk ayam dan kucing. Bentuk ayam diambil dari ciri-ciri pagi yaitu terdapat ayam berkokok dan bentuk kucing di dapat karena merupakan hewan kesayangan dari Nabi Muhammad SAW.

## 5.4 Pengembangan Desain Ruang Terpilih 2

Ruang baca dan ruang komputer digunakan dalam 2 minggu sekali. ruangan ini memiliki dimensi  $25m^2$  terbagi menjadi dua aktifitas yang digunakan bersamaan yaitu membaca buku dan menggunakan komputer. Dapat digunakan untuk siswa satu kelas secara bergantian.

### 5.4.1 Deskripsi Layout Furnitur





**Gambar 5. 10** Tampak Atas Ruang Terpilih 2

Sumber: dokumen pribadi (2019)

Pada layout ruang terpilih 2, penataan layout seperti pada gambar, ruangan ini bersebelahan dengan ruangan wastafel sehingga dipisahkan dengan partisi yang berbentuk seperti pohon dan bisa digunakan sebagai storage buku pada bagian bawahnya.

**5.4.2 Deskripsi Gambar Perspektif**





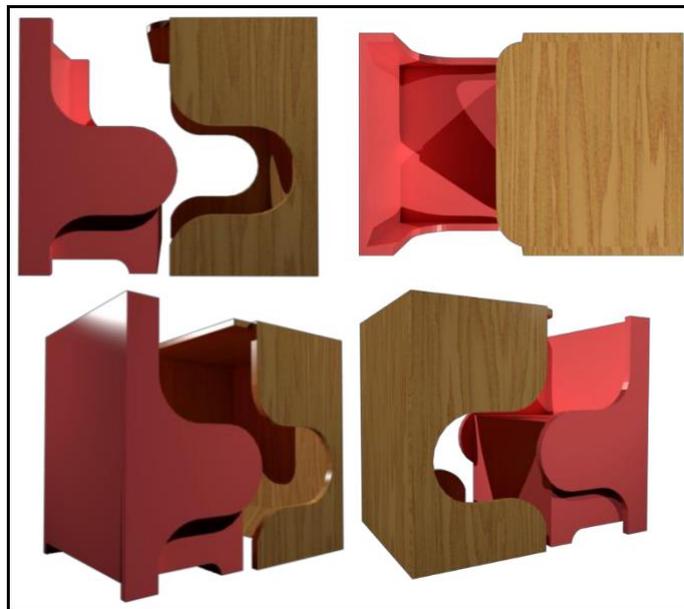
### Gambar 5. 11 Suasana Ruang Terpilih 2

Sumber: dokumen pribadi (2019)

Ruang baca terdiri dari storage yang digunakan untuk membaca dan storage sebagai rak buku. Selain itu terdapat area baca dengan menggunakan alas karpet sehingga siswa dapat membaca secara bebas. Sedangkan untuk ruang komputer, terdapat 5 komputer dan kursi puzzle yang tergabung dengan meja beserta storage untuk CPU. sehingga, kegiatan terbagi menjadi 2 dan bergantian.

#### 5.4.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis

##### 5.4.3.1 Detail Furnitur



Gambar 5. 12 Detail Furnitur pada ruang terpilih 2

Sumber: dokumen pribadi (2019)

Detail furnitur ruang terpilih 2 merupakan meja dan kursi puzzle pada area komputer. meja dan kursi didesain seperti puzzle karena pada saat tidak digunakan, meja dan kursi terlihat seperti sebuah box yang bergambar dengan penomorangan angka. Selain itu meja dan kursi ini sangat multifungsi dimana pada dudukan kursi terdapat loker sebagai penyimpanan barang.



#### 5.4.3.2 Detail Elemen Estetis



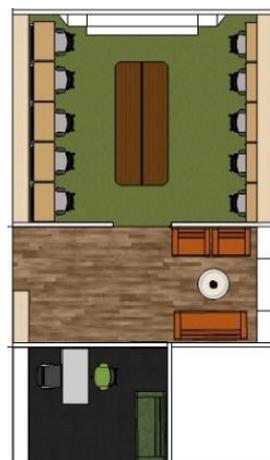
**Gambar 5. 13** Detail Elemen Estetis Ruang Terpilih 2  
Sumber: dokumen pribadi (2019)

Elemen estetis yang digunakan pada ruang ini bermanfaat sebagai pembatas dengan ruang wastafel selain itu juga sebagai storage buku untuk area baca.

### 5.5 Pengembangan Desain Ruang Terpilih 3

Ruang terpilih 3 adalah Ruang Guru dan Kepala Sekolah yang biasa digunakan untuk tempat berkumpulnya para guru saat sebelum mengajar, sesudah belajar dan melaksanakan rapat. Ruang ini memiliki luas  $75\text{m}^2$  yang terbagi menjadi 3 area. Yaitu ruang tamu, ruang guru dan ruang kepala sekolah.

#### 5.5.1 Deskripsi Layout Furnitur



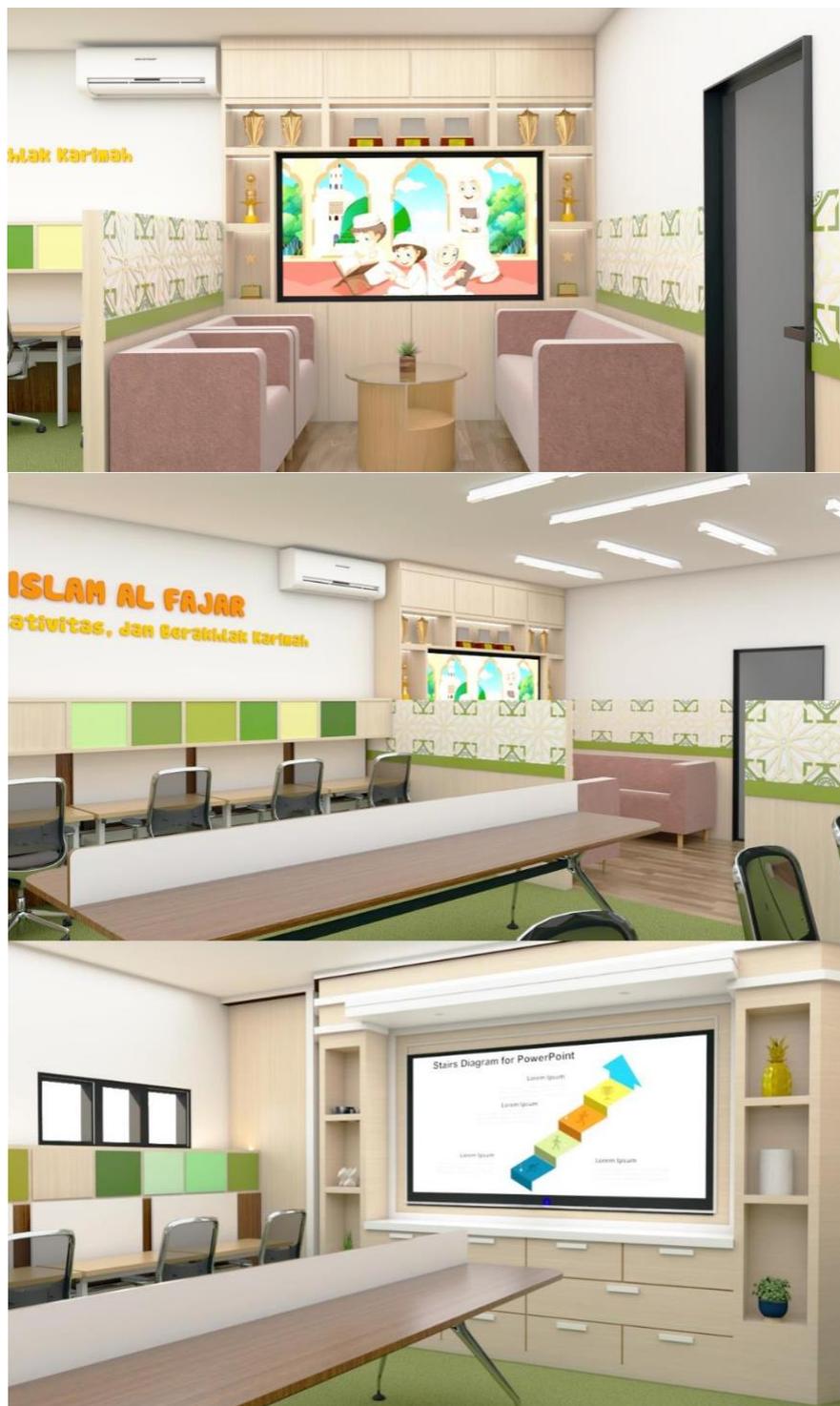
**Gambar 5. 14** Layout ruang guru dan Kepala Sekolah  
Dokumen pribadi (2019)

Pada layout ruang guru dan kepala sekolah tersebut, antara ruang guru dan ruang tamu dipisahkan oleh partisi. Ruang tamu berada pada area tengah



dekat dengan pintu masuk. Ruang Kepala sekolah berada pada sisi kanan,  
Ruang Guru berada pada sisi kiri.

### 5.5.2 Deskripsi Gambar Perspektif



**Gambar 5. 15** Suasana area tamu pada ruang Guru dan Kepala Sekolah  
Sumber: Ddokumen Pribadi (2019)



### 5.5.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis

#### 5.5.3.1 Detail Furnitur



**Gambar 5. 16** Detail Furnitur Ruang terpilih 3  
Sumber: dok. pribadi (2019)

#### 5.5.3.2 Detail elemen estetis



**Gambar 5. 17** Detail Elemen estetis ruang terpilih 3  
Sumber: dok. pribadi (2019)



*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai Desain Interior KB Islam Al-Fajar, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Tema alam yang diterapkan pada Desain Interior KB Islam Al-Fajar menjawab kebutuhan anak usia dini dalam mengenal lingkungan sekitarnya, sehingga dapat mengenal berbagai objek alam sekaligus mencintai alam sebagai ciptaan Allah.
2. Tema Alam dengan Nuansa Islami mampu menjawab permasalahan yang ada di KB Islam Al-Fajar yaitu dengan menampilkan desain yang berkarakter pada KB Islam Al-Fajar.
3. Pencapaian penerapan konsep Mandiri, Kreativitas dan Akhlak Karimah dalam pemilihan fungsi furnitur serta fasilitas penunjang yang mampu mendorong minat belajar anak usia dini.
4. Dengan adanya tema dan konsep yang telah diterapkan pada KB Islam Al-Fajar mampu untuk lebih mengoptimalkan layanan pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini, seperti nilai pada visi dan misi dari KB Islam Al-fajar.

### **6.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan perancangan Interior pada KB Islam Al-Fajar adalah bagaimana memberikan desain yang sesuai karakter anak-anak yang identik dengan bermain, sehingga anak-anak dapat melakukan bermain sambil belajar. Faktor keamanan dan kenyamanan merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan agar anak selalu terjaga dan dapat melakukan kegiatan secara optimal.

Dalam mendesain ruangan yang diperuntukkan bagi anak usia dini, desainer harus mampu memahami pengguna sepenuhnya dengan melakukan sebuah pengamatan serta riset yang dalam tentang sebuah desain yang sesuai untuk diaplikasikan pada ruangan. Sehingga desainer dapat mengetahui kebutuhan pada anak usia dini dalam melakukan aktivitasnya di sekolah. Selain itu studi literatur juga dibutuhkan untuk melengkapi pemahaman dan pandangan pribadi penulis.



### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Desk Research On Methodologies, Diakses 20 November 2013 Dari [Http://Www.Research Pmr.Com/Desk-Research](http://Www.Research Pmr.Com/Desk-Research)
- [2] Diela, T. (2013, 9 Desember). Apartemen Cantik Bergaya "Jambul Tintin". Diakses Dari [Http://Properti.Kompas.Com/Index.Php/Read/2013/12/09/1624328/Apartemen.Cantik .Bergaya.Jambul.Tintin](http://Properti.Kompas.Com/Index.Php/Read/2013/12/09/1624328/Apartemen.Cantik .Bergaya.Jambul.Tintin).
- [3] Eillen, 1988. *Lingkungan Fisik Dan Pendidikan Anak*, Asri : Edisi April
- [4] Gelfand Lisa (2010), *Sustainable School Architecture*
- [5] Hawadi, Reni Akbar, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak*. Grasindo, Jakarta.
- [6] Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Dan Desain – Universitas Kristen Petra [Http://Puslit.Petra.Ac.Id/Journals/Interior/](http://Puslit.Petra.Ac.Id/Journals/Interior/)
- [7] Khoironi, Anang. (2017). 4 Sifat Wajib Bagi Rasul Allah Swt Dan Pengertiannya.
- [8] Linden, D. Van Der (2001). The Nature And Consequences Of Exploration Strategies During Complex Tasks. In D. Harris (Ed.), *Engineering Psychology And Cognitive Ergonomics: Volume Six* (Pp. 299-305). London: Academic Press.
- [9] Linden, D. Van Der, Sonnentag, S., Frese, M. & Dyck, C. Van (2001). Exploration Strategies, Performance, And Error Consequences When Learning A Complex Computer Task. *Behaviour & Information Technology*, 20, 189-198.
- [10] Mayangsari, Sriti., 2004. Peran Warna Interior Terhadap Perkembangan Dan Pendidikan Anak Di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Dimensi Interior*, Vol 2 : No 1
- [11] New World Encyclopdia. (2013, 30 Juli). Robert Yerkes. Diakses Dari [Http://Www.Newworldencyclopedia.Org/Entry/Robert\\_Yerkes](http://Www.Newworldencyclopedia.Org/Entry/Robert_Yerkes)
- [12] Pusat Penitipan Dan Pendidikan Anak Usia Dini Di Yogyakarta, [Http://Ejournal.Uajy.Ac.Id/828/3/2TA12160.Pdf](http://Ejournal.Uajy.Ac.Id/828/3/2TA12160.Pdf) , Diunduh 25 April 2019
- [13] R. Othman\*, Z.J.Zainal-Abidin, 2011, *The Importance Of Islamic Art In Mosque Interior*, Kuala Lumpur
- [14] Tartakovsky, M. (2011). Design Psychology: Beyond Pretty Properties And Nice Knickknacks. Psych Central. Diakses 20 November, 2013, From
- [15] Thames And Hudson, 1995, *Architecture Of The Islamic World*, London

## BIODATA



Prahasury Deavy Larasaty lahir di Mojokerto pada 22 November 1996. Anak kedua dari dua bersaudara ini telah menyelesaikan pendidikan formal di SDN Meri 2, SMPN 1 Mojokerto, SMAN 1 Sooko. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Departemen Desain Interior, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2015.

Semasa perkuliahan penulis aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Desain Interior (HMDI) sebagai Sekretaris I pada tahun 2016/2017 dan menjadi Sekretaris II pada tahun 2017/2018. Penulis juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan seperti sie dekorasi pada SPASIAL ECONATURA 2016, sie wahana pada IDE ART 2017, Sekretaris pada SPASIAL KOTAKOTAK 2018, dan menjadi MENTOR pada kegiatan GERIGI ITS 2018. Pada saat semester 7 penulis juga pernah menjalani Internship di KAHANAYA Interior Design sebagai Interior Designer selama 3 bulan dalam program Kerja Profesi Departemen Desain Interior.

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir berupa gambar 3D dan gambar kerja adalah hasil karya saya pribadi tanpa tindakan *plagiarisme* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti saya melakukan tindakan *plagiarisme*, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surabaya, 31 Juli 2019



**PRAHASARY DEAVY LARASATY**

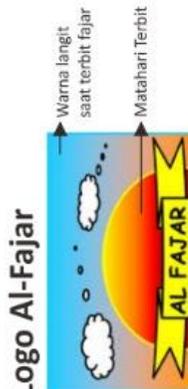
Nrp. 08411540000014

**LAMPIRAN 01**  
***TREE METHOD***

1. TREE METHOD
2. APLIKASI TREE METHOD

# Desain Interior KB Islam AL-Fajar dengan Penerapan Tema Alam dan Nuansa Islami sebagai Identitas Sekolah

## KB Islam AL-Fajar



Warna langit saat terbit fajar  
Matahari Terbit

### Nuansa Pagi Hari

Pukul 5.00-6.00 WIB	Pukul 6.00-8.00 WIB	Pukul 8.00-10.00 WIB
Matahari Terbit	Kicauan burung	Sinar Matahari (silau tapi tidak panas)
ayam Berkokok	Embun	Awan cumulus

## Tema Alam

Transformasi bentuk Tumbuhan



Binatang



Warna



## Nuansa Islami

**Geometric Islam**

**Arabesque**

**Kaligrafi (Khat Kufi)**

**Ucapan Islami**

الله أكبر  
بسم الله  
الحمد لله

**Bahasa Arab**

**Warna**

## Visi & Misi

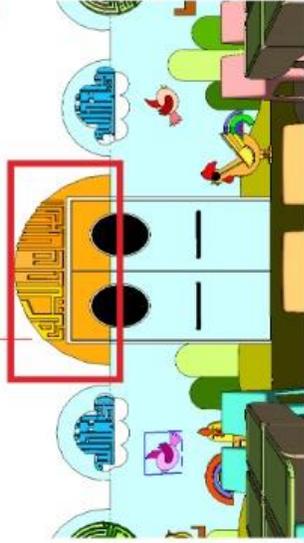
### Mandiri - Akhlak Karimah - Kreativitas

- Meletakkan sepatu sendiri
- Mencuci tangan sendiri
- Belajar sambil Bermain
- Memajang Karya sendiri
- Berani tampil di depan kelas
- Mengenal bentuk
- Mengenal Warna-warna
- Mengenal Binatang

# Aplikasi Tree Method (Ruang Kelas Cat)

## KB Islam Al-Fajar

Logo Al-Fajar  
 Penerapan Logo Al-Fajar (Matahari Terbit),  
 pada pintu masuk kelas



## Tema Alam

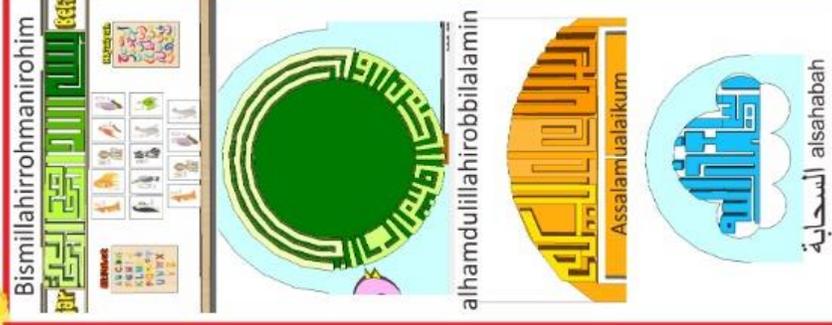


pengaplikasian bentuk naturalis geometris pohon, semak, bunga pada dinding dan storage

## Nuansa Islami

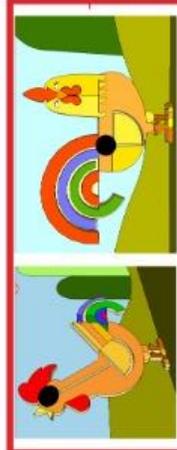


Penerapan arabes pada, meja guru, area stage, dan rangka penutup AC

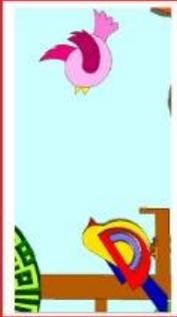


Penerapan Kaligrafi Kufi dari ucapan islam dan bahasa arab

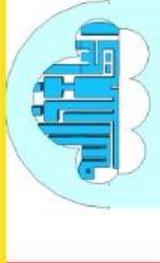
## Suasana Pagi Hari



Penerapan Busy Board berbentuk ayam jantan yang berkokok.



Burung-burung berterbangan, sebagai elemen estetis pada dinding di pasang secara acak

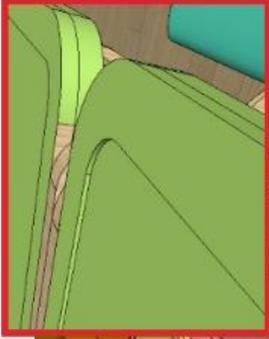


Penerapan awan comulus sebagai estetis dinding

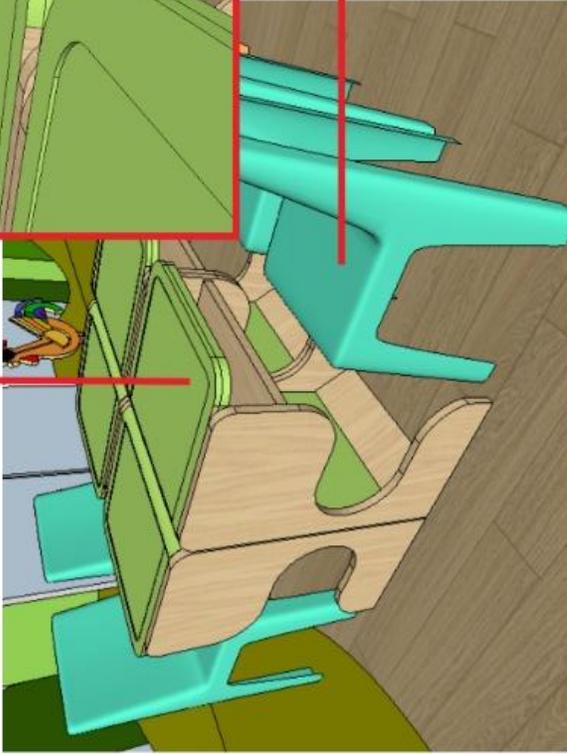


Penerapan gambar Binatang dengan bentuk naturalis geometris pada dinding sebagai busy board

Permukaan Meja dibuat lengkung untuk keamanan anak.



Terdapat pembatas pada tepi permukaan meja agar barang diatas meja tidak mudah jatuh



Material Kursi terbuat dari plastik

Kelebihan: - ringan

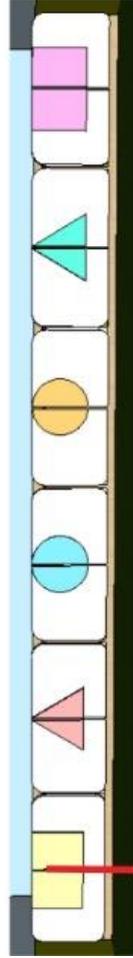
- aman

- Mudah dibersihkan

- mudah dipindahkan



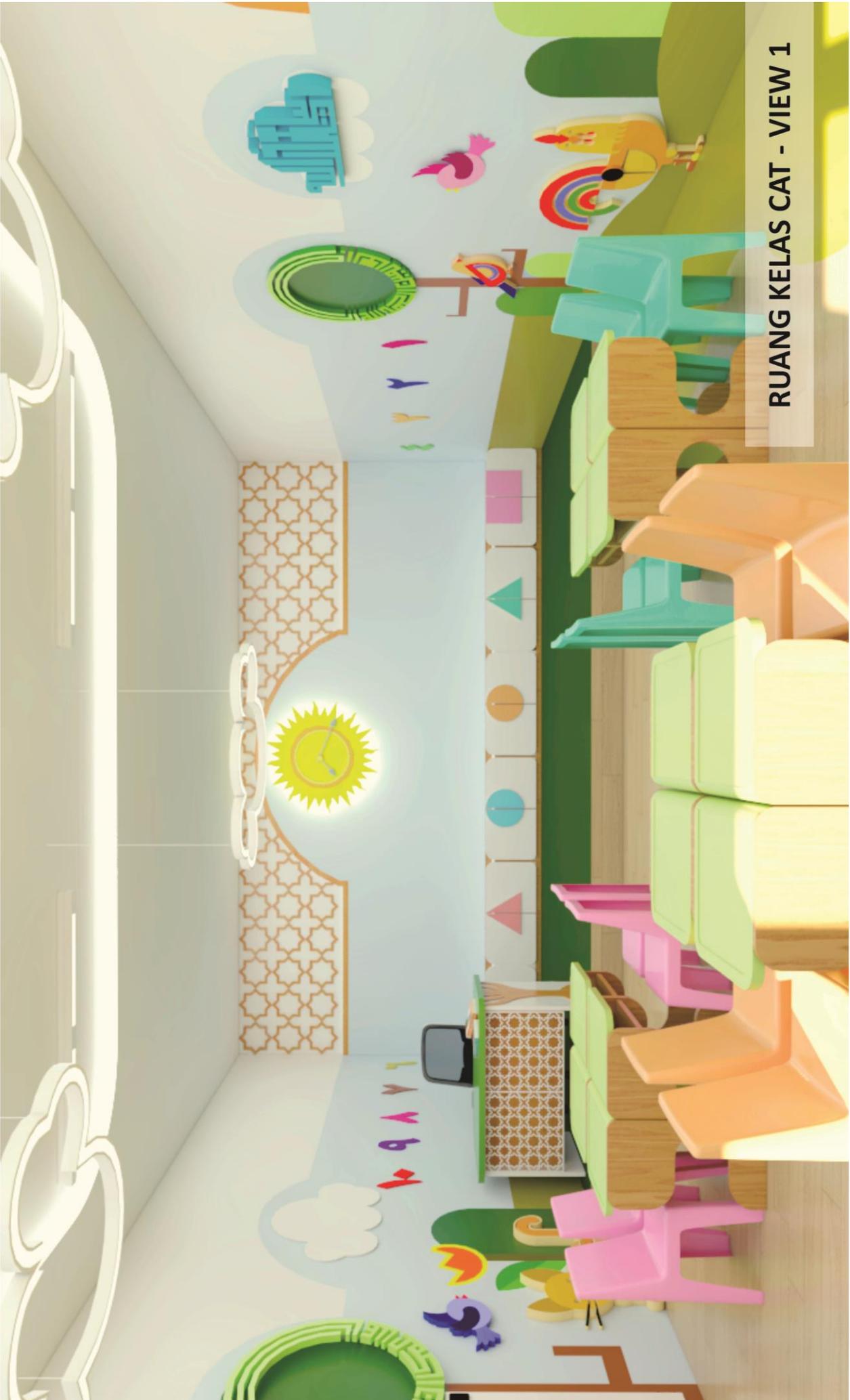
Terdapat papan interaktif yang menggambarkan TEMA yang dipelajari selama di sekolah



Storage balok pada area stage terdapat berbagai bentuk pada bukaan pintu, diharapkan anak-anak dapat mengenal bentuk

**LAMPIRAN 03**  
**GAMBAR PERSPEKTIF RENDER**

1. RUANG TERPILIH 1 VIEW 1
2. RUANG TERPILIH 1 VIEW 2
3. RUANG TERPILIH 1 VIEW 3
4. RUANG TERPILIH 2 VIEW 1
5. RUANG TERPILIH 2 VIEW 2
6. RUANG TERPILIH 2 VIEW 3
7. RUANG TERPILIH 3 VIEW 1
8. RUANG TERPILIH 3 VIEW 2
9. RUANG TERPILIH 3 VIEW 3



**RUANG KELAS CAT - VIEW 1**



RUANG KELAS CAT - VIEW 3





RUANG PERPUSTAKAAN- VIEW 1



RUANG PERPUSTAKAAN- VIEW 2



Marimah



RUANG GURU - VIEW 1

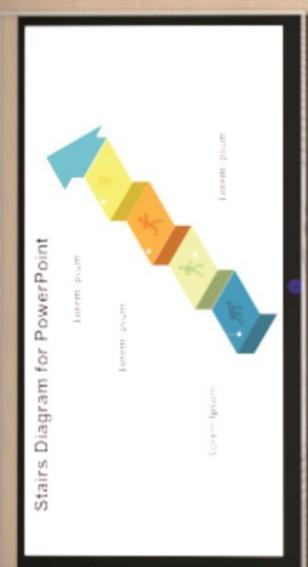
**AM AL FAJAR**  
tas, dan Berakhlak Karimah



RUANG GURU - VIEW 2



**KB ISLAM A**  
Kamali, Kreativitas, d



**RUANG GURU - VIEW 3**

**LAMPIRAN 04**  
**RENCANA ANGGARAN BIAYA**

1. RINCIAN RENCANA ANGGARAN BIAYA
2. RINCIAN ANALISA SATUAN PEKERJAAN

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

Pekerjaan : Ruang Kelas (CAT)

Lokasi : PG Islam Al-Fajar

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Harga
<b>A. PEKERJAAN PERSIAPAN</b>					
1	Pembongkaran Rangka dan Penutup Plafon eksisting	48.16	m2	Rp 11,325	Rp 545,412
2	Pembongkaran Instalasi Stopkontak Eksisting	2.00	Titik	Rp 12,285	Rp 24,570
3	Pembongkaran Titik Lampu Eksisting	6.00	Titik	Rp 14,825	Rp 88,950
4	Pengelupasan Cat Dinding Interior Eksisting	79.52	m2	Rp 4,763	Rp 378,714.00
5	Pembongkaran Keramik Lantai	48.16	m2	Rp 9,525	Rp 458,724
				<b>Total</b>	<b>Rp 1,496,370</b>
<b>B. PEKERJAAN LANTAI</b>					
1	Pemasangan Lantai Vinyl (motif kayu)	31.36	m2	Rp 380,895	Rp 11,944,867
2	Pemasangan Lantai Karpet	16.80	m2	Rp 896,515	Rp 15,061,452
				<b>Total</b>	<b>Rp 11,944,867</b>
<b>C. PEKERJAAN DINDING</b>					
1	Pekerjaan Partisi Motif	2.00	Unit	Rp 577,805	Rp 1,155,610
2	Pengecatan Dinding Dalam Baru	79.52	m2	Rp 29,637	Rp 2,356,694
3	Pemasangan Wallpaper	14.62	m2	Rp 79,160	Rp 1,157,319
4	Pekerjaan Papan Tulis	1.00	Unit	Rp 982,435	Rp 982,435
5	Pemasangan Elemen Estetis Pohon	2.00	Unit	Rp 384,060	Rp 768,120
6	Pemasangan Motif Custom	2.00	Unit	Rp 834,560	Rp 1,669,120
7	Pemasangan Signage Rukun Islam itu	1.00	Unit	Rp 310,350	Rp 310,350
				<b>Total</b>	<b>Rp 8,399,649</b>
<b>D. PEKERJAAN ATAP</b>					
1	Pemasangan Plafon Gypsum 9mm Rangka Hollow	32.48	m2	Rp 119,552	Rp 3,883,049
2	Pengecatan Penutup Plafon Baru	48.16	m2	Rp 38,989	Rp 1,877,729
3	Pemasangan Drop Ceiling Plafond Gypsumboard T=9mm Ra	16.80	m2	Rp 511,814	Rp 8,598,483
				<b>Total</b>	<b>Rp 14,359,261</b>
<b>E. PEKERJAAN PINTU</b>					
1	Pemasangan Kusen Aluminium Profil 4"	20.60	m2	Rp 149,950	Rp 3,088,960
2	Pemasangan Kunci Tanam Besar 2x Putar	1.00	Bh	Rp 171,429	Rp 171,429
3	Pemasangan Daun Pintu Klam (Kayu Kamper)	2.00	Bh	Rp 1,247,570	Rp 2,495,140
4	Pemasangan Kaca Rayban tebal 5mm	2.04	m2	Rp 106,084	Rp 216,411
5	Pemasangan Engsel Pintu	2.00	Bh	Rp 42,634	Rp 85,268
				<b>Total</b>	<b>Rp 10,550,388</b>
<b>F. PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK</b>					
1	Pemasangan Titik Stop Kontak	6.00	Titik	Rp 93,890	Rp 563,340
2	Pemasangan Titik Lampu LED Philips 5 watt	6.00	Titik	Rp 324,000	Rp 1,944,000
3	Pemasangan Titik Lampu TL LED Philips	10.00	Titik	Rp 1,039,250	Rp 10,392,500
3	Pemasangan Saklar Tunggal	2.00	Titik	Rp 88,690	Rp 177,380
4	Pemasangan Saklar Ganda	1.00	Titik	Rp 105,090	Rp 105,090
5	Pemasangan Hidden Lamp	4.80	m	Rp 142,400	Rp 683,520
6	Pemasangan AC Baru	2.00	Titik	Rp 678,500	Rp 1,357,000
				<b>Total</b>	<b>Rp 15,222,830</b>
<b>G. PEKERJAAN INTERIOR</b>					
1	Pembuatan Meja Anak	10.00	Unit	Rp 714,900	Rp 7,149,000
2	Pembuatan Kursi Anak	10.00	Unit	Rp 585,300	Rp 5,853,000
3	Pembuatan Meja Guru	1.00	Unit	Rp 974,100	Rp 974,100
4	Pemasangan Kursi Guru	1.00	Unit	Rp 1,550,000	Rp 1,550,000
5	Pembuatan Storage uk. 560 x 30 x 40 cm	1.00	Unit	Rp 1,326,100	Rp 1,326,100
6	Pembuatan Storage uk. 260 x 35 x 40 cm	2.00	Unit	Rp 1,042,450	Rp 2,084,900
7	Pembuatan Storage uk. 50 x 30 x 100 cm	2.00	Unit	Rp 714,900	Rp 1,429,800
				<b>Total</b>	<b>Rp 20,366,900</b>
<b>H. PEKERJAAN PEMBERSIHAN</b>					
1	Pembersihan Lokasi	1.00	Ls	Rp 500,000	Rp 500,000

				<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>500,000</b>
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>82,840,265</b>
				<b>PPN 10%</b>	<b>Rp</b>	<b>8,284,027</b>
				<b>Harga Total</b>	<b>Rp</b>	<b>91,124,292</b>
				<b>Pembulatan</b>	<b>Rp</b>	<b>91,124,000</b>
<b>Terbilang : Sembilan Puluh Satu Juta Seratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah</b>						

## ANALISA HARGA PERPEKERJAAN

Pekerjaan : Ruang Kelas (CAT)  
 Lokasi : PG Islam Al-Fajar

NO	URAIAN PEKERJAAN	Koef.	SATUAN	HARGA SATUAN	HARGA
<b>A PEKERJAAN PERSIAPAN</b>					

<b>1</b>	<b>Pembongkaran Rangka dan Penutup Plafon eksisting</b>		<b>Titik</b>		
	<b>Upah :</b>				
	Mandor	0.0050	O H	Rp 105,000.00	Rp 525.00
	Tukang Listrik	0.1200	O H	Rp 90,000.00	Rp 10,800.00
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp 11,325.00</b>
				<b>HSPK</b>	<b>Rp 11,325.00</b>

<b>2</b>	<b>Pembongkaran Instalasi Stopkontak Eksisting</b>		<b>Titik</b>		
	<b>Upah :</b>				
	Mandor	0.0050	O H	Rp 105,000.00	Rp 525.00
	Tukang Listrik	0.1200	O H	Rp 98,000.00	Rp 11,760.00
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp 12,285.00</b>
				<b>HSPK</b>	<b>Rp 12,285.00</b>

<b>3</b>	<b>Pembongkaran Titik Lampu Eksisting</b>		<b>Titik</b>		
	<b>Upah :</b>				
	Mandor	0.0050	O H	Rp 105,000.00	Rp 525.00
	Tukang Listrik	0.1000	O H	Rp 98,000.00	Rp 9,800.00
	Pembantu Tukang	0.0500	O.H	Rp 90,000.00	Rp 4,500.00
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp 14,825.00</b>
				<b>HSPK</b>	<b>Rp 14,825.00</b>

<b>5</b>	<b>Pengelupasan Cat Dinding Interior Eksisting</b>		<b>m2</b>		
	<b>Upah :</b>				
	Mandor	0.0025	O H	Rp 105,000.00	Rp 262.50
	Pembantu Tukang	0.0500	O H	Rp 90,000.00	Rp 4,500.00
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp 4,762.50</b>
				<b>HSPK</b>	<b>Rp 4,762.50</b>

<b>6</b>	<b>Pembongkaran Keramik Lantai</b>		<b>m2</b>		
	<b>Upah :</b>				
	Mandor	0.0050	O H	Rp 105,000.00	Rp 525.00
	Pembantu Tukang	0.1000	O H	Rp 90,000.00	Rp 9,000.00
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp 9,525.00</b>
				<b>HSPK</b>	<b>Rp 9,525.00</b>

<b>B PEKERJAAN LANTAI</b>					
---------------------------	--	--	--	--	--

<b>1</b>	<b>Pemasangan Lantai Vinyl (motif kayu)</b>		<b>m2</b>		
	<b>Upah :</b>				
	Mandor	0.0350	O H	Rp 105,000.00	Rp 3,675.00
	Kepala Tukang	0.0350	O H	Rp 100,000.00	Rp 3,500.00
	Tukang	0.3500	O H	Rp 98,000.00	Rp 34,300.00
	Pembantu Tukang	0.7000	O H	Rp 90,000.00	Rp 63,000.00
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp 104,475.00</b>

	<b>Bahan :</b>				
	Lem Vinyl	0.1500	Kg	Rp 42,800.00	Rp 6,420.00
	Lantai Vinyl Motif Kayu	1.2000	m2	Rp 225,000.00	Rp 270,000.00
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp 276,420.00</b>
				<b>HSPK</b>	<b>Rp 380,895.00</b>

<b>2</b>	<b>Pemasangan Lantai Karpet</b>		<b>m2</b>		
	<b>Upah :</b>				
	Mandor	0.0090	O H	Rp 105,000.00	Rp 945.00

	Kepala Tukang	0.0170	O H	Rp	100,000.00	Rp	1,700.00
	Tukang	0.1700	O H	Rp	98,000.00	Rp	16,660.00
	Pembantu Tukang	0.1700	O H	Rp	90,000.00	Rp	15,300.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>34,605.00</b>
	<b>Bahan :</b>						
	Lem Kayu	0.3500	Kg	Rp	91,400.00	Rp	31,990.00
	Karpet	1.0500	m2	Rp	790,400.00	Rp	829,920.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>861,910.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp</b>	<b>896,515.00</b>
<b>C PEKERJAAN DINDING</b>							
	<b>1 Pekerjaan Partisi Motif</b>			<b>Unit</b>			
	<b>Upah :</b>						
	Mandor	0.0750	O H	Rp	105,000.00	Rp	7,875.00
	Kepala Tukang Kayu	0.0450	O H	Rp	100,000.00	Rp	4,500.00
	Tukang Kayu	0.4500	O H	Rp	98,000.00	Rp	44,100.00
	Pembantu Tukang	0.1500	O H	Rp	90,000.00	Rp	13,500.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>69,975.00</b>
	<b>Bahan :</b>						
	Multiplek 12 mm uk.120 x 240 cm	1.0000	Lembar	Rp	144,000.00	Rp	144,000.00
	Paku Biasa 1/2-1"	0.2000	Kg	Rp	25,000.00	Rp	5,000.00
	Lem Kuning setara ex.FOX 2,5 kg	0.3000	Klg	Rp	140,000.00	Rp	42,000.00
	Lem Putih setara ex. FOX	0.1000	Kg	Rp	25,000.00	Rp	2,500.00
	HPL ex. TACO woodgrain	1.0000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp	180,000.00
	Kertas gosok setara ex. Euro	3.0000	lembar	Rp	5,000.00	Rp	4,000.00
	Isolasi	0.8000	Buah	Rp	6,650.00	Rp	1,330.00
	Dempul	0.2000	Gln	Rp	70,000.00	Rp	14,000.00
	Cutting Motif Custom	1.0000	Unit	Rp	115,000.00	Rp	115,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>507,830.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp</b>	<b>577,805.00</b>
	<b>2 Pengecatan Dinding Dalam Baru</b>			<b>m2</b>			
	<b>Upah :</b>						
	Mandor	0.0025	O H	Rp	105,000.00	Rp	262.50
	Kepala Tukang Kayu	0.0063	O H	Rp	100,000.00	Rp	630.00
	Tukang Kayu	0.0630	O H	Rp	98,000.00	Rp	6,174.00
	Pembantu Tukang	0.0250	O H	Rp	90,000.00	Rp	2,250.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>9,316.50</b>
	<b>Bahan :</b>						
	Cat Tembok Dalam 2.5 kg	0.1000	Kaleng	Rp	150,800.00	Rp	15,080.00
	Dempul Tembok	0.1000	Kg	Rp	35,800.00	Rp	3,580.00
	Kertas gosok Halus	0.1000	Lembar	Rp	16,600.00	Rp	1,660.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>20,320.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp</b>	<b>29,636.50</b>
	<b>3 Pemasangan Wallpaper</b>			<b>Unit</b>			
	<b>Upah :</b>						
	Mandor	0.0020	O H	Rp	105,000.00	Rp	210.00
	Kepala Tukang Kayu	0.0170	O H	Rp	100,000.00	Rp	1,700.00
	Tukang Kayu	0.1750	O H	Rp	98,000.00	Rp	17,150.00
	Pembantu Tukang	0.3500	O H	Rp	90,000.00	Rp	31,500.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>19,060.00</b>
	<b>Bahan :</b>						
	Wallpaper Custom	1.2000	m2	Rp	48,000.00	Rp	57,600.00
	Lem Wallpaper	0.1250	kg	Rp	20,000.00	Rp	2,500.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>60,100.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp</b>	<b>79,160.00</b>
	<b>4 Pekerjaan Papan Tulis</b>			<b>Unit</b>			
	<b>Upah :</b>						
	Mandor	0.0750	O H	Rp	105,000.00	Rp	7,875.00
	Kepala Tukang Kayu	0.0450	O H	Rp	100,000.00	Rp	4,500.00
	Tukang Kayu	0.4500	O H	Rp	98,000.00	Rp	44,100.00
	Pembantu Tukang	0.1500	O H	Rp	90,000.00	Rp	13,500.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>69,975.00</b>

	<b>Bahan :</b>					
	Multiplek 12 mm uk.120 x 240 cm	2.2000	Lembar	Rp	144,000.00	Rp 316,800.00
	Paku Biasa 1/2-1"	0.2000	Kg	Rp	25,000.00	Rp 5,000.00
	Lem Kuning setara ex.FOX 2,5 kg	0.4000	Klg	Rp	140,000.00	Rp 56,000.00
	Lem Putih setara ex. FOX	0.2000	Kg	Rp	25,000.00	Rp 5,000.00
	HPL ex. TACO woodgrain	0.7500	Lembar	Rp	180,000.00	Rp 135,000.00
	HPL ex. TACO polos	2.0000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp 360,000.00
	Kertas gosok setara ex. Euro	3.0000	lembar	Rp	5,000.00	Rp 4,000.00
	Isolasi	0.8000	Buah	Rp	6,650.00	Rp 2,660.00
	Dempul	0.4000	Gln	Rp	70,000.00	Rp 28,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 912,460.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 982,435.00</b>
	<b>5 Pemasangan Elemen Estetis Pohon</b>		<b>Unit</b>			
	Mandor	0.0020	O H	Rp	105,000.00	Rp 210.00
	Kepala Tukang Kayu	0.0170	O H	Rp	100,000.00	Rp 1,700.00
	Tukang Kayu	0.1750	O H	Rp	98,000.00	Rp 17,150.00
	Pembantu Tukang	0.3500	O H	Rp	90,000.00	Rp 31,500.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 19,060.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Cutting Pohon Custom	1.0000	unit	Rp	365,000.00	Rp 365,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 365,000.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 384,060.00</b>
	<b>6 Pemasangan Motif Custom</b>		<b>Unit</b>			
	Mandor	0.0020	O H	Rp	105,000.00	Rp 210.00
	Kepala Tukang Kayu	0.0170	O H	Rp	100,000.00	Rp 1,700.00
	Tukang Kayu	0.1750	O H	Rp	98,000.00	Rp 17,150.00
	Pembantu Tukang	0.3500	O H	Rp	90,000.00	Rp 31,500.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 50,560.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Cutting Motif Arab Custom	1.0000	unit	Rp	784,000.00	Rp 784,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 784,000.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 834,560.00</b>
	<b>6 Pemasangan Signage Rukun Islam itu</b>		<b>Unit</b>			
	Mandor	0.1500	O H	Rp	105,000.00	Rp 15,750.00
	Kepala Tukang Kayu	0.2000	O H	Rp	100,000.00	Rp 20,000.00
	Tukang Kayu	0.2000	O H	Rp	98,000.00	Rp 19,600.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 55,350.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Plat besi 10 mm	0.1000	Lembar	Rp	2,550,000.00	Rp 255,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 255,000.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 310,350.00</b>
	<b>D PEKERJAAN ATAP</b>					
	<b>1 Pemasangan Plafon Gypsum 9mm Rangka Hollow</b>		<b>m2</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0750	O H	Rp	105,000.00	Rp 7,875.00
	Kepala Tukang Kayu	0.0250	O H	Rp	100,000.00	Rp 2,500.00
	Tukang Kayu	0.2500	O H	Rp	98,000.00	Rp 24,500.00
	Pembantu Tukang	0.1500	O H	Rp	90,000.00	Rp 13,500.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 48,375.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Gypsum Board 9mm setara ex. Jayaboard	0.3819	Lembar	Rp	77,100.00	Rp 29,444.49
	Rangka Besi Hollow 40:40 + penggantung ex. Mulsindo	1.1000	Btg	Rp	35,000.00	Rp 38,500.00
	Compound & Sealant	0.0250	Zak	Rp	45,300.00	Rp 1,132.50
	Paku Skrup 4"	6.0000	Buah	Rp	350.00	Rp 2,100.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 71,176.99</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 119,551.99</b>
	<b>2 Pengecatan Penutup Plafon Baru</b>		<b>m2</b>			

	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0300	O H	Rp	105,000.00	Rp 3,150.00
	Kepala Tukang Cat	0.0400	O H	Rp	100,000.00	Rp 4,000.00
	Tukang Cat	0.0400	O H	Rp	100,000.00	Rp 4,000.00
	Pembantu Tukang	0.0600	O H	Rp	90,000.00	Rp 5,400.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 16,550.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Kertas Gosok setara ex. Euro	0.5000	Lembar	Rp	5,000.00	Rp 2,500.00
	Cat Plafon setara ex. Dulux Pentelite	0.4700	Kg	Rp	42,424.24	Rp 19,939.39
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 22,439.39</b>
	<b>Alat :</b>					
	Scaffolding	0.2000	Jam	Rp	15,000.00	Rp 3,000.00
	Kuas	0.0100	Buah	Rp	15,000.00	Rp 150.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3,150.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 38,989.39</b>
<b>3</b>	<b>Pemasangan Drop Ceiling Plafond Gypsumboard T=9mm Rangka Hollow Galvalum</b>		<b>m2</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0300	O H	Rp	105,000.00	Rp 3,150.00
	Kepala Tukang Kayu	0.0400	O H	Rp	100,000.00	Rp 4,000.00
	Tukang Kayu	0.0400	O H	Rp	98,000.00	Rp 3,920.00
	Pembantu Tukang	0.0600	O H	Rp	90,000.00	Rp 5,400.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 16,470.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Hollow Galvalume 40/40	0.7500	m2	Rp	140,000.00	Rp 105,000.00
	Hollow Galvalume 20/20	2.0000	m2	Rp	180,000.00	Rp 360,000.00
	Gypsum T=9mm uk. 120 x 240 cm Ex.Jayaboard	0.3819	Lembar	Rp	77,100.00	Rp 29,444.49
	Paku Asbes Skrup	4.0000	Buah	Rp	225.00	Rp 900.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 495,344.49</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 511,814.49</b>
<b>E PEKERJAAN PINTU</b>						
<b>1</b>	<b>Pemasangan Kusen Alumunium Profil 4"</b>		<b>m2</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0021	O H	Rp	105,000.00	Rp 220.50
	Kepala Tukang	0.0043	O H	Rp	100,000.00	Rp 430.00
	Tukang	0.0430	O H	Rp	98,000.00	Rp 4,214.00
	Pembantu Tukang	0.0430	O H	Rp	90,000.00	Rp 3,870.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 8,734.50</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Alumunium putih uk. 4 x 10, Profil 4" setara ex.Alexindo	1.1000	m	Rp	120,000.00	Rp 132,000.00
	Paku Skrup 4"	2.0000	Bh	Rp	4,000.00	Rp 8,000.00
	Sealant	0.0450	tube	Rp	27,000.00	Rp 1,215.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 141,215.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 149,949.50</b>
<b>2</b>	<b>Pemasangan Kunci Tanam Besar 2x Putar</b>		<b>Bh</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0050	O H	Rp	105,000.00	Rp 529.28
	Kepala Tukang Kayu	0.0500	O H	Rp	100,000.00	Rp 5,000.00
	Tukang Kayu	0.5000	O H	Rp	98,000.00	Rp 49,000.00
	Pembantu Tukang	0.0100	O H	Rp	90,000.00	Rp 900.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 55,429.28</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Kunci Tanam Besar 2x putar setara ex. Dekskon	1.0000	bh	Rp	116,000.00	Rp 116,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 116,000.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 171,429.28</b>
<b>3</b>	<b>Pemasangan Daun Pintu Klam (Kayu Kamper)</b>		<b>bh</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0180	O H	Rp	105,000.00	Rp 1,890.00
	Kepala Tukang Kayu	0.1050	O H	Rp	100,000.00	Rp 10,500.00
	Tukang Kayu	1.0500	O H	Rp	98,000.00	Rp 102,900.00
	Pembantu Tukang	0.3500	O H	Rp	90,000.00	Rp 31,500.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 146,790.00</b>

	<b>Bahan :</b>					
	Daun Pintu Kamper	1.0000	bh	Rp	1,100,000.00	Rp 1,100,000.00
	Paku	0.0500	m2	Rp	15,600.00	Rp 780.00
					<b>Jumlah Rp 1,100,780.00</b>	
					<b>HSPK Rp 1,247,570.00</b>	
<b>4</b>	<b>Pemasangan Kaca Rayban tebal 5mm</b>		<b>m2</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0008	O H	Rp	105,000.00	Rp 84.00
	Kepala Tukang Kayu	0.0150	O H	Rp	100,000.00	Rp 1,500.00
	Tukang Kayu	0.1500	O H	Rp	98,000.00	Rp 14,700.00
	Pembantu Tukang	0.0150	O H	Rp	90,000.00	Rp 1,350.00
					<b>Jumlah Rp 17,634.00</b>	
	<b>Bahan :</b>					
	Sealant	0.0700	Tube	Rp	30,000.00	Rp 2,100.00
	Kaca Rayban 5mm	1.1000	m2	Rp	78,500.00	Rp 86,350.00
					<b>Jumlah Rp 88,450.00</b>	
					<b>HSPK Rp 106,084.00</b>	
<b>5</b>	<b>Pemasangan Engsel Pintu</b>		<b>Bh</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0008	O H	Rp	105,000.00	Rp 84.00
	Kepala Tukang Kayu	0.0150	O H	Rp	100,000.00	Rp 1,500.00
	Tukang Kayu	0.1500	O H	Rp	98,000.00	Rp 14,700.00
	Pembantu Tukang	0.0150	O H	Rp	90,000.00	Rp 1,350.00
					<b>Jumlah Rp 17,634.00</b>	
	<b>Bahan :</b>					
	Engsel Pintu setara ex. Dekkson	1.0000	bh	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00
					<b>Jumlah Rp 25,000.00</b>	
					<b>HSPK Rp 42,634.00</b>	
<b>F PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK</b>						
<b>1</b>	<b>Pemasangan Titik Stop Kontak</b>		<b>Titik</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Kepala Tukang Listrik	0.0500	O H	Rp	100,000.00	Rp 5,000.00
	Tukang Listrik	0.2000	O H	Rp	98,000.00	Rp 19,600.00
	Pembantu Tukang	0.0010	O H	Rp	90,000.00	Rp 90.00
					<b>Jumlah Rp 24,690.00</b>	
	<b>Bahan :</b>					
	Stop Kontak	1.0000	Unit	Rp	15,400.00	Rp 15,400.00
	Kabel NYM 2 x 2,5 mm	3.0000	m	Rp	15,000.00	Rp 45,000.00
	Pipa Pralon 6/8	1.0000	Lonjor	Rp	7,700.00	Rp 7,700.00
	T Doos Pvc	1.0000	Buah	Rp	1,100.00	Rp 1,100.00
					<b>Jumlah Rp 69,200.00</b>	
					<b>HSPK Rp 93,890.00</b>	
<b>2</b>	<b>Pemasangan Titik Lampu LED Philips 5 watt</b>		<b>Titik</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Kepala Tukang Listrik	0.0500	O H	Rp	100,000.00	Rp 5,000.00
	Tukang Listrik	0.5000	O H	Rp	98,000.00	Rp 49,000.00
	Pembantu Tukang	0.3000	O H	Rp	90,000.00	Rp 27,000.00
					<b>Jumlah Rp 81,000.00</b>	
	<b>Bahan :</b>					
	Isolator	2.0000	Buah	Rp	12,500.00	Rp 25,000.00
	Kabel NYM 2 x 2,5 mm	5.0000	m	Rp	15,000.00	Rp 75,000.00
	T Doos Pvc	1.0000	Buh	Rp	1,100.00	Rp 1,100.00
	Pipa Pralon 6/8	2.0000	Lonjor	Rp	7,700.00	Rp 15,400.00
	Fitting Downlight	1.0000	Buah	Rp	40,000.00	Rp 40,000.00
	Lampu LED Philips 5 watt	1.0000	Buah	Rp	86,500.00	Rp 86,500.00
					<b>Jumlah Rp 243,000.00</b>	
					<b>HSPK Rp 324,000.00</b>	
<b>3</b>	<b>Pemasangan Titik Lampu TL LED Philips</b>		<b>Titik</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Kepala Tukang Listrik	0.0500	O H	Rp	105,000.00	Rp 5,250.00
	Tukang Listrik	0.5000	O H	Rp	100,000.00	Rp 50,000.00
	Pembantu Tukang	0.3000	O H	Rp	90,000.00	Rp 27,000.00

					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 82,250.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Isolator	2.0000	Buah	Rp	24,000.00	Rp 48,000.00
	Kabel NYM 2 x 2.5 mm	5.0000	m	Rp	70,000.00	Rp 350,000.00
	T Doos Pvc	1.0000	Buh	Rp	360,000.00	Rp 360,000.00
	Pipa Paralon 6/8	2.0000	Lonjor	Rp	9,500.00	Rp 19,000.00
	Lampu TL Philips LED 18 Watt	1.0000	Buah	Rp	180,000.00	Rp 180,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 957,000.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 1,039,250.00</b>
	<b>3 Pemasangan Saklar Tunggal</b>		<b>Titik</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Kepala Tukang Listrik	0.0500	O H	Rp	100,000.00	Rp 5,000.00
	Tukang Listrik	0.2000	O H	Rp	98,000.00	Rp 19,600.00
	Pembantu Tukang	0.0010	O H	Rp	90,000.00	Rp 90.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 24,690.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Saklar Tunggal setara ex. Schneider Clipsal Neo C-Metro	1.0000	Unit	Rp	64,000.00	Rp 64,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 64,000.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 88,690.00</b>
	<b>4 Pemasangan Saklar Ganda</b>		<b>Titik</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Kepala Tukang Listrik	0.0500	O H	Rp	100,000.00	Rp 5,000.00
	Tukang Listrik	0.2000	O H	Rp	98,000.00	Rp 19,600.00
	Pembantu Tukang	0.0010	O H	Rp	90,000.00	Rp 90.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 24,690.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Saklar Ganda setara ex. Schneider Clipsal Neo C-Metro	1.0000	Unit	Rp	80,400.00	Rp 80,400.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 80,400.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 105,090.00</b>
	<b>5 Pemasangan Hidden Lamp</b>		<b>m</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Kepala Tukang Listrik	0.0250	O H	Rp	100,000.00	Rp 2,500.00
	Tukang Listrik	0.3000	O H	Rp	98,000.00	Rp 29,400.00
	Pembantu Tukang	0.2000	O H	Rp	90,000.00	Rp 18,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 49,900.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Hidden Lamp LED Strip + Instalasi	1.0000	m	Rp	60,000.00	Rp 60,000.00
	Isolasi	1.0000	bh	Rp	12,500.00	Rp 12,500.00
	Travo	0.2000	bh	Rp	100,000.00	Rp 20,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 92,500.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 142,400.00</b>
	<b>6 Pemasangan AC Baru</b>		<b>Titik</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Kepala Tukang Listrik	0.0300	O H	Rp	100,000.00	Rp 3,000.00
	Tukang Listrik	0.5000	O H	Rp	98,000.00	Rp 49,000.00
	Pembantu Tukang	0.3000	O H	Rp	90,000.00	Rp 27,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 79,000.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Pipa AC 1/4" (0.5-1 PK)	4.0000	m	Rp	65,000.00	Rp 260,000.00
	Bracket AC Lengkap dengan Dynabolt	2.5000	set	Rp	80,000.00	Rp 200,000.00
	Selang Flexible Untuk Pembuangan Air	1.0000	m	Rp	10,000.00	Rp 10,000.00
	Kabel Listrik 3 x 1,5 mm (0,5-1 PK)	1.0000	m	Rp	12,000.00	Rp 12,000.00
	Box Stop Kontak AC	1.0000	set	Rp	80,000.00	Rp 80,000.00
	Steker Kaki Tiga	1.0000	bh	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00
	Duct Tape	1.0000	rol	Rp	12,500.00	Rp 12,500.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 599,500.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 678,500.00</b>
	<b>F PEKERJAAN INTERIOR</b>					
	<b>1 Pembuatan Meja Anak</b>		<b>Unit</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0200	O H	Rp	105,000.00	Rp 2,100.00

	Kepala Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	100,000.00	Rp	100,000.00
	Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	98,000.00	Rp	98,000.00
	Pembantu Tukang	1.0000	O H	Rp	90,000.00	Rp	90,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>290,100.00</b>
	<b>Bahan :</b>						
	Multiplek 12 mm uk.120 x 240 cm	1.2000	Lembar	Rp	144,000.00	Rp	172,800.00
	Paku Biasa 1/2-1"	0.2200	Kg	Rp	25,000.00	Rp	5,500.00
	Lem Kuning setara ex.FOX 2,5 kg	0.2000	Klg	Rp	140,000.00	Rp	28,000.00
	Lem Putih setara ex. FOX	0.1000	Kg	Rp	25,000.00	Rp	2,500.00
	HPL ex. TACO woodgrain	0.8000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp	144,000.00
	HPL ex. TACO polos	0.4000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp	72,000.00
	Kertas gosok setara ex. Euro	3.0000	lembar	Rp	5,000.00	Rp	2,500.00
	Isolasi	0.5000	Buah	Rp	6,650.00	Rp	665.00
	Dempul	0.1000	Gln	Rp	70,000.00	Rp	7,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>424,800.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp</b>	<b>714,900.00</b>
	<b>2 Pembuatan Kursi Anak</b>		<b>Unit</b>				
	<b>Upah :</b>						
	Mandor	0.0200	O H	Rp	105,000.00	Rp	2,100.00
	Kepala Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	100,000.00	Rp	100,000.00
	Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	98,000.00	Rp	98,000.00
	Pembantu Tukang	1.0000	O H	Rp	90,000.00	Rp	90,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>290,100.00</b>
	<b>Bahan :</b>						
	Multiplek 12 mm uk.120 x 240 cm	0.8000	Lembar	Rp	144,000.00	Rp	115,200.00
	Paku Biasa 1/2-1"	0.2200	Kg	Rp	25,000.00	Rp	5,500.00
	Lem Kuning setara ex.FOX 2,5 kg	0.2000	Klg	Rp	140,000.00	Rp	28,000.00
	Lem Putih setara ex. FOX	0.1000	Kg	Rp	25,000.00	Rp	2,500.00
	HPL ex. TACO woodgrain	0.6000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp	108,000.00
	HPL ex. TACO polos	0.2000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp	36,000.00
	Kertas gosok setara ex. Euro	3.0000	lembar	Rp	5,000.00	Rp	2,500.00
	Isolasi	0.5000	Buah	Rp	6,650.00	Rp	665.00
	Dempul	0.1000	Gln	Rp	70,000.00	Rp	7,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>295,200.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp</b>	<b>585,300.00</b>
	<b>3 Pembuatan Meja Guru</b>		<b>Unit</b>				
	<b>Upah :</b>						
	Mandor	0.0200	O H	Rp	105,000.00	Rp	2,100.00
	Kepala Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	100,000.00	Rp	100,000.00
	Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	98,000.00	Rp	98,000.00
	Pembantu Tukang	1.0000	O H	Rp	90,000.00	Rp	90,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>290,100.00</b>
	<b>Bahan :</b>						
	Multiplek 12 mm uk.120 x 240 cm	2.0000	Lembar	Rp	144,000.00	Rp	288,000.00
	Paku Biasa 1/2-1"	0.2200	Kg	Rp	25,000.00	Rp	5,500.00
	Lem Kuning setara ex.FOX 2,5 kg	0.2000	Klg	Rp	140,000.00	Rp	28,000.00
	Lem Putih setara ex. FOX	0.1000	Kg	Rp	25,000.00	Rp	2,500.00
	HPL ex. TACO woodgrain	1.4000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp	252,000.00
	HPL ex. TACO polos	0.6000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp	108,000.00
	Kertas gosok setara ex. Euro	3.0000	lembar	Rp	5,000.00	Rp	2,500.00
	Isolasi	0.5000	Buah	Rp	6,650.00	Rp	665.00
	Dempul	0.1000	Gln	Rp	70,000.00	Rp	7,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>684,000.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp</b>	<b>974,100.00</b>
	<b>4 Pemasangan Kursi Guru</b>		<b>Unit</b>				
	<b>Upah :</b>						
	Mandor	0.0200	O H	Rp	105,000.00	Rp	2,100.00
	Kepala Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	100,000.00	Rp	100,000.00
	Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	98,000.00	Rp	98,000.00
	Pembantu Tukang	1.0000	O H	Rp	90,000.00	Rp	90,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>290,100.00</b>
	<b>Bahan :</b>						
	Kursi Kantor	1.0000	Unit	Rp	1,550,000.00	Rp	1,550,000.00

					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1,550,000.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 1,840,100.00</b>
<b>5</b>	<b>Pembuatan Storage uk. 560 x 30 x 40 cm</b>		<b>Unit</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0200	O H	Rp	105,000.00	Rp 2,100.00
	Kepala Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	100,000.00	Rp 100,000.00
	Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	98,000.00	Rp 98,000.00
	Pembantu Tukang	1.0000	O H	Rp	90,000.00	Rp 90,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 290,100.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Multiplek 12 mm uk.120 x 240 cm	3.0000	Lembar	Rp	144,000.00	Rp 432,000.00
	Paku Biasa 1/2-1"	0.4000	Kg	Rp	25,000.00	Rp 10,000.00
	Lem Kuning setara ex.FOX 2,5 kg	0.3500	Klg	Rp	140,000.00	Rp 49,000.00
	Lem Putih setara ex. FOX	0.2000	Kg	Rp	25,000.00	Rp 5,000.00
	HPL ex. TACO woodgrain	1.3000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp 234,000.00
	HPL ex. TACO polos	1.7000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp 306,000.00
	Kertas gosok setara ex. Euro	5.0000	lembar	Rp	5,000.00	Rp 2,500.00
	Isolasi	0.5000	Buah	Rp	6,650.00	Rp 1,995.00
	Dempul	0.3000	Gln	Rp	70,000.00	Rp 21,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1,036,000.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 1,326,100.00</b>
<b>6</b>	<b>Pembuatan Storage uk. 260 x 35 x 40 cm</b>		<b>Unit</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0200	O H	Rp	105,000.00	Rp 2,100.00
	Kepala Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	100,000.00	Rp 100,000.00
	Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	98,000.00	Rp 98,000.00
	Pembantu Tukang	1.0000	O H	Rp	90,000.00	Rp 90,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 290,100.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Multiplek 12 mm uk.120 x 240 cm	2.2000	Lembar	Rp	144,000.00	Rp 316,800.00
	Paku Biasa 1/2-1"	0.2500	Kg	Rp	25,000.00	Rp 6,250.00
	Lem Kuning setara ex.FOX 2,5 kg	0.2200	Klg	Rp	140,000.00	Rp 30,800.00
	Lem Putih setara ex. FOX	0.1000	Kg	Rp	25,000.00	Rp 2,500.00
	HPL ex. TACO woodgrain	2.2000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp 396,000.00
	Kertas gosok setara ex. Euro	3.0000	lembar	Rp	5,000.00	Rp 2,500.00
	Isolasi	0.5000	Buah	Rp	6,650.00	Rp 1,330.00
	Dempul	0.2000	Gln	Rp	70,000.00	Rp 14,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 752,350.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 1,042,450.00</b>
<b>7</b>	<b>Pembuatan Storage uk. 50 x 30 x 100 cm</b>		<b>Unit</b>			
	<b>Upah :</b>					
	Mandor	0.0200	O H	Rp	105,000.00	Rp 2,100.00
	Kepala Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	100,000.00	Rp 100,000.00
	Tukang Kayu	1.0000	O H	Rp	98,000.00	Rp 98,000.00
	Pembantu Tukang	1.0000	O H	Rp	90,000.00	Rp 90,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 290,100.00</b>
	<b>Bahan :</b>					
	Multiplek 12 mm uk.120 x 240 cm	1.2000	Lembar	Rp	144,000.00	Rp 172,800.00
	Paku Biasa 1/2-1"	0.2200	Kg	Rp	25,000.00	Rp 5,500.00
	Lem Kuning setara ex.FOX 2,5 kg	0.2000	Klg	Rp	140,000.00	Rp 28,000.00
	Lem Putih setara ex. FOX	0.1000	Kg	Rp	25,000.00	Rp 2,500.00
	HPL ex. TACO woodgrain	1.2000	Lembar	Rp	180,000.00	Rp 216,000.00
	Kertas gosok setara ex. Euro	3.0000	lembar	Rp	5,000.00	Rp 2,500.00
	Isolasi	0.5000	Buah	Rp	6,650.00	Rp 665.00
	Dempul	0.1000	Gln	Rp	70,000.00	Rp 7,000.00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 424,800.00</b>
					<b>HSPK</b>	<b>Rp 714,900.00</b>
	<b>Jumlah</b>					<b>Rp 82,840,265</b>
	<b>PPN 10%</b>					<b>Rp 8,284,027</b>
	<b>Harga Total</b>					<b>Rp 91,124,292</b>
	<b>Pembulatan</b>					<b>Rp 91,124,000</b>
<b>Terbilang : Sembilan Puluh Satu Juta Seratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah</b>						